

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
31 Desember 2022 dan 2021, dan
1 Januari 2021/31 Desember 2020, serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
December 31, 2022 and 2021, and
January 1, 2021/December 31, 2020, and
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021***

***PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

| | <u>Halaman/ Page</u> | |
|---|---------------------------------|---|
| Surat pernyataan direksi | | <i>Board of directors' statement</i> |
| Laporan auditor independen | | <i>Independent auditors' report</i> |
| Laporan posisi keuangan konsolidasian | 1 | <i>Consolidated statements of financial position</i> |
| Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 4 | <i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i> |
| Laporan perubahan ekuitas konsolidasian | 6 | <i>Consolidated statements of changes in equity</i> |
| Laporan arus kas konsolidasian | 8 | <i>Consolidated statements of cash flows</i> |
| Catatan atas laporan keuangan konsolidasian | 10 | <i>Notes to the consolidated financial statements</i> |

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk DAN ENTITAS ANAK PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN 1 JANUARI 2021/31 DESEMBER 2020, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 / BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk AND SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND JANUARY 1, 2021/DECEMBER 31, 2020, AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

1. Nama / *Name* : Hendra Jaya Kosasih
Alamat Kantor / *Office address* : Sinar Mas Land Plaza, Menara 2,
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas : Green Garden Blok P 3/2, RT.010, RW.010,
lain / *Domicile as stated in ID Card* : Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebon
Jeruk, Jakarta Barat
Nomor Telepon / *Phone Number* : (6221) 29650800
Jabatan / *Position* : Presiden Direktur/*President Director*

2. Nama / *Name* : Kumiawan Yuwono
Alamat Kantor / *Office address* : Sinar Mas Land Plaza, Menara 2,
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas : Jalan Pulau Kelapa III Blok B-5/3, RT.001, RW.009
lain / *Domicile as stated in ID Card* : Kelurahan Kembangan Utara, Kecamatan
Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon / *Phone Number* : (6221) 29650800
Jabatan / *Position* : Direktur/*Director*

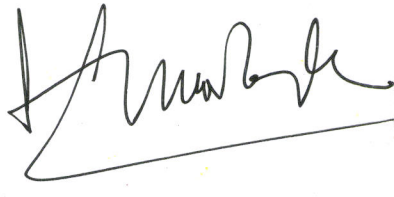
Dengan ini menyatakan bahwa selaku Presiden Direktur dan Direktur yang mewakili Direksi, atas hal-hal sebagai berikut: / *Hereby declare that as President Director and Director who are representing the Board of Directors, for the following matters:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries;*
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*

- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor omit any material information or facts;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak. / *We are responsible for PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made in all truth.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Hendra Jaya Kosasih
Presiden Direktur / *President Director*

Kurniawan Yuwono
Direktur / *Director*

Jakarta, 7 0 MAR 2023

Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00007/2.0902/AU.1/04/1792-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Report No.

00007/2.0902/AU.1/04/1792-1/1/III/2023

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (the "Company") and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company and Subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

Penilaian atas utang obligasi (Lihat Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian)

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo utang obligasi sebesar USD1.185,28 juta, yang mencakup 29% dari total liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak. Utang obligasi ini terdiri dari:

- a. Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper yang terdiri dari Tahap I, Tahap II, Tahap III dan Tahap IV dengan jumlah utang yang belum jatuh tempo sebesar IDR7,0 triliun;
- b. Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper yang terdiri dari Tahap I, Tahap II dan Tahap III dengan jumlah utang yang belum jatuh tempo sebesar IDR4,7 triliun;
- c. Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper yang terdiri dari Tahap I, Tahap II dan Tahap III dengan jumlah utang yang belum jatuh tempo sebesar IDR5,9 triliun; dan
- d. 1st bonds PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk dengan jumlah utang yang belum jatuh tempo sebesar USD65,0 juta.

Seluruh Penawaran Umum Obligasi terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Utang Obligasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Sementara komponen signifikan atas asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 4 di laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined below.

Valuation of bonds payable (Refer to Note 28 to the consolidated financial statements)

As of December 31, 2022, bonds payable amounted to USD1,185.28 million, which accounted for approximately 29% of the Company and Subsidiaries' total liabilities. Bonds payable consist of:

- a. *Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper Bond I which consists of Phase I, Phase II, Phase III and Phase IV with outstanding balance of IDR7.0 trillion;*
- b. *Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper Bond II which consists of Phase I, Phase II and Phase III with outstanding balance of IDR4.7 trillion;*
- c. *Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper Bond III which consists of Phase I, Phase II and Phase III with outstanding balance of IDR5.9 trillion; and*
- d. *1st bonds PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk with outstanding balance of USD65.0 million.*

All the Public Offering of Bonds are registered in Indonesia Stock Exchange. The bonds payable are classified as financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method. While significant components of assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the amortization amount would differ if the Company and Subsidiaries utilize different valuation methodologies or assumptions. As disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements these assessments involve significant management judgment and estimates.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami memperoleh pemahaman tentang proses dan pengendalian yang relevan melibatkan penilaian dan pembukuan utang obligasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Prosedur audit kami terkait penilaian utang obligasi, adalah sebagai berikut:

- Kami mereviu ringkasan utang obligasi termasuk beban bunga terkait dan mencocokkan jadwal pembayaran ke buku besar.
- Kami mereviu kepatuhan terhadap persyaratan, jatuh tempo, pembatasan atau ketentuan lain dari perjanjian utang obligasi.
- Kami memeriksa kewajaran asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Kami memperoleh konfirmasi penerbitan obligasi dari agen pembayaran.

Selain itu, kami meninjau kecukupan pengungkapan sehubungan dengan penilaian utang obligasi, termasuk analisis sensitivitas manajemen, pada Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami menemukan asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif berada dalam kisaran wajar.

Penekanan Suatu Hal

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Oleh karena itu laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2021/31 Desember 2020 telah disajikan kembali. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

How our audit addressed the key audit matter

We obtained an understanding of the process and relevant controls involving the valuation and accounting for bonds payable of the Company and Subsidiaries.

Our audit procedures related to the valuation of bonds payable, are as follows:

- *We reviewed the summary of bonds payable including the related interest expense and agreed the payment schedules to the general ledger.*
- *We reviewed the compliance with the terms, maturities, restrictive covenants, or other provisions of bonds payable agreements.*
- *We checked the reasonableness of assumptions used in the calculation of the amortized cost using effective interest rate method.*
- *We obtained confirmation of the issued bonds from the securities agent.*

In addition, we reviewed the adequacy of the disclosures relating to valuation of bonds payable, including management's sensitivity analysis, in Note 46 to the consolidated financial statements.

We found the assumptions used by the management in the calculation of amortized cost using effective interest rate method to be within a reasonable range.

Emphasis of Matter

As disclosed in Note 47 to the consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries restated the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021. Accordingly, the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2021/ December 31, 2020 have been restated. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan dan Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements of our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern entity, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company and Subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and Subsidiaries' consolidated financial reporting process.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company and Subsidiaries' internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Y. SANTOSA DAN REKAN

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan dan Entitas Anak. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company and Subsidiaries to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company and Subsidiaries to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company and Subsidiaries' audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Y. Santosa dan Rekan



Julinar Natalina Rajagukguk

Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP.1792



10 Maret 2023 / *March 10, 2023*

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/31 DESEMBER 2020
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/DECEMBER 31, 2020
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

| | Catatan/ Notes | 31 Desember / December 31, 2022 | 2021 *) | 1 Januari/ January 1, 2021 *) / 31 Desember/ December 31, 2020 *) | |
|--|----------------------|------------------------------------|------------------|--|---|
| ASET | | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 3c,3e,3f,3r,5,42,44 | | | | Cash and cash equivalents |
| Pihak ketiga | | 1.262.386 | 1.055.503 | 862.934 | Third parties |
| Pihak berelasi | | 3.048 | 3.954 | 7.857 | Related party |
| Piutang usaha | 3e,3f,3r,6,42,44 | | | | Trade receivables |
| Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai | | 606.066 | 488.031 | 415.301 | Third parties - net of allowance for impairment loss |
| Pihak berelasi | | 1.213.861 | 918.307 | 879.062 | Related parties |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga | 3f,3r,7,44 | 5.803 | 4.023 | 3.419 | Other receivables - third parties |
| Persediaan | 3g,8 | 486.538 | 441.572 | 364.896 | Inventories |
| Uang muka | 3h,9,42 | 741.322 | 743.531 | 744.621 | Advances |
| Beban dibayar dimuka | 3h,9,42 | 69.505 | 35.489 | 96.755 | Prepaid expenses |
| Pajak dibayar dimuka | 3q,38a | 21.628 | 7.278 | 9.234 | Prepaid taxes |
| Aset lancar lainnya | 3d,3e,3f,3r,10,42,44 | | | | Other current assets |
| Pihak ketiga | | 1.060.375 | 998.194 | 951.058 | Third parties |
| Pihak berelasi | | 6.025 | 6.246 | 6.456 | Related parties |
| Total Aset Lancar | | 5.476.557 | 4.702.128 | 4.341.593 | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai | 3e,3f,3r,11,44 | 64.818 | 92.895 | 110.704 | Due from related parties - net of allowance for impairment loss |
| Uang muka pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai | 3e,42 | 282.039 | 283.008 | 283.927 | Advances to a related party - net of allowance for impairment loss |
| Investasi pada entitas asosiasi | 3i,12 | 12.263 | 11.848 | 10.677 | Investment in an associate |
| Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan | 3j,3k,13 | 30.584 | 35.369 | 125.182 | Right-of-use assets - net of accumulated depreciation |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan | 3j,3l,3m,14 | 3.262.573 | 3.430.271 | 3.376.119 | Fixed assets - net of accumulated depreciation |
| Uang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga | 15 | 499.458 | 410.756 | 237.751 | Advances for purchase of fixed assets - third parties |
| Aset tidak lancar lainnya | | 12.429 | 12.170 | 10.324 | Other non-current assets |
| Total Aset Tidak Lancar | | 4.164.164 | 4.276.317 | 4.154.684 | Total Non-Current Assets |
| TOTAL ASET | | 9.640.721 | 8.978.445 | 8.496.277 | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/31 DESEMBER 2020
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/DECEMBER 31, 2020
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

| | Catatan/ Notes | 31 Desember / December 31, 2022 2021 *) | | 1 Januari/ January 1, 2021 *) / 31 Desember/ December 31, 2020 *) | |
|--|--------------------|---|------------------|--|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Pinjaman bank jangka pendek | 3f,3r,16,44 | 1.028.167 | 1.141.769 | 981.604 | Short-term bank loans |
| Pembiayaan Musyarakah jangka pendek | 3f,3r,17,44 | 27.335 | 30.135 | 30.487 | Short-term Musyarakah financing |
| Utang usaha | 3e,3f,3r,18,42,44 | | | | Trade payables |
| Pihak ketiga | | 185.702 | 189.735 | 161.819 | Third parties |
| Pihak berelasi | | 25.602 | 42.066 | 33.929 | Related parties |
| Utang lain-lain - pihak ketiga | 3f,3r,19,44 | 42.288 | 29.441 | 23.884 | Other payables - third parties |
| Beban masih harus dibayar | 3f,3r,3k,20,44 | 70.539 | 42.542 | 43.580 | Accrued expenses |
| Utang pajak | 3q,38b | 82.765 | 62.173 | 29.814 | Taxes payable |
| Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | | | | Current maturities of long-term liabilities |
| Liabilitas sewa | 3f,3k,3r,22,44 | 10.034 | 8.076 | 29.660 | Lease liabilities |
| Pinjaman bank jangka panjang | 3f,3r,23,44 | | | | Long-term bank loans |
| Pihak ketiga | | 183.066 | 249.153 | 227.016 | Third parties |
| Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang | 3f,3r,24,44 | 35.669 | 26.024 | 14.298 | Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing |
| Medium-term notes | 3f,3r,25,44 | - | 68.225 | 56.718 | Medium-term notes |
| Wesel bayar | 3f,3r,26,43,44 | 89 | 537 | 288 | Notes payable |
| Pinjaman jangka panjang | 3f,3r,27,43,44 | 51.090 | 90.331 | 153.240 | Long-term loans |
| Utang obligasi | 3f,3r,28a,43,44 | 386.568 | 236.754 | 136.529 | Bonds payable |
| Sukuk Mudharabah | 3f,3r,3u,28b,43,44 | 110.929 | 48.160 | - | Sukuk Mudharabah |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | | 2.239.843 | 2.265.121 | 1.922.866 | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Utang pihak berelasi | 3e,3f,3r,21,42,44 | 21.445 | 11.722 | 11.453 | Due to related parties |
| Liabilitas pajak tangguhan - neto | 3q,38d | 200.020 | 212.326 | 204.684 | Deferred tax liabilities - net |
| Liabilitas imbalan kerja | 3p,29 | 50.737 | 54.770 | 70.067 | Employee benefits liabilities |
| Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | | | Long-term liabilities - net of current maturities: |
| Liabilitas sewa | 3f,3k,3r,22,44 | 40.763 | 49.902 | 43.410 | Lease liabilities |
| Pinjaman bank jangka panjang | 3f,3r,23,44 | | | | Long-term bank loans |
| Pihak ketiga | | 381.376 | 575.374 | 376.929 | Third parties |
| Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang | 3f,3r,24,44 | 13.984 | 42.740 | 69.563 | Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing |
| Medium-term notes | 3f,3r,25,44 | - | - | 153.740 | Medium-term notes |
| Wesel bayar | 3f,3r,26,43,44 | 712 | 1.278 | 2.035 | Notes payable |
| Pinjaman jangka panjang | 3f,3r,27,43,44 | 104.063 | 181.213 | 1.043.059 | Long-term loans |
| Utang obligasi | 3f,3r,28a,43,44 | 798.715 | 745.354 | 341.804 | Bonds payable |
| Sukuk Mudharabah | 3f,3r,3u,28b,43,44 | 183.859 | 73.700 | - | Sukuk Mudharabah |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | | 1.795.674 | 1.948.379 | 2.316.744 | Total Non-Current Liabilities |
| Total Liabilitas | | 4.035.517 | 4.213.500 | 4.239.610 | Total Liabilities |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/31 DESEMBER 2020
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/DECEMBER 31, 2020
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

| | Catatan/ Notes | 31 Desember / December 31, 2022 | 2021 *) | 1 Januari/ January 1, 2021 *) / 31 Desember/ December 31, 2020 *) | |
|--|-------------------|------------------------------------|------------------|--|--|
| EKUITAS | | | | | EQUITY |
| Modal saham - nominal Rp1.000 per saham (dalam angka penuh) | | | | | Share capital - Rp1,000 par value (in full amount) |
| Modal dasar - 20.000.000.000 saham biasa (angka penuh) | | | | | Authorized - 20,000,000,000 common shares (full amount) |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.470.982.941 saham biasa (angka penuh) | 3s,30 | 2.189.016 | 2.189.016 | 2.189.016 | Issued and fully paid - 5,470,982,941 common shares (full amount) |
| Tambahan modal disetor - neto | 31 | 5.883 | 5.883 | 5.883 | Additional paid-in capital - net |
| Akumulasi pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja | | 12.346 | 10.741 | 9.945 | Cumulative remeasurements on employee benefits liabilities |
| Saldo laba | | | | | Retained earnings |
| Telah ditentukan penggunaannya | | 27.000 | 17.000 | 7.000 | Appropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | | 3.370.456 | 2.541.751 | 2.044.266 | Unappropriated |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | 5.604.701 | 4.764.391 | 4.256.110 | Equity attributable to owners of the parent |
| Kepentingan nonpengendali | 3b,32 | 503 | 554 | 557 | Non-controlling interest |
| Total Ekuitas | | 5.605.204 | 4.764.945 | 4.256.667 | Total Equity |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | | 9.640.721 | 8.978.445 | 8.496.277 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

*) Disajikan kembali (Catatan 47)

As restated (Note 47) *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

| | Catatan/ Notes | 2022 | 2021 *) | |
|---|-------------------|----------------|----------------|--|
| PENJUALAN NETO | 3e,3n,3t,34,41,42 | 4.002.632 | 3.516.586 | NET SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | 3e,3n,3t,35,41 | (2.412.693) | (2.288.190) | COST OF GOODS SOLD |
| LABA BRUTO | | 1.589.939 | 1.228.396 | GROSS PROFIT |
| BEBAN USAHA | 3e,3n,36,42 | | | OPERATING EXPENSES |
| Penjualan | | (311.125) | (252.173) | Selling |
| Umum dan administrasi | | (140.731) | (117.979) | General and administrative |
| Total Beban Usaha | | (451.856) | (370.152) | Total Operating Expenses |
| LABA USAHA | 3t,41 | 1.138.083 | 858.244 | OPERATING PROFIT |
| PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN | | | | OTHER INCOME (CHARGES) |
| Laba selisih kurs - neto | 3o | 67.354 | 11.571 | Gain on foreign exchange - net |
| Penghasilan bunga | | 15.670 | 11.919 | Interest income |
| Bagian atas laba neto entitas asosiasi | 3i,12 | 415 | 1.171 | Share in net profit of an associate |
| Beban Murabahah | | (1.577) | (5.011) | Murabahah expense |
| Beban bagi hasil Musyarakah | | (6.159) | (5.306) | Musyarakah sharing expense |
| Beban bunga | 37 | (246.345) | (241.297) | Interest expense |
| Lain-lain - neto | | 80.058 | 29.456 | Others - net |
| Beban Lain-lain - Neto | | (90.584) | (197.497) | Other Charges - Net |
| LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN | | 1.047.499 | 660.747 | PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN | 3q,38c | (190.037) | (134.388) | INCOME TAX EXPENSE |
| LABA NETO | | 857.462 | 526.359 | NET PROFIT |
| LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi: | | | | Items that will not subsequently be reclassified to profit or loss: |
| Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja | 3p,29 | 1.982 | 982 | Remeasurement of employee benefits liability |
| Pajak penghasilan terkait | 38d | (377) | (186) | Related income tax |
| Laba Komprehensif Lain - Setelah Pajak | | 1.605 | 796 | Other Comprehensive Income - Net of Tax |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO | | 859.067 | 527.155 | NET COMPREHENSIVE INCOME |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

| | Catatan/ <i>Notes</i> | 2022 | 2021 *) | |
|---|--------------------------|----------------|----------------|---|
| LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | NET (LOSS) PROFIT ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik entitas induk | | 857.513 | 526.362 | Owners of the parent |
| Kepentingan nonpengendali | 3b,32 | (51) | (3) | Non-controlling interest |
| NETO | | 857.462 | 526.359 | NET |
| PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | NET (LOSS) COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik entitas induk | | 859.118 | 527.158 | Owners of the parent |
| Kepentingan nonpengendali | 3b,32 | (51) | (3) | Non-controlling interest |
| NETO | | 859.067 | 527.155 | NET |
| LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam angka penuh) | 3s,39 | 0,15674 | 0,09621 | BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF PARENT (in full amount) |

*) Disajikan kembali (Catatan 47)

As restated (Note 47) *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless
otherwise stated)**

| | Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent</i> | | | | | | | | | |
|--|--|--|---|--|--|--|--|---------------------------------------|------------------|--|
| | Catatan/ <i>Notes</i> | Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Shares</i> | Tambahannya Modal Disetor- Neto/ <i>Additional Paid-in Capital - Net</i> | Akumulasi Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ <i>Remeasurements on Employee Benefits Liability</i> | Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i> | | Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interest</i> | Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i> | | |
| | | | | | Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i> | Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i> | | | | Total/ <i>Total</i> |
| | | | | | | | | | | |
| Saldo 1 Januari 2021 - dilaporkan sebelumnya | | 2.189.016 | 5.883 | 8.882 | 7.000 | 2.038.307 | 4.249.088 | 551 | 4.249.639 | <i>Balance as of January 1, 2021 - previously reported</i> |
| Penyesuaian atas penerapan perubahan kebijakan akuntansi PSAK 24 | | - | - | 1.063 | - | 5.959 | 7.022 | 6 | 7.028 | <i>Adjustment related to implementation of change in accounting policy PSAK 24</i> |
| Saldo 1 Januari 2021 - disajikan kembali | | 2.189.016 | 5.883 | 9.945 | 7.000 | 2.044.266 | 4.256.110 | 557 | 4.256.667 | <i>Balance as of January 1, 2021 - as restated</i> |
| Laba (rugi) neto tahun berjalan | | - | - | - | - | 526.362 | 526.362 | (3) | 526.359 | <i>Net (loss) profit for the year</i> |
| Laba komprehensif lain neto tahun berjalan | | - | - | 796 | - | - | 796 | - | 796 | <i>Net other comprehensive income for the year</i> |
| Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum | 33 | - | - | - | 10.000 | (10.000) | - | - | - | <i>Appropriation of retained earnings for general reserve</i> |
| Dividen kas | 33 | - | - | - | - | (18.877) | (18.877) | - | (18.877) | <i>Cash dividends</i> |
| Saldo 31 Desember 2021 | | 2.189.016 | 5.883 | 10.741 | 17.000 | 2.541.751 | 4.764.391 | 554 | 4.764.945 | <i>Balance as of December 31, 2021</i> |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

| Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent | | | | | | | | | |
|---|--|--|---|---|---|------------------|--|--------------------------------|--|
| Catatan/ Notes | Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Shares | Tambahannya Modal Disetor- Neto/ Additional Paid-in Capital - Net | Akumulasi Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurements on Employee Benefits Liability | Saldo Laba/ Retained Earnings | | Total/ Total | Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest | Total Ekuitas/ Total Equity | |
| | | | | Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated | Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated | | | | |
| | | | | | | | | | |
| Saldo 1 Januari 2022 - dilaporkan sebelumnya | 2.189.016 | 5.883 | 9.791 | 17.000 | 2.536.509 | 4.758.199 | 511 | 4.758.710 | Balance as of January 1, 2022 - previously reported |
| Penyesuaian atas penerapan perubahan kebijakan akuntansi PSAK 24 | - | - | 950 | - | 5.242 | 6.192 | 43 | 6.235 | Adjustment related to implementation of change in accounting policy PSAK 24 |
| Saldo 1 Januari 2022 - disajikan kembali | 2.189.016 | 5.883 | 10.741 | 17.000 | 2.541.751 | 4.764.391 | 554 | 4.764.945 | Balance as of January 1, 2022 - as restated |
| Laba (rugi) neto tahun berjalan | - | - | - | - | 857.513 | 857.513 | (51) | 857.462 | Net (loss) profit for the year |
| Laba komprehensif lain neto tahun berjalan | - | - | 1.605 | - | - | 1.605 | - | 1.605 | Net other comprehensive income for the year |
| Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum | 33 | - | - | 10.000 | (10.000) | - | - | - | Appropriation of retained earnings for general reserve |
| Dividen kas | 33 | - | - | - | (18.808) | (18.808) | - | (18.808) | Cash dividends |
| Saldo 31 Desember 2022 | 2.189.016 | 5.883 | 12.346 | 27.000 | 3.370.456 | 5.604.701 | 503 | 5.605.204 | Balance as of December 31, 2022 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

| | Catatan/ Notes | 2022 | 2021 | |
|--|-------------------|-------------|-------------|---|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas | | | | |
| dari pelanggan | 6,34 | 3.603.800 | 3.405.632 | <i>Receipts from customers</i> |
| Pembayaran kas | | | | <i>Payments to</i> |
| kepada pemasok | | (2.218.791) | (2.063.426) | <i>suppliers</i> |
| Pembayaran kas kepada | | | | <i>Payments to employees</i> |
| karyawan dan aktivitas | | | | <i>and others operating</i> |
| operasional lainnya | | (572.899) | (380.100) | <i>activities</i> |
| Kas yang diperoleh dari | | | | <i>Cash generated from</i> |
| aktivitas operasi | | 812.110 | 962.106 | <i>operating activities</i> |
| Penerimaan | | | | |
| penghasilan bunga | | 14.935 | 10.233 | <i>Receipts of interest income</i> |
| Pembayaran pajak - neto | | (196.478) | (93.167) | <i>Payments of taxes - net</i> |
| Pembayaran bunga dan | | | | <i>Payments of interests and</i> |
| beban keuangan lainnya | | (224.653) | (200.507) | <i>other financial charges</i> |
| Arus Kas Neto | | | | <i>Net Cash Flows</i> |
| Diperoleh dari | | | | <i>Provided by</i> |
| Aktivitas Operasi | | 405.914 | 678.665 | <i>Operating Activities</i> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Penurunan piutang pihak | | | | <i>Decrease in due from</i> |
| berelasi | | 31.525 | 18.031 | <i>related parties</i> |
| Penerimaan atas penjualan | | | | <i>Proceeds from</i> |
| aset tetap | 14 | 4.775 | 8 | <i>sale of fixed assets</i> |
| Penempatan di aset | | | | <i>Placements in</i> |
| lancar dan aset tidak | | | | <i>other current and</i> |
| lancar lainnya | 10 | (8.678) | (10.416) | <i>non-current assets</i> |
| Pembelian aset tetap, | | | | <i>Purchase of fixed assets,</i> |
| aset dalam pembangunan | | | | <i>assets under construction</i> |
| dan uang muka pembelian | | | | <i>and advances for</i> |
| aset tetap | 14,15,45 | (173.341) | (407.909) | <i>purchase of fixed assets</i> |
| Arus Kas Neto Digunakan | | | | <i>Net Cash Flows Used in</i> |
| untuk Aktivitas Investasi | | (145.719) | (400.286) | <i>Investing Activities</i> |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

| | Catatan/ Notes | 2022 | 2021 | |
|--|-------------------|-----------|-----------|--|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari penerbitan utang obligasi | 45 | 529.284 | 640.096 | <i>Proceeds from issuance of bonds payable</i> |
| Penerimaan dari penerbitan sukuk mudharabah | 45 | 241.624 | 121.531 | <i>Proceeds from issuance of sukuk mudharabah</i> |
| Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang | 45 | 34.134 | 449.969 | <i>Proceeds from long-term bank loans</i> |
| Kenaikan (penurunan) pinjaman bank dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek - neto | 45 | (116.402) | 159.813 | <i>Increase (decrease) in short-term bank loans and Musyarakah financing - net</i> |
| Pembayaran dividen | 45 | (18.321) | (18.513) | <i>Payments of dividends</i> |
| Pembayaran atas: | | | | <i>Payments of:</i> |
| Pinjaman bank jangka panjang | 45 | (247.441) | (226.930) | <i>Long-term bank loans</i> |
| Utang obligasi | | (225.079) | (134.830) | <i>Bonds payable</i> |
| Pinjaman jangka panjang <i>Medium-term notes</i> | 45 | (136.105) | (898.670) | <i>Long-term loans</i> |
| Sukuk Mudharabah | 45 | (62.337) | (138.820) | <i>Medium-term notes</i> |
| Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang | 45 | (44.780) | - | <i>Sukuk Mudharabah</i> |
| Liabilitas sewa | 45 | (13.531) | (14.086) | <i>Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing</i> |
| Wesel bayar | 45 | (5.123) | (30.541) | <i>Lease liabilities</i> |
| | | (1.093) | (560) | <i>Notes payables</i> |
| Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan | | (65.170) | (91.541) | <i>Net Cash Flows Used in Financing Activities</i> |
| Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang pada Kas dan Setara Kas | | 10.952 | 1.828 | <i>Effects of Changes in Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents</i> |
| KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS | | 205.977 | 188.666 | NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | 5 | 1.059.457 | 870.791 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | 5 | 1.265.434 | 1.059.457 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR |

Lihat Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 45 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, berdasarkan Akta Notaris No. 68 dari Ridwan Suselo tanggal 7 Desember 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/50/2 tanggal 9 Februari 1978 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18, Tambahan No. 172 tanggal 3 Maret 1978. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 46 tanggal 10 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0047207.AH.01.02.TAHUN 2022 tertanggal 08 Juli 2022 serta telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0262569 tanggal 08 Juli 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan ada di bidang industri, perdagangan, pertambangan dan kehutanan. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang industri kertas budaya, *pulp*, *tissue* dan kertas industri.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat dengan kantor pusat beralamat di Jalan M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 dan pabrik berlokasi di Tangerang (Banten), Serang (Banten) serta Perawang (Riau). Kegiatan usaha komersial Perusahaan dimulai sejak 1978.

Entitas induk utama dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah PT Purinusa Ekapersada, didirikan di negara Republik Indonesia. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, *Ultimate Beneficial Ownership* Perusahaan dan Entitas Anak adalah Oei Tjie Goan.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia under the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1 of 1967, based on Notarial Deed No. 68 of Ridwan Suselo dated December 7, 1976. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/50/2 dated February 9, 1978 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18, Supplement No. 172 dated March 3, 1978. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment to the Company's Articles of Association, which is based on the Notarial Deed No. 46, dated June 10, 2022 of Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter number AHU-0047207.AH.01.02.TAHUN 2022 dated July 08, 2022 and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0262569 dated July 08, 2022.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in manufacturing, trading, mining and forestry. Currently, the Company is engaged in the manufacture of cultural paper, pulp, tissue and industrial paper.

The Company is domiciled in Central Jakarta with its head office located at Jalan M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 and its mills are located in Tangerang (Banten), Serang (Banten) and Perawang (Riau). The Company commenced its commercial operations in 1978.

The ultimate parent entity of the Company and Subsidiaries is PT Purinusa Ekapersada, incorporated in the Republic of Indonesia. On the issuance date of these consolidated financial statements, Ultimate Beneficial Ownership of the Company and Subsidiaries is Oei Tjie Goan.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 9 Juli 1990, Perusahaan mendapat pernyataan efektif atas penawaran umum perdana dari Badan Pengurus Pasar Modal. Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana 60.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham dan harga penawaran Rp10.600 per lembar saham, serta telah mencatatkan saham tersebut di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (keduanya sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 16 Juli 1990. Pada tahun 1996 dan 1997, Perusahaan telah melakukan beberapa penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu yang terdaftar di bursa efek yang sama. Total saham Perusahaan yang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebanyak 5.470.982.941 lembar saham.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | <u>2022</u> |
|-----------------------------------|------------------------------------|
| Dewan Komisaris | |
| Presiden Komisaris | Saleh Husin, SE, MSi |
| Komisaris | Kosim Sutiono |
| Komisaris | Andrie Setiawan Yapsir |
| Komisaris | Sukirta Mangku Djaja |
| Komisaris Independen | DR. Ramelan S.H., M. H. |
| Komisaris Independen | DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A. |
| Komisaris Independen | Drs. Pande Putu Raka, MA. |
| Direksi | |
| Presiden Direktur | Hendra Jaya Kosasih |
| Wakil Presiden Direktur | Suhendra Wiradinata |
| Direktur | Didi Harsa Tanaja (Didi Harsa) |
| Direktur | Kurniawan Yuwono |
| Direktur | Lioe Djohan (Djohan Gunawan) |
| Direktur | Agustian Rachmansjah Partawidjaja |
| Direktur/Sekretaris Perusahaan | Heri Santoso, Liem |

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | <u>2022 dan/and 2021</u> |
|---------|------------------------------------|
| Ketua | DR. Ramelan, S.H., M.H. |
| Anggota | DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A. |
| Anggota | Tio I Huat |

Total karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sekitar 11.000.

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

On July 9, 1990, the Company obtained effective statement for its public offering from the Capital Market Supervisory Agency. In 1990, the Company made a public offering of 60,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share at the offering price of Rp10,600 per share. The Company listed its shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (both now known as Indonesia Stock Exchange) on July 16, 1990. During 1996 and 1997, the Company has offered several rights issue with pre-emptive rights listed on the same stock exchange. As of December 31, 2022 and 2021, there are 5,470,982,941 of the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

As of December 31, 2022 and 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

| | <u>2021</u> | |
|--|------------------------------------|-------------------------------|
| | | Board of Commissioners |
| | Saleh Husin, SE, MSi | President Commissioner |
| | Kosim Sutiono | Commissioner |
| | Arthur Tahya (Arthur Tahija) | Commissioner |
| | Sukirta Mangku Djaja | Commissioner |
| | DR. Ramelan S.H., M. H. | Independent Commissioner |
| | DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A. | Independent Commissioner |
| | Drs. Pande Putu Raka, MA. | Independent Commissioner |
| | | Board of Directors |
| | Hendra Jaya Kosasih | President Director |
| | Suhendra Wiradinata | Vice President Director |
| | Didi Harsa Tanaja (Didi Harsa) | Director |
| | Kurniawan Yuwono | Director |
| | Lioe Djohan (Djohan Gunawan) | Director |
| | Agustian Rachmansjah Partawidjaja | Director |
| | Heri Santoso, Liem | Director/Corporate Secretary |

The key management personnel consist of Boards of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2022 and 2021, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

| | <u>2022 dan/and 2021</u> | |
|---------|------------------------------------|----------|
| Ketua | DR. Ramelan, S.H., M.H. | Chairman |
| Anggota | DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A. | Member |
| Anggota | Tio I Huat | Member |

The Company and Subsidiaries' permanent employees as of December 31, 2022 and 2021 are approximately 11,000.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut:

| Entitas Anak/ Subsidiaries | Bidang Usaha/ Scope of Activities | Tanggal Pendirian/ Date of Establishment | Kedudukan, Tahun Usaha Komersial/ Domicile, Year of Commercial Operation | Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership (%) | | Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (USD) | |
|---|---|---|--|---|-------|---|---------|
| | | | | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 |
| <u>Kepemilikan secara langsung/ Direct Ownership</u> | | | | | | | |
| Indah Kiat International Finance Company B.V. (IK International Finance B.V.) | Jasa Keuangan/ Financing Company | 11 Maret 1994/ March 11, 1994 | Belanda, 1994/ Netherlands, 1994 | 100 | 100 | 2.721 | 2.718 |
| Indah Kiat Finance Mauritius Limited (IK Mauritius) | Jasa Keuangan/ Financing Company | 13 Juni 1997/ June 13, 1997 | Mauritius, 1997 | 100 | 100 | 3.608 | 3.608 |
| Indah Kiat Finance (IV) Mauritius Limited (IKF IV) | Jasa Keuangan/ Financing Company | 22 Juni 1998/ June 22, 1998 | Mauritius, 2000 | 100 | 100 | 0,437 | 0,437 |
| IK Import & Export Limited (IK Imex) | Distribusi/ Distributor | 23 Maret 2000/ March 23, 2000 | British Virgin Islands, 2000 | 100 | 100 | 488 | 536 |
| Indah Kiat Finance (VIII) Mauritius Limited (IKF VIII) | Jasa Keuangan/ Financing Company | 15 Juni 2000/ June 15, 2000 | Mauritius, 2000 | 100 | 100 | 1 | 1 |
| Global Fibre Limited (Global Fibre) *) | Investasi/ Investment | 22 April 2004/ April 22, 2004 | Malaysia, 2004 | - | 100 | - | - |
| Imperial Investment Limited (Imperial) | Investasi/ Investment | 9 Agustus 2004/ August 9, 2004 | Malaysia, 2004 | 100 | 100 | 876.517 | 732.080 |
| PT Graha Kemasindo Indah | Perdagangan/ Trading | 23 Oktober 1995/ October 23, 1995 | Jakarta Pusat, 2008 | 99,50 | 99,50 | 1.470 | 1.516 |
| PT Paramitra Abadimas Cemerlang (PAC) | Perdagangan/ Trading | 8 Agustus 1988/ August 8, 1988 | Jakarta Pusat, 1997 | 95,16 | 95,16 | 32.292 | 41.923 |
| PT Indah Kiat Global Ventura | Perdagangan dan jasa/ Trading and services | 8 Juli 2015/ July 8, 2015 | Jakarta Pusat | 99,00 | 99,00 | 6 | 7 |
| <u>Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect Ownership</u> | | | | | | | |
| PT Paramitra Gunakarya Cemerlang (PGC) | Industri/ Manufacturing | 9 Mei 1996/ May 9, 1996 | Kabupaten Sidoarjo, 1999 | 95,10 | 95,10 | 33.323 | 41.848 |
| PT Indah Kiat Power | Perdagangan dan jasa/ Trading and services | 8 Juli 2015/ July 8, 2015 | Jakarta Pusat | 98,01 | 98,01 | 6 | 6 |
| <u>Entitas asosiasi/Associate</u> | | | | | | | |
| PT Sinar Mas Speciality Mineral (SMSM) | Industri/ Manufacturing | 12 Juli 1996/ July 12, 1997 | Jakarta, 1997 | 50 | 50 | 21.909 | 19.550 |

*) Perusahaan telah ditutup sejak tanggal 22 Desember 2022.

Ruang lingkup usaha utama Entitas Anak yang bergerak di bidang keuangan adalah menerbitkan efek berbentuk pinjaman dan memperoleh pinjaman untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan, sedangkan ruang lingkup usaha utama Entitas Anak yang bergerak di bidang distribusi terutama membantu pendistribusian produk Perusahaan.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 10 Maret 2023.

1. GENERAL (Continued)

d. Structure of the Subsidiaries

As of December 31, 2022 and 2021, the Company had ownership interests in Subsidiaries as follows:

| | | | | Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership (%) | | Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (USD) | |
|---|---|--------------------------------------|-------------------------------------|---|-------|---|---------|
| | | | | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 |
| <u>Kepemilikan secara langsung/ Direct Ownership</u> | | | | | | | |
| Indah Kiat International Finance Company B.V. (IK International Finance B.V.) | Jasa Keuangan/ Financing Company | 11 Maret 1994/ March 11, 1994 | Belanda, 1994/ Netherlands, 1994 | 100 | 100 | 2.721 | 2.718 |
| Indah Kiat Finance Mauritius Limited (IK Mauritius) | Jasa Keuangan/ Financing Company | 13 Juni 1997/ June 13, 1997 | Mauritius, 1997 | 100 | 100 | 3.608 | 3.608 |
| Indah Kiat Finance (IV) Mauritius Limited (IKF IV) | Jasa Keuangan/ Financing Company | 22 Juni 1998/ June 22, 1998 | Mauritius, 2000 | 100 | 100 | 0,437 | 0,437 |
| IK Import & Export Limited (IK Imex) | Distribusi/ Distributor | 23 Maret 2000/ March 23, 2000 | British Virgin Islands, 2000 | 100 | 100 | 488 | 536 |
| Indah Kiat Finance (VIII) Mauritius Limited (IKF VIII) | Jasa Keuangan/ Financing Company | 15 Juni 2000/ June 15, 2000 | Mauritius, 2000 | 100 | 100 | 1 | 1 |
| Global Fibre Limited (Global Fibre) *) | Investasi/ Investment | 22 April 2004/ April 22, 2004 | Malaysia, 2004 | - | 100 | - | - |
| Imperial Investment Limited (Imperial) | Investasi/ Investment | 9 Agustus 2004/ August 9, 2004 | Malaysia, 2004 | 100 | 100 | 876.517 | 732.080 |
| PT Graha Kemasindo Indah | Perdagangan/ Trading | 23 Oktober 1995/ October 23, 1995 | Jakarta Pusat, 2008 | 99,50 | 99,50 | 1.470 | 1.516 |
| PT Paramitra Abadimas Cemerlang (PAC) | Perdagangan/ Trading | 8 Agustus 1988/ August 8, 1988 | Jakarta Pusat, 1997 | 95,16 | 95,16 | 32.292 | 41.923 |
| PT Indah Kiat Global Ventura | Perdagangan dan jasa/ Trading and services | 8 Juli 2015/ July 8, 2015 | Jakarta Pusat | 99,00 | 99,00 | 6 | 7 |
| <u>Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect Ownership</u> | | | | | | | |
| PT Paramitra Gunakarya Cemerlang (PGC) | Industri/ Manufacturing | 9 Mei 1996/ May 9, 1996 | Kabupaten Sidoarjo, 1999 | 95,10 | 95,10 | 33.323 | 41.848 |
| PT Indah Kiat Power | Perdagangan dan jasa/ Trading and services | 8 Juli 2015/ July 8, 2015 | Jakarta Pusat | 98,01 | 98,01 | 6 | 6 |
| <u>Entitas asosiasi/Associate</u> | | | | | | | |
| PT Sinar Mas Speciality Mineral (SMSM) | Industri/ Manufacturing | 12 Juli 1996/ July 12, 1997 | Jakarta, 1997 | 50 | 50 | 21.909 | 19.550 |

*) The Company has been closed since December 22, 2022.

The scope of activities of the financing Subsidiaries is primarily in the business of issuing debt and obtaining loans to finance the Company's operations, while the scope of activities of Subsidiaries engaged in the distribution business are primarily to support the distribution of the Company's goods.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on March 10, 2023.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Efektif tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan (PSAK):

- (a) Penyesuaian tahunan PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk";
- (b) Penyesuaian tahunan 2022 atas PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- (c) Penyesuaian tahunan 2022 atas PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset";

Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Syariah Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies as issued by the Financial Services Authority (OJK).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021.

Effective January 1, 2022, the Company and Subsidiaries has applied the following amendments and improvements to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK):

- (a) Annual Improvements to PSAK No. 110, "Sukuk Accounting";*
- (b) 2022 Annual Improvements to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements";*
- (c) 2022 Annual Improvements to PSAK No. 48, "Impairment of Assets";*

The adoption of this improvement had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

b. Prinsip Konsolidasian

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and certain of its Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) presents consolidated financial statements. An investor regardless of the nature of its involvement with an entity (investee), determine whether it is a parent by assessing whether it controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, it has all of the following:

- (a) power over the investee;*
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- (c) ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

An investor reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;*
- (b) commits to its investors that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.*

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- b. mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- c. mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Aset Lancar Lainnya

Aset lancar lainnya terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka sehubungan dengan restrukturisasi utang, jaminan atas fasilitas impor *Letter of Credit* dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan tetapi kurang dari satu (1) tahun disajikan sebagai "Aset Lancar Lainnya".

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.*
- b. *recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.*
- c. *recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

d. Other Current Assets

Other current assets consisting of cash in banks and time deposits in connection with the debt restructuring, margin deposits for Letter of Credit Import facility and time deposits with maturities more than three (3) months but less than one (1) year are presented as "Other Current Assets."

e. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2022, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK No. 73 "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Adapun isu akuntansi yang timbul dari penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

- (a) Tahap 1 (*pre-replacement issues*) - membahas isu atas ketidakpastian yang memengaruhi pelaporan keuangan pada periode sebelum penggantian acuan suku bunga.
- (b) Tahap 2 (*replacement issues*) – membahas isu yang mungkin memengaruhi pelaporan keuangan selama perubahan acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau akuntansi lindung nilai sebagai akibat dari reformasi acuan suku bunga.

Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki sejumlah kontrak yang mengacu pada USD LIBOR dan berlaku hingga lebih dari 31 Desember 2022. Perusahaan dan Entitas Anak telah menentukan suku bunga acuan alternatif pengganti LIBOR yang mengikuti rekomendasi *working group* setiap mata uang. Untuk beberapa pinjaman masih menggunakan LIBOR. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait di masa mendatang.

Tabel berikut berisi rincian instrument keuangan yang dimiliki Perusaha dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 yang mengacu pada USD LIBOR dan belum bertransisi ke acuan suku bunga alternatif: *working group* setiap mata uang.

| | 31 Desember/ December 31, 2022 | |
|---|---|--|
| Wesel bayar | 801 | Notes payable |
| Pinjaman jangka panjang | 155.153 | Long term loan |
| Total liabilitas yang terekspos terhadap USD LIBOR | 155.954 | Total liabilities expose to USD LIBOR |

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

Effective January 1, 2022, the Company and Subsidiaries have applied Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments", PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK No. 62, "Insurance Contracts" and PSAK No. 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

The interest rate benchmark reform refers to global reforms that agree on replacing IBOR with alternative interest rate benchmarks. The accounting issues arising from the replacement of IBOR are divided into two phases, namely:

- (a) Phase 1 (*pre-replacement issues*) - deals with issues affecting financial reporting in the period before the replacement of an existing interest rate benchmark.
- (b) Phase 2 (*replacement issues*) - deals with issues affecting financial reporting when an existing interest rate benchmark is replaced, including the effect on changes in the contractual cash flows or hedge accounting as a result of the interest rate benchmark reform.

The Company and Subsidiaries currently has a number of contracts which reference to USD LIBOR and extend beyond December 31, 2022. The Company and Subsidiaries already determined alternative benchmark referring to the recommendation of working group of each currency. For several borrowing still using LIBOR. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward

The following table contains details of the financial instruments that the Company and Subsidiaries holds as of December 31, 2022 which reference to USD LIBOR and have not yet transitioned to an alternative interest rate benchmark: *working group* of each currency.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan menjadi (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan biaya diamortisasi.

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Company and Subsidiaries classify their financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and; (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and do not change the classification already made.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and Subsidiaries' financial assets consist of financial assets at FVTPL and amortized cost.

Subsequent Measurement

- Financial assets at amortized cost

Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company and Subsidiaries apply a simplified approach to measure expected credit loss.

Derecognition of Financial Assets

The Company and Subsidiaries derecognize financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company and Subsidiaries transfer a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 44).

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas total yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition. The Company and Subsidiaries classify all of their financial liabilities into financial liabilities measured at amortized cost, which are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and Subsidiaries' financial liabilities consist of liabilities at amortized cost (Note 44).

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries derecognize financial liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial Instruments Measured at Amortized Cost

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto instrumen keuangan. Total bunga berdasarkan penerapan metode suku bunga efektif diakui sebagai penghasilan atau beban bunga.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya barang jadi yang diproduksi dan barang dalam proses termasuk alokasi sistematis *overhead* produksi. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada tiap akhir periode pelaporan.

h. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Selanjutnya, bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi jumlah tercatat investasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash flows through the expected life of the financial instrument or when appropriate, a shorter period, to the net carrying amount of the financial instrument. The interest amount based on the application of the effective interest method is recognized as interest income or expense.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Cost of finished goods produced and work in process includes a systematic allocation of production overheads. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of each reporting period.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

i. Investment in an Associate

An associate is an entity, over which the Company and Subsidiaries have significant influence but is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

Investment in an associate is accounted for using the equity method, under which it is initially recognized at cost. Subsequently, the Company and Subsidiaries' share of the profit or loss of the associate, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Company and Subsidiaries and the associate, increases or decreases their carrying amount and is recognized in the Company and Subsidiaries' profit or loss. Distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
 DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas entitas asosiasi yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui di dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Perubahan nilai investasi yang disebabkan oleh terjadinya perubahan nilai ekuitas di entitas asosiasi yang timbul dari transaksi modal di entitas asosiasi dengan pihak ketiga diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

j. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Aset tetap, selain hak atas tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

| | Tahun/Years |
|--|-------------|
| Prasarana | 20 |
| Bangunan | 20 |
| Mesin | 25 |
| Peralatan pengangkutan, perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain | 2 - 5 |

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
 (Continued)**

Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Company and Subsidiaries' proportionate interest in the associate arising from changes in the associate's other comprehensive income. The Company and Subsidiaries' share of these changes is recognized in other comprehensive income of the Company and Subsidiaries.

Goodwill on acquisition of associate is included in the carrying amount of the investment. In the case of negative goodwill, such amount is recognized in profit or loss. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Company and Subsidiaries have committed to provide financial support to, or have guaranteed the obligations of the associate.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

Changes in value of the investments due to changes of equity in associate arising from capital transactions of such associate with other parties are recognized as other comprehensive income and recognized as income or expenses in the period in which disposal of the investments occurs.

j. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement, except land rights.

Fixed assets, other than land rights, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

| | Tahun/Years |
|--|-------------|
| Prasarana | 20 |
| Bangunan | 20 |
| Mesin | 25 |
| Peralatan pengangkutan, perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain | 2 - 5 |

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriate, at each end of reporting period.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan dan Entitas Anak, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16. Sementara, biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Amendemen PSAK No. 73 "Sewa", yang mengusulkan, sebagai cara praktis, bahwa penyewa dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 merupakan suatu modifikasi sewa dan memberikan persyaratan yang harus dipenuhi agar cara praktis tersebut dapat diterapkan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The Company and Subsidiaries analyze the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or HGU), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or HGB) and Usage Rights ("Hak Pakai" or HP) in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company and Subsidiaries, but gives the rights to use the underlying assets, the Company and Subsidiaries apply the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73. If land rights substantially similar to land purchases, the Company and Subsidiaries apply PSAK No. 16. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is complete and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

k. Leases

Effective January 1, 2022, the the Company and Subsidiaries has applied Amendment to PSAK No. 73, "Leases", which suggests, as a practical expedient, that a lessee may elect not to assess whether the Covid-19-related rent concessions are lease modifications and provide the conditions for applying the practical expedient are met.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada tanggal insepisi kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

1. Aset hak-guna

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan (yaitu pada tanggal di mana aset pendasar telah tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset hak guna meliputi jumlah pengukuran liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh penyewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa, sebagai berikut:

Bangunan, mesin dan peralatan transportasi 1 sampai dengan 5 tahun.

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan eksekusi opsi beli, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat aset.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The adoption of this amendment had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

At inception of a contract, the Company and Subsidiaries assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for a consideration.

The Company and Subsidiaries as a Lessee

The Company and Subsidiaries applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company and Subsidiaries recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets

1. Right-of-use assets

The Company and Subsidiaries recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Buildings, machineries and transportation equipments 1 to 5 years.

If ownership of the leased asset transfers to the Company and Subsidiaries at the end of the lease term or the cost of the right of use asset reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

2. Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa diukur pada nilai sekarang pembayaran sewa yang akan dibayar selama masa sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi dengan piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga dan jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga meliputi harga eksekusi dari opsi beli cukup pasti untuk mengeksekusi opsi oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan dan Entitas Anak mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali jika terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, saldo liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan pertambahan bunga dan dikurangi untuk sewa yang telah dibayar. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasikan, perubahan masa sewa, (yaitu, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa tersebut) atau perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

3. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan dan perabotan kantor kecil.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Pesewa

Apabila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

2. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company and Subsidiaries recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and Subsidiaries and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company and Subsidiaries exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company and Subsidiaries uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

3. Short-term leases and leases of low-value assets

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise of small items of office furniture and equipment.

The Company and Subsidiaries as a Lessor

When the Company and Subsidiaries have assets that are leased under finance leases, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income. Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkannya, maka aset dianggap mengalami penurunan dan jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

m. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- c. Menetapkan harga transaksi.
- d. Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

When assets are leased under an operating lease, the assets are presented in the statement of financial position based on the nature of the assets. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight line basis.

I. Impairment of Non-financial Assets

The Company and Subsidiaries evaluate at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test is carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

m. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:

- a. Identify the contract with a customer.
- b. Identify the performance obligations in the contract.
- c. Determine the transaction price.
- d. Allocate the transaction price to each performance obligation.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- e. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar baru ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Perusahaan dan Entitas Anak lakukan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dan Entitas Anak.

Penjualan lokal diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui pada saat barang dimuat di atas kapal pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan disajikan neto dari pajak pertambahan nilai, retur penjualan dan potongan harga.

Beban diakui pada saat terjadinya atau diamortisasi selama masa manfaatnya (*accrual basis*).

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke dalam USD berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD dijabarkan ke dalam USD dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (dalam angka penuh):

| | 2022 | 2021 |
|---------------------------|-------------|-------------|
| Dolar AS/Rupiah Indonesia | 15.731,00 | 14.269,01 |
| Dolar AS/Yen Jepang | 133,80 | 115,17 |
| Dolar AS/Yuan Cina | 6,97 | 6,38 |
| Dolar AS/Dolar Singapura | 1,35 | 1,35 |
| Dolar AS/Dolar Australia | 1,49 | 1,38 |
| Dolar AS/Euro Eropa | 0,94 | 0,88 |

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

- e. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.

The five-step model for revenue recognition of the new standard is aligned with the Company and Subsidiaries' current business model and practices.

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Company and Subsidiaries. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Company and Subsidiaries is estimated to be entitled.

Local sales are recognized when title passes to the customer. Export sales are recognized upon loading of the goods for shipment to customers (*f.o.b. shipping point*). Sales are presented net of value-added tax, sales returns and price discounts.

Expenses are recognized when incurred or amortized according to their beneficial periods (*accrual basis*).

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in currencies other than USD are translated into USD at the rate prevailing at the transaction date. At the end of reporting period, all monetary assets and liabilities in currencies other than the USD are translated into USD at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on that date. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2022 and 2021 are as follows (in full amounts):

| |
|------------------------------|
| US Dollar/Indonesian Rupiah |
| US Dollar/Japanese Yen |
| US Dollar/China Yuan |
| US Dollar/Singaporean Dollar |
| US Dollar/Australian Dollar |
| US Dollar/European Euro |

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Siaran Pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" yang diterbitkan pada April 2022.

Pada bulan April 2022, DSAK IAI mengeluarkan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK 24, "Imbalan Kerja", yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan undang-undang yang berlaku di Indonesia.

Setiap perubahan kewajiban imbalan pascakerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini sejak awal periode komparatif yang disajikan.

Pada tanggal 2 Februari 2022, Pemerintah mendingankan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata, dalam rangka memenuhi penghidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur perjanjian kerja untuk waktu tertentu (karyawan kontrak), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat memengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada para karyawan. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

p. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Company and Subsidiaries such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

Press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" issued in April 2022.

In April 2022, DSAK IAI issued a press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" as an explanatory material to the relevant requirements of PSAK 24 "Employee benefits", which specifically explains how to attribute pension benefits to periods of service for pension plans with specific patterns based on the applicable laws in Indonesia.

Any changes in the post-employment benefits obligation after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact to the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

The Company and Subsidiaries has applied the requirements of the press release and has engaged with an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy from the beginning of the earliest comparative period

On February 2, 2022, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2022 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living. PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees. PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja tanggal 2 Februari 2020. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The Company and Subsidiaries determines its post-employment benefits liability under the Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) dated February 2, 2020. PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the assets, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;*
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and*
- (c) remeasurement on net liabilities (asset) of defined benefit in other comprehensive income.*

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of net liability (asset) of defined benefit consists of:

- (a) actuarial gains and losses;*
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Company and Subsidiaries recognize gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occur. A curtailment occurs when an entity makes a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

q. Perpajakan

1. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Company and Subsidiaries shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

q. Taxation

1. Income Taxes

Current income tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

2. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Entitas Anak menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak"), yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset dan/atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

2. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Subsidiaries applied PSAK No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became on July 1, 2016.

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets and/or liabilities recognized (PSAK No. 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Entitas Anak telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambahan modal disetor".

Setelah Entitas Anak melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai SAK, Entitas Anak mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

r. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

s. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The Subsidiaries shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Subsidiaries have opted to remeasure their tax amnesty assets and liabilities according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital".

After the Subsidiaries remeasure their tax amnesty assets and liabilities according to SAK, the Subsidiaries reclassify the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

r. Fair Value Measurement

The fair value of financial instruments that are traded on active markets is determined at each reporting date by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to the owners of the parent by the weighted average number of issued and outstanding shares of stock during the year.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

t. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan “pendekatan manajemen” dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

u. Sukuk Mudharabah

Perusahaan pada awalnya mengakui sukuk Mudharabah pada saat sukuk Mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya. Sukuk Mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Setelah pengakuan awal, sukuk Mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk Mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk Mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk Mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Karena bukan merupakan entitas syariah, Perusahaan tidak menyajikan sukuk Mudharabah sebagai dana syirkah temporer yang secara terpisah dari liabilitas dan ekuitas, tetapi disajikan dalam liabilitas yang terpisah dari liabilitas lain. Sukuk Mudharabah disajikan dalam urutan paling akhir dalam liabilitas.

v. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini yang bersifat hukum maupun konstruktif yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan perkiraan arus kas masa depan, dengan suatu tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

t. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use “management approach” under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors that makes strategic decisions.

u. Sukuk Mudharabah

The Company initially recognizes sukuk Mudharabah on the date of issuance at its nominal amount. Sukuk Mudharabah are presented as part of liabilities.

After initial recognition, sukuk Mudharabah is measured at acquisition cost.

Transaction costs related to the issuance of sukuk Mudharabah are recognized separately from sukuk Mudharabah. Transaction costs are amortized over the term of sukuk Mudharabah using straight-line method and recorded as part of financing charges.

Since it is not a sharia entity, the Company did not present sukuk Mudharabah as temporary shirkah funds separately from liabilities and equity, but presented it in a separate liability of other liabilities. Sukuk Mudharabah is presented as the last entry in the sequence of liabilities.

v. Provisions and Contingencies

Provision is recognized if, as a result of a past event, the Company and Subsidiaries have a present legal or constructive obligation that can be reliably estimated, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the expected future cash flows, at a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Company and Subsidiaries based their estimations and judgments on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiaries include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 44.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 3.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Company and Subsidiaries record certain financial assets and liabilities at fair value and amortize costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company and Subsidiaries utilize different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 44.

Determining provision for expected credit losses of trade receivables

The Company and Subsidiaries use a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on accounts receivable that are past due.

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries adjust their historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Company and Subsidiaries.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and Subsidiaries historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Note 6.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menilai penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi total yang diestimasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap dua (2) tahun sampai dengan dua puluh lima (25) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 48 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (a) kinerja yang relatif kurang signifikan terhadap *expected historical* atau hasil operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- (b) perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- (c) tren industri atau ekonomi yang negatif secara signifikan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila jumlah tercatat aset nonkeuangan melebihi total yang dapat dipulihkan. Menentukan total yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Assessing allowance for decline in market value and obsolescence of inventories

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of decline in market value and obsolescence of their inventories.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within two (2) years up to twenty-five (25) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 14.

Assessing impairment of certain non-financial assets

PSAK No. 48 requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. The factors the Company and Subsidiaries consider important that could trigger an impairment review include the following:

- (a) significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;
- (b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- (c) significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of impairment of their fixed assets and other non-current assets.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, usia pensiun dan tingkat mortalitas. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Menentukan provisi atas pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 38.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian serta tingkat diskonto ketika Perusahaan dan Entitas Anak sebagai penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilaksanakan.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar cukup yakin bahwa opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa akan dilaksanakan.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Company and Subsidiaries' liability and expense for post-employment benefits is dependent on their selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect their post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 29.

Determining provision for income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

The Company and Subsidiaries review their deferred tax assets at each reporting date and reduce the carrying amounts to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Company and Subsidiaries also review the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjust the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 38.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options, and discount rate when the Company and Subsidiaries is lessee

The Company and Subsidiaries determine the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company and Subsidiaries have several lease contracts that include extension and termination options. The Company and Subsidiaries apply judgment in evaluating whether or not it is reasonably certain that the option to renew or terminate the lease will be exercised.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan suku bunga implisit. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar untuk mengakui liabilitas sewa. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan faktor-faktor utama antara lain: suku bunga pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak, jangka waktu sewa, pembayaran sewa, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Perusahaan menilai apakah pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Perusahaan pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Perusahaan merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari laba kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

The Company and Subsidiaries are unable to determine the implicit rate. Therefore, the Company and Subsidiaries use the incremental borrowing rate as a discount rate to calculate the present value of the unpaid lease payments in order to recognize lease liabilities. In determining the incremental borrowing rate, the Company and Subsidiaries consider these main factors, among others: the Company and Subsidiaries' loan interest rates, lease term, lease payments and the currency in which the lease payments are determined. Further details are disclosed in Note 22.

Assessing control or significant influence on other entities

The Company has assessed its significant influence on other entities through:

- *the presence of the board representative of the Company and the contractual term.*
- *the Company is the majority shareholder with greater interest than the other shareholders.*
- *has the power to participate in the financial and operating policy decisions.*

Further details are disclosed in Note 12.

Evaluating provisions and contingencies

The Company and Subsidiaries exercise their judgment to distinguish between provisions and contingencies and set up appropriate provisions for their legal or constructive obligations, if any, in accordance with their policies on provisions and take the relevant risks and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets."

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|--|-------------------------|-------------------------|--|
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Kas | 70 | 89 | Cash on hand |
| <u>Kas di bank</u> | | | <u>Cash in banks</u> |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 219.835 | 159.869 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 165.144 | 175.876 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 17.096 | 20.920 | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk |
| PT Bank Syariah Indonesia | 16.099 | 18.659 | PT Bank Syariah Indonesia |
| PT Bank OKE Indonesia | 9.819 | 26 | PT Bank OKE Indonesia |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 8.998 | 7.506 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| Bank of China (Hongkong) Limited | 7.507 | 12.015 | Bank of China (Hongkong) Limited |
| PT Bank Central Asia Tbk | 2.559 | 991 | PT Bank Central Asia Tbk |
| Ningbo Commerce Bank | 1.860 | 405 | Ningbo Commerce Bank |
| PT Bank CIMB Niaga | 1.777 | 440 | PT Bank CIMB Niaga |
| PT Bank Mizuho Indonesia | 1.772 | 1.577 | PT Bank Mizuho Indonesia |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 1.068 | 3.438 | PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
| PT Bank KEB Hana Indonesia | 1.038 | 641 | PT Bank KEB Hana Indonesia |
| PT Bank Mega Tbk | 977 | 92 | PT Bank Mega Tbk |
| PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk | 632 | 462 | PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk |
| Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000) | 2.435 | 22.297 | Others (each below USD500,000) |
| Total kas di bank | <u>458.616</u> | <u>425.214</u> | Total cash in banks |
| <u>Setara kas</u> | | | <u>Cash equivalents</u> |
| Deposito berjangka | | | Time deposits |
| <u>Dolar AS</u> | | | <u>US Dollar</u> |
| Ningbo Commerce Bank | 803.700 | 630.200 | Ningbo Commerce Bank |
| Total pihak ketiga | <u>1.262.386</u> | <u>1.055.503</u> | Total third parties |
| Pihak berelasi (Catatan 42I) | | | Related party (Note 42I) |
| <u>Kas di bank</u> | | | <u>Cash in bank</u> |
| PT Bank Sinarmas Tbk *) | 2.984 | 3.793 | PT Bank Sinarmas Tbk *) |
| <u>Setara kas</u> | | | <u>Cash equivalents</u> |
| Deposito berjangka | | | Time deposits |
| <u>Rupiah Indonesia</u> | | | <u>Indonesian Rupiah</u> |
| PT Bank Sinarmas Tbk *) | 64 | 161 | PT Bank Sinarmas Tbk *) |
| Total pihak berelasi | <u>3.048</u> | <u>3.954</u> | Total related party |
| Total | <u>1.265.434</u> | <u>1.059.457</u> | Total |

*) Pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan.

*) Related party caused by the family relation, provided however there is no: (i) significant influence; (ii) common control and ownership.

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of cash and cash equivalents based on currencies is as follows:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|------------------|-------------|-------------|-------------------|
| Dolar AS | 1.053.028 | 830.469 | US Dollar |
| Rupiah Indonesia | 206.635 | 217.841 | Indonesian Rupiah |

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|---|-------------------------|-------------------------|---|
| Euro Eropa | 4.822 | 2.237 | European Euro |
| Yuan Cina | 590 | 8.483 | China Yuan |
| Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000) | 359 | 427 | Other currencies (each below USD500,000) |
| Total | <u>1.265.434</u> | <u>1.059.457</u> | Total |

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates of time deposits ranges as follows:

| | <u>2022 dan/and 2021</u> % | |
|------------------|-------------------------------|-------------------|
| Rupiah Indonesia | 2,75 - 3,50 | Indonesian Rupiah |
| Dolar AS | 2,00 | US Dollar |

Kas dan setara kas kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,03% dan 0,04% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Cash and cash equivalents to a related party represent 0.03% dan 0.04% of the total consolidated assets as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|--|----------------|----------------|--|
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Ekspor | 604.015 | 487.197 | Export |
| Lokal | 6.510 | 4.104 | Local |
| Total pihak ketiga | 610.525 | 491.301 | Total third parties |
| Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha | (4.459) | (3.270) | Less allowance for impairment loss on trade receivables |
| Piutang usaha - pihak ketiga - neto | <u>606.066</u> | <u>488.031</u> | Trade receivables - third parties - net |
| Pihak berelasi (Catatan 42a dan 42b) | | | Related parties (Notes 42a and 42b) |
| <u>Ekspor</u> | | | <u>Export</u> |
| Jinxin (Qingyuan) Paper Industry Co. Ltd | 1.666 | - | Jinxin (Qingyuan) Paper Industry Co. Ltd |
| Cabang-cabang APP | 41.909 | 695 | Branches of APP |
| Subtotal | <u>43.575</u> | <u>695</u> | Subtotal |
| <u>Lokal</u> | | | <u>Local</u> |
| PT Cakrawala Mega Indah | 1.143.370 | 885.282 | PT Cakrawala Mega Indah |
| PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills | 24.541 | 28.668 | PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills |
| PT The Univenus | 1.853 | 3.265 | PT The Univenus |

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

| | 2022 | 2021 |
|---|------------------|------------------|
| Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000) | 522 | 397 |
| Subtotal | 1.170.286 | 917.612 |
| Total piutang usaha - pihak berelasi | 1.213.861 | 918.307 |
| Neto | 1.819.927 | 1.406.338 |

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 |
|--------------------------|----------------|----------------|
| Saldo awal tahun | (3.270) | (2.894) |
| Penyisihan | (1.189) | (376) |
| Saldo Akhir Tahun | (4.459) | (3.270) |

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih

Rincian umur piutang usaha lancar kepada pihak ketiga dan pihak berelasi berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 |
|---------------------------------|------------------|------------------|
| Belum jatuh tempo | 1.733.326 | 1.335.961 |
| Jatuh tempo < 1 bulan | 80.326 | 63.269 |
| Jatuh tempo > 1 bulan - 2 bulan | 1.899 | 1.795 |
| Jatuh tempo > 2 bulan - 3 bulan | 2.829 | 3.072 |
| Jatuh tempo > 3 bulan - 4 bulan | 1.100 | 807 |
| Jatuh tempo > 4 bulan | 447 | 1.434 |
| Total | 1.819.927 | 1.406.338 |

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 |
|------------------------|-------------|-------------|
| Rupiah Indonesia | 1.176.771 | 921.643 |
| Dolar AS | 587.339 | 464.158 |
| Euro Eropa | 26.511 | 2.607 |
| Yuan Cina | 17.843 | 14.430 |
| Pound Sterling Inggris | 11.209 | 2.369 |

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

| | 2022 | 2021 | |
|---|------------------|------------------|---|
| Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000) | 522 | 397 | Others (each below USD500,000) |
| Subtotal | 1.170.286 | 917.612 | Subtotal |
| Total trade receivables - related parties | 1.213.861 | 918.307 | Total trade receivables - related parties |
| Net | 1.819.927 | 1.406.338 | Net |

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|--------------------------|----------------|----------------|-------------------------------|
| Saldo awal tahun | (3.270) | (2.894) | Balance at beginning of year |
| Penyisihan | (1.189) | (376) | Provision |
| Saldo Akhir Tahun | (4.459) | (3.270) | Balance at End of Year |

The Company and Subsidiaries applied the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables.

The Company and Subsidiaries' management believes that the provision for trade receivables impairment was adequate to cover losses from uncollectible accounts.

The aging of current trade receivables from third and related parties based on credit term is as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|---------------------------------|------------------|------------------|-------------------------------|
| Belum jatuh tempo | 1.733.326 | 1.335.961 | Current |
| Jatuh tempo < 1 bulan | 80.326 | 63.269 | Overdue < 1 month |
| Jatuh tempo > 1 bulan - 2 bulan | 1.899 | 1.795 | Overdue > 1 month - 2 months |
| Jatuh tempo > 2 bulan - 3 bulan | 2.829 | 3.072 | Overdue > 2 months - 3 months |
| Jatuh tempo > 3 bulan - 4 bulan | 1.100 | 807 | Overdue > 3 months - 4 months |
| Jatuh tempo > 4 bulan | 447 | 1.434 | Overdue > 4 months |
| Total | 1.819.927 | 1.406.338 | Total |

Detail of trade receivables based on currencies is as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|------------------------|-------------|-------------|------------------------------|
| Rupiah Indonesia | 1.176.771 | 921.643 | Indonesian Rupiah |
| Dolar AS | 587.339 | 464.158 | US Dollar |
| Euro Eropa | 26.511 | 2.607 | European Euro |
| Yuan Cina | 17.843 | 14.430 | China Yuan |
| Pound Sterling Inggris | 11.209 | 2.369 | Great Britain Pound Sterling |

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

| | <u>2022</u> |
|---|-------------------------|
| Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000) | 254 |
| Total | <u>1.819.927</u> |

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 16).

Piutang usaha dari pihak berelasi masing-masing sebesar 12,59% dan 10,23% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo piutang lain-lain masing-masing sebesar USD5,8 juta dan USD4,0 juta, yang terdiri atas bunga dari deposito dan lain-lain.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

| | <u>2022</u> |
|--|-----------------------|
| Barang jadi | |
| Kertas budaya | 72.606 |
| Kertas industri | 62.906 |
| Pulp | 43.785 |
| Tissue | 2.874 |
| Barang dalam proses | |
| Kertas budaya | 8.243 |
| Kertas industri | 6.235 |
| Pulp | 1.374 |
| Bahan baku | 122.661 |
| Bahan pembantu, suku cadang dan lainnya | 165.854 |
| Total | <u>486.538</u> |

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada penyisihan persediaan usang yang diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kerugian yang timbul dari persediaan usang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan persediaan bersamaan dengan aset tetap secara *all risk* (Catatan 14). Manajemen berkeyakinan total pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

| | <u>2021</u> | |
|--------------|-------------------------|---|
| | 1.131 | <i>Other currencies (each below USD500,000)</i> |
| Total | <u>1.406.338</u> | Total |

As of December 31, 2022 and 2021, trade receivables are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 16).

Trade receivables from related parties represent 12.59% and 10.23% of the total consolidated assets as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of other receivables amounted to USD5.8 million and USD4.0 million, respectively, which consist of interests from time deposits and others.

8. INVENTORIES

This account consists of:

| | <u>2021</u> | |
|--------------|-----------------------|---|
| | | <i>Finished Goods</i> |
| | | <i>Cultural paper</i> |
| | | <i>Industrial paper</i> |
| | | <i>Pulp</i> |
| | | <i>Tissue</i> |
| | | <i>Work-in-process</i> |
| | | <i>Cultural paper</i> |
| | | <i>Industrial paper</i> |
| | | <i>Pulp</i> |
| | | <i>Raw materials</i> |
| | | <i>Indirect materials, spare parts and others</i> |
| Total | <u>441.572</u> | Total |

As of December 31, 2022 and 2021, no allowance for inventory obsolescence is recognized since management believes that there are no possible losses arising from obsolete inventories.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and Subsidiaries insured their inventories together with fixed assets against all risks (Note 14). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 16 dan 23 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang Perusahaan.

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|-----------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Uang muka | | |
| Pemasok | 740.558 | 742.629 |
| Karyawan | 760 | 897 |
| Lain-lain | 4 | 5 |
| Total uang muka | <u>741.322</u> | <u>743.531</u> |
| Beban dibayar dimuka | | |
| Asuransi | 47.256 | 14.839 |
| Sewa (Catatan 42i) | 1.446 | 1.522 |
| Lain-lain | 20.803 | 19.128 |
| Total beban dibayar dimuka | <u>69.505</u> | <u>35.489</u> |
| Total | <u>810.827</u> | <u>779.020</u> |

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, uang muka pemasok ke pihak berelasi, PT Arara Abadi, masing-masing sebesar USD311,5 juta dan USD264,1 juta atau mewakili 3,23% dan 2,94% dari total aset konsolidasian (Catatan 42c).

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|---|-------------|-------------|
| Pihak ketiga | | |
| <u>Kas di bank</u> | | |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | <u>72</u> | <u>74</u> |
| <u>Deposito berjangka</u> | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 22.600 | 22.600 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 18.750 | 18.750 |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 9.500 | 9.500 |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 7.571 | 7.769 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 6.923 | 47.832 |
| PT Bank Mega Tbk | 5.270 | 5.810 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 5.000 | 5.000 |
| Bank of China (Hongkong) Limited | 2.001 | 2.001 |

8. INVENTORIES (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021, inventories as disclosed in Notes 16 and 23 are pledged as collateral for the Company's short-term and long-term bank loans.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

| |
|-------------------------|
| Advances |
| Suppliers |
| Employees |
| Others |
| Total advances |
| Prepaid expenses |
| Insurance |
| Rent (Note 42i) |
| Others |
| Total prepaid expenses |
| Total |

As of December 31, 2022 and 2021, advances to a related party, PT Arara Abadi, amounted to USD311.5 million and USD264.1 million or represent 3.23% and 2.94% of the total consolidated assets, respectively (Note 42c).

10. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

| |
|---|
| Third parties |
| <u>Cash in bank</u> |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| <u>Time deposits</u> |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Mega Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| Bank of China (Hongkong) Limited |

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

10. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

10. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|-------------------------------------|-------------------------|-------------------------|-----------------------------------|
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk | 192 | 210 | PT Bank Syariah Indonesia Tbk |
| PT Bank SBI Indonesia | 10 | - | PT Bank SBI Indonesia |
| Total deposito berjangka | <u>77.817</u> | <u>119.472</u> | Total time deposits |
| <u>Investasi jangka pendek</u> | | | <u>Short-term investments</u> |
| Global Income Fund | 562.662 | 531.435 | Global Income Fund |
| World Resources Investment Fund | <u>419.824</u> | <u>347.213</u> | World Resources Investment Fund |
| Total investasi jangka pendek | <u>982.486</u> | <u>878.648</u> | Total short-term investments |
| Total pihak ketiga | <u>1.060.375</u> | <u>998.194</u> | Total third parties |
| Pihak berelasi (Catatan 42I) | | | Related parties (Note 42I) |
| <u>Kas di bank</u> | | | <u>Cash in bank</u> |
| PT Bank Sinarmas Tbk *) | 134 | 85 | PT Bank Sinarmas Tbk *) |
| <u>Investasi jangka pendek</u> | | | <u>Short-term investment</u> |
| Danamas Stabil *) | 5.891 | 6.161 | Danamas Stabil *) |
| Total pihak berelasi | <u>6.025</u> | <u>6.246</u> | Total related parties |
| Total | <u>1.066.400</u> | <u>1.004.440</u> | Total |

*) Pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan.

*) Related party caused by the family relation, provided however there is no: (i) significant influence; (ii) common control and ownership.

Rincian aset lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of other current assets based on currencies is as follows:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------|
| Dolar AS | 1.045.183 | 983.223 | US Dollar |
| Rupiah Indonesia | <u>21.217</u> | <u>21.217</u> | Indonesian Rupiah |
| Total | <u>1.066.400</u> | <u>1.004.440</u> | Total |

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates of times deposits ranges as follows:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|------------------|-------------|-------------|-------------------|
| | (%) | (%) | |
| Rupiah Indonesia | 2,00 - 7,78 | 2,85 - 6,20 | Indonesian Rupiah |
| Dolar AS | 0,09 - 1,00 | 0,19 - 1,00 | US Dollar |

Pada tanggal 31 Desember, 2022 dan 2021, deposito sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 16 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek Perusahaan yang diperoleh dari bank tersebut.

As of December 31, 2022 and 2021, time deposits as disclosed in Note 16 are pledged as collateral for the Company's short-term bank loans obtained from such bank.

Investasi jangka pendek *Global Income Fund*, *World Resources Investment Fund* dan *Danamas Stabil* merupakan penyertaan reksadana. Perusahaan mengklasifikasikan investasi pada reksadana sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Short-term investment *Global Income Fund*, *World Resources Investment Fund* and *Danamas Stabil* consists of investment in mutual fund. The Company classifies investment in mutual fund as a financial asset at fair value through profit or loss.

10. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Jumlah penyertaan investasi jangka pendek Danamas Stabil pada PT Sinarmas Asset Management adalah sebesar Rp92,7 miliar (setara dengan USD5,9 juta), dengan 21,5 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp4.305 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp87,9 miliar (setara dengan USD6,1 juta), dengan 21,5 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp4.083 pada tanggal 31 Desember 2021.

Jumlah penyertaan investasi jangka pendek *Global Income Fund* adalah sebesar USD562,7 juta dengan 411.233 unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.368,2 pada tanggal 31 Desember 2022 dan USD531,4 juta dengan 411.233 unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.292,3 pada tanggal 31 Desember 2021.

Jumlah penyertaan investasi jangka pendek *World Resources Investment Fund* adalah sebesar USD419,8 juta dengan 316.645 unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.325,9 pada tanggal 31 Desember 2022 dan USD347,2 juta dengan 277.308 unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.252,1 pada tanggal 31 Desember 2021.

Keuntungan atas perubahan nilai wajar penyertaan investasi jangka pendek sebesar USD54,2 juta dan USD38,4 juta masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Aset lancar lainnya kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,06% dan 0,07% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

11. PIUTANG PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari:

| | 2022 | 2021 |
|--|---------------|---------------|
| PT Purinusa Ekapersada | 67.067 | 98.317 |
| Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000) | 597 | 872 |
| Total | 67.664 | 99.189 |
| Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berelasi | (2.846) | (6.294) |
| Net | 64.818 | 92.895 |

Piutang dari Purinusa terutama berasal dari pengambilalihan utang Purinusa oleh Imperial, Entitas Anak, sehubungan dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian restrukturisasi utang dengan para kreditur Perusahaan.

10. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

The balance of short-term investmet Danamas Stabil in PT Sinarmas Asset Management amounted to Rp92.7 billion (equivalent to USD5.9 million) with 21.5 million units and Net Asset Value of Rp4,305 per unit as of December 31, 2022 and Rp87.9 billion (equivalent to USD6.1 million) with 21.5 million units and Net Asset Value of Rp4,083 per unit as of December 31, 2021.

The balance of short-term investment in Global Income Fund amounted to USD562.7 million with 411,233 units and Net Asset Value of USD1,368.2 per unit as of December 31, 2022 and USD531.4 million with 411,233 units and Net Asset Value of USD1,292.3 per unit as of December 31, 2021.

The balance of short-term investment in World Resources Investment Fund amounted to and USD419.8 million with 316,645 units and Net Asset Value of USD1,325.9 per unit as of December 31, 2022 and USD347.2 million with 277,308 units and Net Asset Value of USD1,252.1 per unit as of December 31, 2021.

Gain on changes in fair value of short-term investment amounted to USD54.2 million and USD38.4 million for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Other current assets to related party represent 0.06% and 0.07% of the total consolidated assets as of December, 31, 2022 and 2021, respectively.

11. DUE FROM RELATED PARTIES

This account consists of:

| | 2022 | 2021 |
|--|---------------|---------------|
| PT Purinusa Ekapersada | 67.067 | 98.317 |
| Others (each below USD500,000) | 597 | 872 |
| Total | 67.664 | 99.189 |
| Less allowance for impairment loss on due from related parties | (2.846) | (6.294) |
| Neto | 64.818 | 92.895 |

Due from Purinusa mainly relates to take over of Purinusa's debt by Imperial, a Subsidiary, in relation to the terms and conditions of the debt restructuring agreement with the Company's creditors.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

11. PIUTANG PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|--------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------------|
| Saldo awal tahun | (6.294) | (6.516) | Balance at beginning of year |
| Pemulihan | 3.448 | 222 | Reversal |
| Saldo Akhir Tahun | <u>(2.846)</u> | <u>(6.294)</u> | Balance at End of Year |

Piutang pihak berelasi merupakan piutang tanpa bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Piutang pihak berelasi masing-masing sebesar 0,67% dan 1,03% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

11. DUE FROM RELATED PARTIES (Continued)

Movements in the allowance for impairment loss on due from of related parties are as follows:

Due from related parties represent non-interest bearing receivables with no fixed repayment schedule.

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties. These transactions are carried out based on the terms agreed by both parties.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

Due from related parties represents 0.67% and 1.03% of the total consolidated assets as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terdiri dari:

| | Total Lembar Saham Yang Dimiliki/ Number of Shares Held | | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | | Jumlah Tercatat/ Carrying Amount | | |
|---------------------------------|--|-----------------------|--|------------------|---|----------------------|---------------------------------|
| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | <u>2022</u> | <u>2021</u> | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
| <i>Investee</i> | | | (%) | (%) | | | <i>Investee</i> |
| PT Sinar Mas Specialty Minerals | | | | | | | PT Sinar Mas Specialty Minerals |
| Seri A | 2.500 | 2.500 | | | | | Series A |
| Seri B | 536.775 | 536.775 | | | | | Series B |
| Total | <u>539.275</u> | <u>539.275</u> | <u>50</u> | <u>50</u> | <u>12.263</u> | <u>11.848</u> | Total |

Perubahan jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|--|----------------------|----------------------|---------------------------------------|
| Jumlah tercatat awal tahun | 11.848 | 10.677 | Carrying amount at beginning of year |
| Bagian atas laba neto entitas asosiasi | 415 | 1.171 | Share in net profit of an associate |
| Jumlah Tercatat Akhir Tahun | <u>12.263</u> | <u>11.848</u> | Carrying Amount at End of Year |

Changes in the carrying amount of the investment in an associate are as follows:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Continued)

Informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 |
|------------------|-------------|-------------|
| Total aset | 21.909 | 19.950 |
| Total liabilitas | 6.250 | 2.403 |
| Pendapatan | 18.070 | 17.944 |
| Laba netto | 829 | 2.342 |

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan entitas asosiasi untuk mentransfer dana kepada Perusahaan.

Tidak ada bagian atas liabilitas kontinjensi entitas asosiasi yang terjadi bersama-sama dengan investor lain.

Tidak ada nilai wajar investasi dalam entitas asosiasi karena saham entitas asosiasi tidak memiliki kuotasi harga tersedia.

13. ASET HAK GUNA

Perusahaan dan Entitas Anak menyewa beberapa aset termasuk tanah, bangunan, mesin dan peralatan pengangkutan yang pada umumnya memiliki masa sewa antara dua (2) dan sepuluh (10) tahun.

Akun ini terdiri dari:

| 2022 | | | |
|--|----------------------------------|---|--|
| Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Reklasifikasi ke Aset Tetap/ Reclassifications to Fixed Assets | Saldo Akhir/ Ending Balance |
| Biaya Perolehan | | | |
| Tanah | 31.504 | - | 31.504 |
| Mesin | 21.423 | 9.585 | 19.526 |
| Bangunan | 6.434 | - | 6.434 |
| Peralatan pengangkutan | - | 172 | 172 |
| Total Biaya Perolehan | 59.361 | 9.757 | 57.636 |
| Akumulasi Penyusutan | | | |
| Tanah | 11.057 | 2.118 | 13.175 |
| Mesin | 7.499 | 865 | 7.025 |
| Bangunan | 5.436 | 1.405 | 6.841 |
| Peralatan pengangkutan | - | 11 | 11 |
| Total Akumulasi Penyusutan | 23.992 | 4.399 | 27.052 |
| Jumlah Tercatat | 35.369 | (1.339) | 30.584 |

| 2021 | | | |
|--|----------------------------------|---|--|
| Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Reklasifikasi ke Aset Tetap/ Reclassifications to Fixed Assets | Saldo Akhir/ Ending Balance |
| Biaya Perolehan | | | |
| Tanah | 31.504 | - | 31.504 |
| Mesin | 121.096 | 9.941 | 21.423 |
| Bangunan | 6.434 | - | 6.434 |
| Total Biaya Perolehan | 159.034 | 9.941 | 59.361 |

12. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE (Lanjutan)

Financial information of an associate is as follows:

| | 2022 | 2021 |
|-------------------|-------------|-------------|
| Total assets | 21.909 | 19.950 |
| Total liabilities | 6.250 | 2.403 |
| Revenues | 18.070 | 17.944 |
| Net profit | 829 | 2.342 |

There are no significant restrictions on the ability of the associate to transfer funds to the Company.

There is no share in contingent liabilities of associate that occur together with other investors.

There is no fair value of investment in associate because the shares of the associate do not have available quoted prices.

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Company and Subsidiaries lease several assets including land, office buildings, machinery and transportation equipment, the lease terms generally being between two (2) to ten (10) years.

This account consists of:

| | |
|---------------------------------------|---------------|
| Acquisition Costs | |
| Land | 31.504 |
| Machinery | 19.526 |
| Buildings | 6.434 |
| Transportation equipment | 172 |
| Total Acquisition Costs | 57.636 |
| Accumulated Depreciation | |
| Land | 13.175 |
| Machinery | 7.025 |
| Buildings | 6.841 |
| Transportation equipment | 11 |
| Total Accumulated Depreciation | 27.052 |
| Carrying Amounts | |
| | 30.584 |

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

13. ASET HAK GUNA (Lanjutan))

13. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)

| | 2021 | | | | |
|-----------------------------|-------------------------------------|--------------------------|---|-----------------------------------|---------------------------------|
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Reklasifikasi ke Aset Tetap/ Reclassifications to Fixed Assets | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | Accumulated Depreciation |
| Tanah | 7.876 | 3.181 | - | 11.057 | Land |
| Mesin | 22.616 | 4.304 | (19.421) | 7.499 | Machinery |
| Bangunan | 3.360 | 2.076 | - | 5.436 | Buildings |
| Total Akumulasi Penyusutan | 33.852 | 9.561 | (19.421) | 23.992 | Total Accumulated Depreciation |
| Jumlah Tercatat | 125.182 | | | 35.369 | Carrying Amounts |

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 and 2021 show the following amounts related to leases:

| | 2022 | 2021 | |
|--------------------------|-------|-------|-------------------------------------|
| Penyusutan aset hak-guna | | | Depreciation of right-of-use assets |
| Beban pabrikasi | 865 | 4.304 | Manufacturing overhead |
| Umum dan administrasi | | | General and administrative |
| (Catatan 36b) | 3.534 | 5.257 | (Note 36b) |
| Beban bunga | 3.365 | 3.954 | Interest expense |

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

| | 2022 | | | | | |
|--|-------------------------------------|--------------------------|---------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|--|
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Disposals | Reklasifikasi/ Reclassification | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
| Biaya Perolehan | | | | | | Acquisition Costs |
| <u>Pemilikan Langsung</u> | | | | | | <u>Direct Ownership</u> |
| Hak atas tanah | 42.105 | - | - | - | 42.105 | Land rights |
| Prasarana | 199.880 | - | - | 207 | 200.087 | Land improvements |
| Bangunan | 654.048 | - | - | 3.427 | 657.475 | Buildings |
| Mesin | 7.770.805 | 405 | 17.043 | 66.272 | 7.820.439 | Machinery |
| Peralatan pengangkutan | 25.093 | 19 | 663 | - | 24.449 | Transportation equipment |
| Perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain | 95.961 | 657 | 56 | 5.367 | 101.929 | Furniture, fixtures and other equipment |
| Subtotal | 8.787.892 | 1.081 | 17.762 | 75.273 | 8.846.484 | Subtotal |
| <u>Aset dalam Pengerjaan</u> | | | | | | <u>Assets under Construction</u> |
| Aset dalam pembangunan | 404.297 | 83.558 | - | (63.791) | 424.064 | Assets under construction |
| Total Biaya Perolehan | 9.192.189 | 84.639 | 17.762 | 11.482 | 9.270.548 | Total Acquisition Costs |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | Accumulated Depreciation |
| <u>Pemilikan Langsung</u> | | | | | | <u>Direct Ownership</u> |
| Prasarana | 178.261 | 2.116 | - | - | 180.377 | Land improvements |
| Bangunan | 461.918 | 15.387 | - | - | 477.305 | Buildings |
| Mesin | 5.012.619 | 230.616 | 7.454 | 1.339 | 5.237.120 | Machinery |
| Peralatan pengangkutan | 24.397 | 320 | 663 | - | 24.054 | Transportation equipment |
| Perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain | 84.723 | 4.452 | 56 | - | 89.119 | Furniture, fixtures and other equipment |
| Total Akumulasi Penyusutan | 5.761.918 | 252.891 | 8.173 | 1.339 | 6.007.975 | Total Accumulated Depreciation |
| Jumlah Tercatat | 3.430.271 | | | | 3.262.573 | Carrying Amounts |

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

| | 2021 | | | | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
|--|-------------------------------------|--------------------------|---------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|--|
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Disposals | Reklasifikasi/ Reclassification | | |
| Biaya Perolehan | | | | | | Acquisition Costs |
| <u>Pemilikan Langsung</u> | | | | | | <u>Direct Ownership</u> |
| Hak atas tanah | 42.459 | - | 354 | - | 42.105 | Land rights |
| Prasarana | 199.744 | - | - | 136 | 199.880 | Land improvements |
| Bangunan | 630.673 | - | - | 23.375 | 654.048 | Buildings |
| Mesin | 7.441.629 | 2.420 | 4.139 | 330.895 | 7.770.805 | Machinery |
| Peralatan pengangkutan | 25.234 | 6 | 203 | 56 | 25.093 | Transportation equipment |
| Perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain | 95.289 | 1.831 | 1.554 | 395 | 95.961 | Furniture, fixtures and other equipment |
| Subtotal | 8.435.028 | 4.257 | 6.250 | 354.857 | 8.787.892 | Subtotal |
| Aset dalam Pengerjaan | | | | | | Assets under Construction |
| Aset dalam pembangunan | 418.893 | 230.647 | - | (245.243) | 404.297 | Assets under construction |
| Total Biaya Perolehan | 8.853.921 | 234.904 | 6.250 | 109.614 | 9.192.189 | Total Acquisition Costs |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | Accumulated Depreciation |
| <u>Pemilikan Langsung</u> | | | | | | <u>Direct Ownership</u> |
| Prasarana | 176.122 | 2.139 | - | - | 178.261 | Land improvements |
| Bangunan | 447.591 | 14.327 | - | - | 461.918 | Buildings |
| Mesin | 4.748.333 | 248.993 | 4.128 | 19.421 | 5.012.619 | Machinery |
| Peralatan pengangkutan | 24.216 | 384 | 203 | - | 24.397 | Transportation equipment |
| Perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain | 81.540 | 4.737 | 1.554 | - | 84.723 | Furniture, fixtures and other equipment |
| Total Akumulasi Penyusutan | 5.477.802 | 270.580 | 5.885 | 19.421 | 5.761.918 | Total Accumulated Depreciation |
| Jumlah Tercatat | 3.376.119 | | | | 3.430.271 | Carrying Amounts |

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses are charged as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|-------------------------------------|----------------|----------------|---------------------------------------|
| Beban pabrikasi | 245.652 | 263.055 | Manufacturing overhead |
| Penjualan (Catatan 36a) | 2.387 | 2.381 | Selling (Note 36a) |
| Umum dan administrasi (Catatan 36b) | 4.852 | 5.144 | General and administrative (Note 36b) |
| Total | 252.891 | 270.580 | Total |

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Detail of sale and disposal of fixed assets is as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|--|----------------|--------------|--|
| Biaya perolehan | 17.762 | 6.250 | Acquisition costs |
| Akumulasi penyusutan | (8.173) | (5.885) | Accumulated depreciation |
| Jumlah tercatat | 9.589 | 365 | Carrying amounts |
| Penerimaan atas penjualan aset tetap | 4.775 | 8 | Proceeds from sale of fixed assets |
| Kerugian atas penjualan dan penghapusan aset tetap - neto | (4.814) | (357) | Loss on sale and disposal of fixed assets - net |

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

| 2022 | | | | | |
|--|---|-----------------------------|----------------|--|---|
| Persentase Penyelesaian (%) | Bangunan dan Prasarana/ Building and Land Improvements | Mesin/ Machinery | Total | Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion | Percentage of Completion (%) |
| 0 - 50 | 39.496 | 51.357 | 90.853 | 2025-2026 | 0 - 50 |
| 51 - 75 | 5.077 | 35.940 | 41.017 | 2024-2028 | 51 - 75 |
| 76 - 100 | 16.648 | 275.546 | 292.194 | 2023-2024 | 76 - 100 |
| Total | 61.221 | 362.843 | 424.064 | | Total |
| 2021 | | | | | |
| Persentase Penyelesaian (%) | Bangunan dan Prasarana/ Building and Land Improvements | Mesin/ Machinery | Total | Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion | Percentage of Completion (%) |
| 0 - 50 | 24.448 | 49.542 | 73.990 | 2024-2025 | 0 - 50 |
| 51 - 75 | 6.233 | 46.187 | 52.420 | 2023-2024 | 51 - 75 |
| 76 - 100 | 16.283 | 261.604 | 277.887 | 2022-2023 | 76 - 100 |
| Total | 46.964 | 357.333 | 404.297 | | Total |

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap selain aset hak-guna digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek, dan pinjaman bank, utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang (Catatan 16, 17, 23 dan 24).

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar USD3,3 miliar dan USD2,3 miliar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) dan persediaan secara *all risk* dengan nilai pertanggungan sekitar USD9,2 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

14. FIXED ASSETS (Continued)

Detail of assets under construction is as follows:

The management believes that there are no obstacles that can interfere with the completion of these assets.

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets other than right-of-use assets are pledged as collateral for the Company's short-term bank loans and Musyarakah financing, and long-term bank loans, Murabahah payable and Musyarakah financing (Notes 16, 17, 23 and 24).

The gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that are still in use amounted to USD3,3 billion and USD2.3 billion as of December 31, 2022 and 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and Subsidiaries insured their fixed assets (excluding land rights) and inventories against all risks with total sum insured being approximately USD9.2 billion. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that there is no indication of impairment on its fixed assets.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**15. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP - PIHAK
KETIGA**

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran uang muka pembelian suku cadang dan mesin untuk perluasan pabrik *pulp*, *tissue* dan kertas budaya di Perawang, pabrik kertas budaya di Tangerang dan pabrik kertas industri di Serang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar USD499,5 juta dan USD410,8 juta.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

| | 2022 | 2021 |
|--|------------------|------------------|
| PT Bank Central Asia Tbk | 185.726 | 137.125 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 179.683 | 208.777 |
| PT Bank Mega Tbk | 82.957 | 99.604 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 70.000 | 70.000 |
| PT Bank ICBC Indonesia | 67.000 | 92.000 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 61.420 | 77.861 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 59.207 | 48.178 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 51.569 | 58.707 |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 49.512 | 54.571 |
| PT Bank KB Bukopin Tbk Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) | 31.785 | 35.041 |
| Kasikornbank Public Company Limited | 30.000 | 30.000 |
| PT Bank Maspion Tbk | 26.063 | 7.709 |
| PT Bank Mizuho Indonesia | 20.313 | 33.563 |
| PT Bank MNC Internasional Tbk | 20.000 | 5.000 |
| PT Bank QNB Indonesia Tbk | 17.481 | 19.273 |
| PT Bank KEB Hana Indonesia | 12.714 | 14.016 |
| PT Bank Resona Perdania | 12.714 | 14.016 |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 7.926 | 8.673 |
| Bank of China (Hongkong) Limited | 7.158 | 5.123 |
| PT Bank Oke Indonesia Tbk | 3.178 | 3.504 |
| PT Sinarmas Hana Finance | 1.589 | 1.752 |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 172 | 17.276 |
| PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk | - | 70.000 |
| Total | 1.028.167 | 1.141.769 |

**15. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS -
THIRD PARTIES**

Advances for purchase of fixed assets represent advance payments for purchases of spare parts and machinery for the *pulp*, *tissue* and cultural paper mill expansion in Perawang, cultural paper mill expansion in Tangerang and industrial paper mill expansion in Serang.

As of December 31, 2022 and 2021, for purchases advances of fixed assets amounted to USD499.5 million and USD410.8 million, respectively.

16. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

| | 2022 | 2021 |
|--|------------------|------------------|
| PT Bank Central Asia Tbk | 185.726 | 137.125 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 179.683 | 208.777 |
| PT Bank Mega Tbk | 82.957 | 99.604 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 70.000 | 70.000 |
| PT Bank ICBC Indonesia | 67.000 | 92.000 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 61.420 | 77.861 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 59.207 | 48.178 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 51.569 | 58.707 |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 49.512 | 54.571 |
| PT Bank KB Bukopin Tbk Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) | 31.785 | 35.041 |
| Kasikornbank Public Company Limited | 30.000 | 30.000 |
| PT Bank Maspion Tbk | 26.063 | 7.709 |
| PT Bank Mizuho Indonesia | 20.313 | 33.563 |
| PT Bank MNC Internasional Tbk | 20.000 | 5.000 |
| PT Bank QNB Indonesia Tbk | 17.481 | 19.273 |
| PT Bank KEB Hana Indonesia | 12.714 | 14.016 |
| PT Bank Resona Perdania | 12.714 | 14.016 |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 7.926 | 8.673 |
| Bank of China (Hongkong) Limited | 7.158 | 5.123 |
| PT Bank Oke Indonesia Tbk | 3.178 | 3.504 |
| PT Sinarmas Hana Finance | 1.589 | 1.752 |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 172 | 17.276 |
| PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk | - | 70.000 |
| Total | 1.028.167 | 1.141.769 |

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|---|------------------|------------------|---|
| Dolar AS | 598.186 | 668.540 | US Dollar |
| Rupiah Indonesia | 428.575 | 467.455 | Indonesian Rupiah |
| Yuan Cina | 678 | 1.710 | China Yuan |
| Euro Eropa | 570 | 3.860 | European Euro |
| Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000) | 158 | 204 | Other currencies (each below USD500,000) |
| Total | 1.028.167 | 1.141.769 | Total |

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki fasilitas Multi (Fasilitas Kredit Lokal dan Fasilitas L/C) sebesar USD150 juta Fasilitas Omnibus L/C sebesar USD75,0 juta, serta fasilitas Negosiasi/Discounting with Kondisi Khusus dari BCA sebesar USD40,0 juta yang dapat digunakan bersama-sama dengan PT OKI Pulp & Paper Mills, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Mei 2023. Fasilitas Kredit Lokal dan Fasilitas L/C dijamin dengan setoran margin, persediaan, tanah bangunan dan mesin tertentu (Catatan 8 dan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari BCA masing-masing sebesar USD185,7 juta dan USD137,1 juta.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) berupa fasilitas *Import Line*, Kredit Modal Kerja Impor (KMKI), fasilitas *Bank Guarantee/Stand By Letter of Credit* (BG/SBLC), fasilitas *Shipping Guarantee* sebesar Rp 625,0 miliar dan Fasilitas *Commercial Line* dengan plafon tidak melebihi USD118,0 juta yang dapat digunakan bersama-sama dengan PT Paramitra Gunakarya Cemerlang. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2023. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa hak atas tanah, bangunan, persediaan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 8 dan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari BRI masing-masing sebesar USD179,7 juta dan USD208,8 juta.

PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2022, beberapa fasilitas yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) adalah sebagai berikut Fasilitas *Demand Loan I* sebesar Rp1.155,0 miliar, Fasilitas *Demand Loan II* sebesar Rp150,0 miliar dan fasilitas *LC SKBDN Line* sebesar USD25,0 juta. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Oktober 2023.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Detail of short-term bank loans based on currencies is as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|--------------|------------------|------------------|---|
| | | | US Dollar |
| | | | Indonesian Rupiah |
| | | | China Yuan |
| | | | European Euro |
| | | | Other currencies (each below USD500,000) |
| Total | 1.028.167 | 1.141.769 | Total |

PT Bank Central Asia Tbk

On December 31, 2022, the Company have Multi-facility (Credit Local Facility and L/C facility) amounting to USD150 million, Omnibus L/C Facility amounting to USD75.0 million, and the Negotiation/Discounting with Special Condition facility from BCA up to USD40.0 million which can be used together with PT OKI Pulp & Paper Mills, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, and PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. These facilities are valid until May 28, 2023. Credit Local Facility and L/C facility are secured by margin deposit, inventory, land building and certain machinery (Notes 8 and 14).

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of loans from BCA amounted to USD185.7 million and USD137.1 million, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

As of December 31, 2022, the Company has several facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) in the form of Import Line facility, Kredit Modal Kerja Impor (KMKI) facility, Bank Guarantee/Stand By Letter of Credit facility (BG/SBLC), Shipping Guarantee Facility amounting to Rp 625,0 billion and Commercial Line Facility not exceeding USD118.0 million, which can be used together with PT Paramitra Gunakarya Cemerlang. These facilities are valid until April 12, 2023. This facility is secured by land rights, building, inventory and machinery owned by the Company (Notes 8 and 14).

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of loans from BRI amounted to USD179.7 million and USD208.8 million, respectively.

PT Bank Mega Tbk

As of December 31, 2022, facilities received by the Company from PT Bank Mega Tbk. (Bank Mega) are as follows Demand Loan I facility amounting to Rp1,155.0 billion, Demand Loan II facility amounting to Rp150.0 billion and LC SKBDN Line facility amounting to USD25.0 million. This facility has been extended until October 28, 2023.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan peralatan dan hak atas tanah milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari Bank Mega masing-masing sebesar USD83,0 juta dan USD99,6 juta.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) berupa Fasilitas Omnibus Trade Finance sebesar USD70,0 juta berlaku sampai tanggal 17 April 2023. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, persediaan barang dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan (Catatan 8 dan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari Bank Danamon masing-masing sebesar USD70,0 juta.

PT Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2022, beberapa fasilitas yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Omnibus dengan plafon sebesar USD12,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2023.
- Fasilitas Pinjaman Tetap *on Demand A-4 Revolving* sebesar USD50,0 juta untuk jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, peralatan, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 14) dan diperpanjang sampai dengan tanggal 5 Oktober 2023.
- Fasilitas kredit Omnibus 2 sebesar USD30,0 juta untuk jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, peralatan, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 14) dan berlaku sampai dengan tanggal 19 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari ICBC adalah masing-masing sebesar USD67,0 juta dan USD92,0 juta.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki fasilitas *Non-Cash Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) berupa fasilitas *Sight* dan *Usance L/C Import* dengan jumlah tidak melebihi USD113,0 juta dan fasilitas Pembiayaan Wesel Ekspor Non LC dengan jumlah tidak melebihi USD55,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, piutang dan mesin tertentu milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 6, 8 dan 14). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2023.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

These facilities are secured by certain machinery and equipment and land rights owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 14).

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of loans from Bank Mega amounted to USD83.0 million and USD99.6 million, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

As of December 31, 2022, the Company has facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) in the form of Omnibus Trade Finance Facility amounting to USD70.0 million valid until April 17, 2023. This facility is secured by certain machinery, inventories and certain land rights owned by the Company (Notes 8 and 14).

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of loan from Bank Danamon amounted to USD70.0 million.

PT Bank ICBC Indonesia

As of December 31, 2022, facilities received by the Company from PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) are as follows:

- *Omnibus facility with plafond amounting to USD12.0 million and is valid until October 7, 2023.*
- *Fixed Loan on Demand Facility amounting to USD50.0 million for the period of one (1) year. This facility is secured by certain machinery, equipment, land rights and building owned by the Company (Note 14) and has been extended until October 5, 2023.*
- *Omnibus 2 Credit Facility amounting to USD30.0 million for the period of one (1) year. This facility is secured by certain machinery, equipment, land rights and building owned by the Company (Note 14) and valid until December 19, 2023.*

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of loans from ICBC amounted to USD67.0 million and USD92.0 million, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

As of December 31, 2022, the Company has a Non-Cash Loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) in the form of Sight and Usance L/C Import facility in an amount not exceeding USD113.0 million and Wesel Export Financing Non LC facility at a total amount not exceeding USD55.0 million. This facility is secured by certain inventories, receivables and machinery owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Notes 6,8 and 14). This facility is valid up to September 10, 2023.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari Bank Mandiri masing-masing sebesar USD61,4 juta dan USD77,9 juta.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) berupa fasilitas *Demand Loan (Revolving)* sebesar USD40,0 juta dan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Trade AR (PTK) AR sebesar USD30,0 juta dengan sublimit fasilitas Negosiasi Wesel Ekspor (NEW)/Diskonto Wesel Ekspor (DWE) sebesar USD20,0 juta dan *interchangeable* dengan fasilitas *Non-Cash Loan* berupa fasilitas LC/SKBDN *Sight/Usance/UPAS* dan *Trust Receipt* dengan jumlah maksimal USD30,0 juta. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2023.

Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah berikut bangunan, mesin dan peralatan milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021, saldo pinjaman dari CIMB Niaga adalah masing-masing sebesar USD59,2 juta dan USD48,2 juta.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2022, beberapa fasilitas yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) sebesar Rp260,0 miliar dan berlaku sampai dengan tanggal 25 Maret 2023. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan persediaan tertentu milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 8 dan 14).
- Fasilitas LC Impor/SKBDN + KMK *Post Financing/Trust Receipt* (TR) dengan nilai sebesar USD50,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 25 Maret 2023. Fasilitas ini dijamin oleh mesin-mesin dan persediaan tertentu milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 8 dan 14).
- Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar USD15,0 juta yang berlaku sampai dengan 25 Maret 2023. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, piutang dan persediaan tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 6, 8 dan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari BNI masing-masing sebesar USD51,6 juta dan USD58,7 juta.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of loan from Bank Mandiri amounted to USD61.4 million and USD77.9 million, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

As of December 31, 2021, the Company has several facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) in the form of *Demand Loan (Revolving)* facility amounting to USD40.0 million and *Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) AR* amounting to USD30.0 million with sublimit "Negosiasi Wesel Ekspor (NWE)/Diskonto Wesel Ekspor (DWE)" facility amounting to USD20.0 million *interchangeable* with *Non-Cash Loan Facility* in the form of *LC/SKBDN Sight /Usance/UPAS L/C* and *Trust Receipt* facility in an amount not exceeding USD30.0 million. This facility has been extended until July 31, 2023.

These facilities are secured by land rights and associated buildings, machinery and equipment owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 14).

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of loans from CIMB Niaga amounted to USD59.2 million and USD48.2 million, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

As of December 31, 2022, facilities received by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) are as follows:

- *Working Capital Credit* facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) amounting to Rp260.0 billion and available up to March 25, 2023. This facility is secured by machinery and inventories owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Notes 8 and 14).
- *Import LC/ SKBDN + KMK Post Financing /Trust Receipt* (TR) amounting to USD50.0 million which is valid until March 25, 2023. This facility is secured by certain machinery and inventories owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Notes 8 and 14).
- *Working Capital Loan* amounting to USD15.0 million which is valid until March 25, 2023. This facility is secured by certain machinery, trade receivables and inventory owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Notes 6, 8 and 14).

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of loans from BNI amounted to USD51.6 million and USD58.7 million, respectively.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2022, beberapa fasilitas yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Bank BTN) adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp500,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Mei 2023. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, mesin, dan piutang tertentu milik Perusahaan (Catatan 6 dan 14).
- Fasilitas *Non-Cash Loan sublimit Trust Receipt* untuk SKBDN dan LC sebesar Rp500,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu dua (2) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari Bank BTN adalah masing-masing sebesar USD49,5 juta dan USD54,6 juta.

PT Bank KB Bukopin Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari PT Bank KB Bukopin Tbk (Bank Bukopin) berupa Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp500,0 miliar dijamin dengan tanah dan bangunan, mesin dan peralatan dan piutang usaha tertentu milik Perusahaan (Catatan 6 dan 14), serta jaminan perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada. Fasilitas tersebut berlaku sampai 24 September 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari Bank Bukopin adalah masing-masing sebesar USD31,8 juta dan USD35,0 juta.

Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki fasilitas dari Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) (Eximbank) berupa fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor sebesar USD30,0 juta untuk jangka waktu dua belas (12) bulan dan dijamin dengan mesin, piutang dagang, persediaan barang dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan, serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 6, 8 dan 14). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Juli 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari Eximbank adalah sebesar USD30,0 juta.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

As of December 31, 2022, facilities received by the Company from PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk (Bank BTN) are as follows:

- *Working Capital Credit Facility* amounting to Rp500.0 billion to the Company for a period of one (1) year. This facility has been extended until May 25, 2023. This facility is secured by certain land rights, machine, and receivables owned by the Company (Notes 6 and 14).
- *Non-Cash Loan Facility sublimit Trust Receipt* untuk SKBDN dan LC amounting to Rp500.0 billion to the Company for a period of two (2) year. This facility is secured by certain receivables owned by the Company.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of loan from Bank BTN amounted to USD49.5 million and USD54.6 million, respectively.

PT Bank KB Bukopin Tbk

On September 24, 2021, the Company has credit facility from PT Bank KB Bukopin Tbk (Bank Bukopin) in the form of *Working Capital* facility to the Company amounting to Rp500.0 billion. This facility is secured by certain land and building, machinery and equipment and account receivables owned by the Company (Notes 6 and 14) and corporate guarantee from PT Purinusa Ekapersada. The facility is valid until September 24, 2023.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of loan from Bank Bukopin amounted to USD31.8 million and USD35.0 million, respectively.

Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

As of December 31, 2022, the Company has facility from Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) (Eximbank) in form of *Export Working Capital* facility amounting to USD30.0 million for the period of twelve (12) months and is secured by certain machinery, receivables, inventories and certain land rights owned by the Company and a *Corporate Guarantee* from PT Purinusa Ekapersada (Notes 6, 8 and 14). This facility has been extended until July 23, 2023.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of loan from Eximbank amounted to USD30.0 million.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Kasikornbank Public Company Limited

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki fasilitas dari Kasikornbank Public Company Limited (Kasikornbank) pinjaman sebesar USD30,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan tanah, bangunan dan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan dan jaminan perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 14) dan berlaku sampai dengan tanggal 23 Juni 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari Kasikornbank masing-masing sebesar USD30,0 juta.

PT Bank Maspion Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Maspion Indonesia (Bank Maspion) berupa fasilitas *Demand Loan* sebesar Rp100,0 miliar dan fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp10,0 miliar. Pada tanggal 13 Desember 2022, Bank Maspion setuju untuk memberikan tambahan plafond fasilitas *Demand Loan* sebesar Rp300,0 miliar sehingga total fasilitas *Demand Loan* menjadi Rp400,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 27 Oktober 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari Bank Maspion adalah masing-masing sebesar USD26,1 juta dan USD7,7 juta.

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho), memberikan fasilitas Wesel Diskonto tanpa dasar LC, fasilitas Wesel Diskonto atas dasar LC dan fasilitas penerimaan (termasuk LC Impor, SKBDN dan dokumen-dokumen pengapalan) untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perjanjian tanggal 31 Maret 2021, dimana untuk saat ini Perusahaan memiliki fasilitas Surat Kredit Berdokumen dan Fasilitas Beli Tagihan sebesar USD35,0 juta dan fasilitas Wesel Diskonto tanpa dasar LC sebesar USD25,0 juta. Seluruh fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari Mizuho masing-masing sebesar USD20,3 juta dan USD33,6 juta.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank MNC) berupa Pinjaman Tetap sebesar USD20,0 juta dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14) dan berlaku sampai dengan tanggal 7 April 2023.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Kasikornbank Public Company Limited

As of December 31, 2022 the Company has a facility from Kasikornbank Public Company Limited as loan facility amounting to USD30.0 million. This facility is secured by certain land, building and machinery owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Notes 14) and valid until June 23, 2023.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of loan from Kasikornbank amounted to USD30.0 million.

PT Bank Maspion Indonesia

As of December 31, 2022, the Company has facilities from PT Bank Maspion Indonesia (Bank Maspion) in the form of Demand Loan facility amounting to Rp100.0 billion and Overdraft facility amounting to Rp10.0 billion. On December 13, 2022, Bank Maspion agreed to provide additional plafond of Demand Loan facility amounting to Rp300.0 billion so the total of Demand Loan Facility become Rp400.0 billion. These facilities are secured by certain machinery owned by the Company (Note 14). This facility is valid until October 27, 2023.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of loan from Bank Maspion amounted to USD26.1 million and USD7.7 million, respectively.

PT Bank Mizuho Indonesia

On December 31, 2022, PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) provided the Company with Bills Discounted facility without letters of credit base, Bills Discounted facility with letters of credit base, and Acceptance facility consisting of import letters of credit, local letters of credit (SKBDN) and shipping documents in order to support the Company's operations. These facilities have been amended several times, the latest being on March 31, 2021, wherein currently the Company has, Documentary Letter of Credit and Bill Purchase Facility amounting to USD35.0 million and Bills Discounted facility without letters of credit base amounting to USD25.0 million. These facilities are valid until September 30, 2023.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of loans from Mizuho amounted to USD20.3 million and USD33.6 million, respectively.

PT Bank MNC Internasional Tbk

As of December 31, 2022, the Company has credit facility from PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank MNC) in the form of Fixed Loan facility to the Company amounting to USD20.0 million. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 14) and is valid until April 7, 2023.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari Bank MNC adalah masing-masing sebesar USD20,0 juta dan USD5,0 juta.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank QNB Indonesia Tbk (Bank QNB) berupa fasilitas *Demand Loan* Rp325,0 miliar. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Agustus 2023. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari Bank QNB masing-masing sebesar USD17,5 juta dan USD19,3 juta.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana) berupa fasilitas *Demand Loan 1*, *sublimit L/C & SKBDN* sebesar Rp200,0 miliar dan fasilitas Kredit Modal Kerja - *Omnibus Export (Bill Bought, Bill Discount, DA, DP, dan TT) with Recourse* sebesar USD10,0 juta. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 29 Oktober 2023 dan dijamin oleh hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari Bank Hana adalah masing-masing sebesar USD12,7 juta dan USD14,0 juta.

PT Bank Resona Perdania

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT Bank Resona Perdania (Bank Resona) setuju memberikan fasilitas pinjaman bergulir kepada Perusahaan sebesar Rp200,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu dari PT Purinusa Ekapersada. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 11 Juni 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari Bank Resona adalah masing-masing sebesar USD12,7 juta dan USD14,0 juta.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) berupa fasilitas *Letter of Credit* sublimit Bank Garansi sebesar USD11,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan deposito tertentu milik Perusahaan (Catatan 10) dan berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari Bank Panin masing-masing sebesar USD7,9 juta dan USD8,7 juta.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of loan from Bank MNC amounted to USD20.0 million and USD5.0 million, respectively.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

On December 31, 2022, the Company has facility from PT Bank QNB Indonesia Tbk (Bank QNB) in form of *Demand Loan Facility* amounting to Rp325.0 billion. This facility has been extended until August 22, 2023. This facility is secured by certain machinery owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 14).

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of loan from Bank QNB amounted to USD17.5 million and USD19.3 million, respectively.

PT Bank KEB Hana Indonesia

As of December 31, 2022, the Company received several facilities from PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana) in the form of *Demand Loan 1 facility*, *sublimit L/C & SKBDN* amounting to Rp200.0 billion and *Working Capital Loan - Omnibus Export (Bill Bought, Bill Discount, DA, DP, and TT) with Recourse* facility amounting to USD10.0 million. These facilities are valid until October 29, 2023 and are secured by certain land rights and buildings owned by the Company (Note 14).

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of loans from Bank Hana amounted to USD12.7 million and USD14.0 million, respectively.

PT Bank Resona Perdania

On December 31, 2022, PT Bank Resona Perdania (Bank Resona) agreed to provide revolving loan facility to the Company amounting to Rp200.0 billion. This facility is secured by certain assets from PT Purinusa Ekapersada. This facility is valid until June 11, 2023.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of loan from Bank Resona amounted to USD12.7 million and USD14.0 million, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

As of December 31, 2022, the Company received facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) in the form of *Letter of Credit* facility sublimit with Bank Guarantee amounting to USD11.0 million. This facility is secured by certain time deposits owned by the Company (Note 10) and is valid until September 10, 2023.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of loan from Bank Panin amounted to USD7.9 million and USD8.7 million, respectively.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Bank of China (Hong Kong) Limited

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas *Demand Loan (sublimit negotiation/discounting)* dari Bank of China (Hong Kong) Limited (BOC) sebesar USD70,0 juta dan fasilitas gabungan-1 dan gabungan-2 atas *Letter of Credit (Sight & Usance)* dan/atau SKBDN dan/atau *Trust Receipt* masing-masing sebesar USD10,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan deposito milik perusahaan, serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 14). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Oktober 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari BOC masing-masing adalah sebesar USD7,2 juta dan USD5,1 juta.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Oke Indonesia Tbk berupa Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp50,0 miliar berlaku sampai dengan tanggal 26 November 2023. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari Bank Oke adalah masing-masing sebesar USD3,2 juta dan USD3,5 juta.

PT Sinarmas Hana Finance

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, yang tidak dimiliki langsung oleh Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Sinarmas Hana Finance sebesar Rp25,0 miliar. Fasilitas tersebut dijamin dengan piutang usaha milik PT Paramitra Gunakarya Cemerlang. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan 28 Januari 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari PT Sinarmas Hana Finance adalah masing-masing sebesar USD1,6 juta dan USD1,8 juta.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) berupa fasilitas Pinjaman Promes Berulang sublimit *LC Line/ SKBDN/ Bank Guarantee/ Negotiation/ Discounting Line* sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar USD60,0 juta sublimit Pinjaman Promes Berulang sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar USD15,0 juta, dengan ketentuan *outstanding* Fasilitas Kredit dari waktu ke waktu selama jangka waktu Fasilitas Kredit tidak boleh melebihi USD60,0 juta.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Bank of China (Hong Kong) Limited

As of December 31, 2022, Bank of China (Hongkong) Limited (BOC) agreed to provide Demand Loan (sublimit negotiation/discounting) facility amounting to USD70.0 million and combined facility-1 and combine facility-2 Sight & Usance L/C or SKBDN & T/R Facility amounting to USD10.0 million each. This facility is secured by certain land rights, building, machinery and time deposit owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 14). This facility has been extended until October 31, 2023.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of loans from BOC amounted to USD7.2 million and USD5.1 million, respectively.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

On December 31, 2022, the Company has facility from PT Bank Oke Indonesia Tbk in form of Overdraft Credit Facility (PRK) amounting to Rp50.0 billion valid until November 26, 2023. This facility is secured by certain right of land owned by the Company (Note 14).

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of loan from Bank Oke amounted to USD3.2 million and USD3.5 million, respectively.

PT Sinarmas Hana Finance

As of December 31, 2022, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang which is indirectly owned by the Company has Working Capital Facility from PT Sinarmas Hana Finance amounting to Rp25.0 billion. The facility is secured by account receivables of PT Paramitra Gunakarya Cemerlang. The facility is valid until January 28, 2024.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of loan from PT Sinarmas Hana Finance amounted to USD1.6 million and USD1.8 million, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

As of December 31, 2022, the Company has several credit facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) in the form of Revolving Promes Loan sublimit *LC Line/ SKBDN/ Bank Guarantee/ Negotiation/ Discounting Line* amounting to maximum amount of USD60.0 million, sublimit Revolving Promes Loan maximum amounting to USD15.0 million, with provision facility credit outstanding from time to time as long as the facility credit period shall not exceed USD60.0 million.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan persediaan tertentu milik Perusahaan, Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada dan *cash margin* atau *security deposit* tertentu (untuk fasilitas *Forex Line* bersifat *clean basis*) (Catatan 8 dan 14). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Februari 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari Maybank masing-masing adalah sebesar USD172 ribu dan USD17,3 juta.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Pada tanggal 26 April 2021, Perusahaan menerima fasilitas kredit dari China Construction Bank, Cabang Singapura dan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCB) sebesar USD70,0 juta. Perusahaan telah melunasi fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari Bank CCB adalah masing-masing sebesar nihil dan USD70,0 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Kisaran bunga tahunan pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang signifikan adalah sebagai berikut:

| | <u>2022</u> (%) | <u>2021</u> (%) | |
|------------------|--------------------|--------------------|-------------------|
| Rupiah Indonesia | 7,62 - 10,50 | 7,62 - 11,00 | Indonesian Rupiah |
| Dolar AS | 3,95 - 6,00 | 4,15 - 6,00 | US Dollar |

17. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|-----------------------------------|----------------------|----------------------|-----------------------------------|
| PT Bank BCA Syariah | 9.536 | 10.512 | PT Bank BCA Syariah |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk | 9.536 | 10.512 | PT Bank Syariah Indonesia Tbk |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk | 8.263 | 9.111 | PT Bank Muamalat Indonesia Tbk |
| Total | <u>27.335</u> | <u>30.135</u> | Total |

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

These facilities are secured by certain land rights and inventory owned by the Company, Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada and cash margin or certain security deposit (clean basis for Forex Line facility) (Notes 8 and 14). These facilities have been extended until February 22, 2024.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of loans from Maybank amounted to USD172 thousand and USD17.3 million, respectively.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

On April 2021, 26, the Company received credit facilities from China Construction Bank, Singapore Branch and PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCB) amounting to USD70.0 million. This facility is valid until 26 April 2022. This facility has been fully repaid by the Company.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of loan from Bank CCB amounted to nil and USD70.0 million, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

Annual interest rates of short-term bank loans based on significant currencies ranges as follows:

17. SHORT-TERM MUSYARAKAH FINANCING

This account consists of:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**17. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PENDEK
(Lanjutan)**

PT Bank BCA Syariah

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) berupa fasilitas PMK Musyarakah sebesar Rp150,0 miliar yang dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 28 September 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pembiayaan Musyarakah dari BCA Syariah adalah masing-masing sebesar USD9,5 juta dan USD10,5 juta.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BNI Syariah) (Bank Syariah) telah menyetujui untuk memberikan fasilitas pembiayaan *Line Facility* sebesar Rp150,0 miliar kepada Perusahaan dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 30 November 2023 dan *availability period* sampai dengan tanggal 31 Mei 2023. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pembiayaan Musyarakah dari Bank Syariah masing-masing adalah sebesar USD9,5 juta dan USD10,5 juta.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat) berupa fasilitas sindikasi *Al-Musyarakah* sebesar Rp130,0 miliar yang dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pembiayaan Musyarakah dari Bank Muamalat adalah masing-masing sebesar USD8,3 juta dan USD9,1 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pembiayaan musyarakah.

Kisaran bunga tahunan pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang signifikan adalah sebagai berikut:

| | 2022 (%) | 2021 (%) |
|------------------|---------------------|---------------------|
| Rupiah Indonesia | 9,00 - 9,50 | 9,50 - 10,00 |

**17. SHORT-TERM MUSYARAKAH FINANCING
(Continued)**

PT Bank BCA Syariah

As of December 31, 2022, the Company has facility from PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) in the form of PMK Musyarakah facility amounting to Rp150.0 billion which is secured by certain machinery owned by the Company (Note 14). This facility is valid until September 28, 2024.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of Musyarakah financing from BCA Syariah amounted to USD9.5 million and USD10.5 million, respectively.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank BNI Syariah) (Bank Syariah) agreed to provide *Line Facility* amounting to Rp150.0 billion to the Company until November 30, 2023 and *availability period* until May 31, 2023. This facility is secured by certain land rights, machinery and equipment owned by the Company (Note 14).

As of December 31, 2021 and 2021, the outstanding balance of Musyarakah financing from Bank Syariah amounted to USD9.5 million and USD10.5 million, respectively.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

As of December 31, 2022, the Company has facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat) in the form of *syndication Al-Musyarakah* facility amounting to Rp130.0 billion which is secured by certain machinery owned by the Company (Note 14). This facility is valid until March 31, 2023.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of Musyarakah financing from Bank Muamalat amounted to USD8.3 million and USD9.1 million, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the management believes it has fulfilled its obligations under the musyarakah financing agreements.

Annual interest rates of short-term bank loans based on significant currencies ranges as follows:

Indonesian Rupiah

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

18. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

| | 2022 | 2021 |
|---|----------------|----------------|
| Pihak ketiga | 185.702 | 189.735 |
| Pihak berelasi | | |
| (Catatan 42d dan 42g) | | |
| PT Asia Trade Logistics | 5.164 | 4.658 |
| PT Purinusa Ekapersada | 4.815 | 3.928 |
| PT Berau Coal *) | 2.023 | - |
| PT Rolimex Kimia Nusantara *) | 1.611 | 539 |
| PT Bungo Bara Makmur *) | 1.492 | - |
| PT Kreasi Kotak Megah | 1.032 | - |
| PT Kati Kartika Murni | 943 | 920 |
| PT Intercipta Kimia Pratama | 915 | 1.566 |
| PT Smartfren Telecom Tbk *) | 688 | 890 |
| PT Karya Cemerlang Persada *) | 526 | - |
| Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000) | 6.393 | 29.565 |
| Total pihak berelasi | 25.602 | 42.066 |
| Total | 211.304 | 231.801 |

*) Pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan.

Utang usaha timbul dari pembelian bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu untuk pabrik.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 |
|--|----------------|----------------|
| Rupiah Indonesia | 180.806 | 115.260 |
| Dolar AS | 28.993 | 113.561 |
| Euro Eropa | 6.930 | 644 |
| Yuan Cina | 1.028 | 2.684 |
| Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000) | 477 | 296 |
| Total | 211.304 | 231.801 |

Utang usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,63% dan 1,00% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

18. TRADE PAYABLES

This account consists of:

| 2022 | 2021 | |
|-------------|-------------|---|
| | | Third parties |
| | | Related parties |
| | | <i>(Notes 42d and 42g)</i> |
| | | <i>PT Asia Trade Logistics</i> |
| | | <i>PT Purinusa Ekapersada</i> |
| | | <i>PT Berau Coal *)</i> |
| | | <i>PT Rolimex Kimia Nusantara *)</i> |
| | | <i>PT Bungo Bara Makmur *)</i> |
| | | <i>PT Kreasi Kotak Megah</i> |
| | | <i>PT Kati Kartika Murni</i> |
| | | <i>PT Intercipta Kimia Pratama</i> |
| | | <i>PT Smartfren Telecom Tbk *)</i> |
| | | <i>PT Karya Cemerlang Persada *)</i> |
| | | <i>Others (each below USD500,000)</i> |
| | | <i>Total related parties</i> |
| | | Total |

*) *Related party caused by the family relation, provided however there is no: (i) significant influence; (ii) common control and ownership.*

Trade payables represent amounts due to suppliers for purchases of raw materials, spare parts and factory supplies.

Detail of trade payables based on currencies is as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|--|-------------|-------------|---|
| | | | <i>Indonesian Rupiah</i> |
| | | | <i>US Dollar</i> |
| | | | <i>European Euro</i> |
| | | | <i>China Yuan</i> |
| | | | <i>Other currencies (each below USD500,000)</i> |
| | | | Total |

Trade payables to related parties represent 0.63% and 1.00% of the total consolidated liabilities as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

19. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

| | 2022 | 2021 |
|---|---------------|---------------|
| Uang muka dari pelanggan | 29.387 | 13.441 |
| Utang dividen | 1.367 | 1.521 |
| Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000) | 11.534 | 14.479 |
| Total | 42.288 | 29.441 |

19. OTHER PAYABLES

This account consists of:

| |
|---|
| <i>Advances from customers</i> |
| <i>Dividend payable</i> |
| <i>Others (each below USD500,000)</i> |
| Total |

20. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

| | 2022 | 2021 |
|---|---------------|---------------|
| Ongkos angkut | 28.953 | 11.405 |
| Beban bunga | 19.242 | 11.560 |
| Listrik, air dan gas | 5.959 | 4.206 |
| Beban proyek dan retensi | 2.306 | 3.199 |
| Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000) | 14.079 | 12.172 |
| Total | 70.539 | 42.542 |

20. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

| |
|---|
| <i>Freight</i> |
| <i>Interest</i> |
| <i>Electricity, water and steam</i> |
| <i>Project cost and retentions</i> |
| <i>Others (each below USD500,000)</i> |
| Total |

21. UTANG PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari:

| | 2022 | 2021 |
|---|---------------|---------------|
| Asia Pulp & Paper Co. Ltd. | 20.801 | 11.469 |
| Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000) | 644 | 253 |
| Total | 21.445 | 11.722 |

21. DUE TO RELATED PARTIES

This account consists of:

| |
|---|
| <i>Asia Pulp & Paper Co. Ltd.</i> |
| <i>Others (each below USD500,000)</i> |
| Total |

Rincian utang pihak berelasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of due to related parties based on currencies is as follows:

| | 2022 | 2021 |
|--|---------------|---------------|
| Dolar AS | 21.419 | 11.570 |
| Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000) | 26 | 152 |
| Total | 21.445 | 11.722 |

| |
|---|
| <i>US Dollar</i> |
| <i>Other currencies (each below USD500,000)</i> |
| Total |

Utang pihak berelasi masing-masing sebesar 0,53% dan 0,28% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 42h).

Due to related parties represents 0.53% and 0.28% of the total consolidated liabilities as of December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 42h).

22. LIABILITAS SEWA

Perusahaan dan Entitas Anak menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa tanah, gedung perkantoran, mesin dan alat pengangkutan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari satu (1) sampai dengan sepuluh (10) tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan seperti yang dijelaskan pada Catatan 3. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa signifikan sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 20 Juni 2016, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Tjiwi Kimia) atas sebidang tanah dan bangunan milik Tjiwi Kimia seluas 578,75 meter persegi untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.
- b. Pada tanggal 21 Maret 2017, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Paramitra Multifinance atas beberapa mesin tertentu milik Perusahaan, dimana pelaksanaan transaksi dilakukan di bulan April 2017 dengan jangka waktu selama lima (5) tahun. Transaksi ini telah dilunasi Perusahaan.
- c. Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan dan PT Paramacipta Intinusa menandatangani perjanjian sewa lahan seluas 1.203.445 meter persegi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun.
- d. Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan dan PT Persada Kharisma Perdana menandatangani perjanjian sewa lahan seluas 2.230.695 meter persegi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun.
- e. Pada tanggal 16 April 2019, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun. Transaksi ini telah dilunasi oleh Perusahaan.
- f. Pada tanggal 21 Oktober 2019, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun. Transaksi ini telah dilunasi oleh Perusahaan.
- g. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Royal Oriental Ltd., meliputi sewa untuk ruangan kantor dengan total area seluas 6.002 meter persegi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.
- h. Pada tanggal 25 Januari 2021, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT ORIX Indonesia Finance atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.

22. LEASE LIABILITIES

The Company and Subsidiaries entered into several lease agreements which are mainly related to rental of land, office building, machinery and transportation equipment. Rental agreements are typically made for fixed period of one (1) to ten (10) years but may have extension options as described in Note 3. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

The Company entered into significant lease agreements as follows:

- a. *On June 20, 2016, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, which is indirectly owned by the Company, signed a Lease Agreement with PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Tjiwi Kimia) in respect of 578.75 square meters of land and building owned by Tjiwi Kimia which will expire on December 31, 2025.*
- b. *On March 21, 2017, the Company signed a lease transaction with PT Paramitra Multifinance for certain machinery owned by the Company, where the transaction was executed on April 2017, with a term of five (5) years. This transaction has been fully paid by the Company.*
- c. *On June 29, 2018, the Company and PT Paramacipta Intinusa signed lease agreement in respect to 1,203,445 square meters of land for a period of ten (10) years.*
- d. *On June 29, 2018, the Company and PT Persada Kharisma Perdana signed a lease agreement with respect to 2,230,695 square meters of land for a period of ten (10) years.*
- e. *On April 16, 2019, the Company signed a lease transaction with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for certain machinery owned by the Company, with a term of three (3) years. This transaction has been fully paid by the Company.*
- f. *On October 21, 2019, the Company signed a lease transaction with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for certain machinery owned by the Company, with a term of three (3) years. This transaction has been fully paid by the Company.*
- g. *The Company entered into rental agreements with PT Royal Oriental Ltd., for office space with a total area of 6,002 square meters as of December 31, 2022 and 2021.*
- h. *On January 25, 2021, the Company entered into a lease transaction with PT ORIX Indonesia Finance for certain machinery owned by the Company for a period of four (4) years.*

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

- i. Pada tanggal 22 April 2021, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, yang tidak dimiliki langsung oleh Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan investasi dengan PT AB Sinar Mas Multifinance atas barang modal milik Perusahaan dengan jangka waktu selama lima (5) tahun.
- j. Pada tanggal 4 Juni 2021, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Bumiputera-BOT Finance atas mesin tertentu milik Perseroan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.
- k. Pada tanggal 24 Juni 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian transaksi sewa guna usaha dengan PT BRI Multifinance Indonesia atas mesin tertentu milik Perseroan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.
- l. Pada tanggal 26 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Mitsubishi HC Capitaland Finance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun.
- m. Pada tanggal 8 Juli 2022, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Koexim Mandiri Finance atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun.
- n. Pada tanggal 9 Agustus 2022, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Mandiri Tunas Finance atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|--|---------------|---------------|--|
| Kurang dari satu tahun | 13.894 | 14.491 | <i>Less than one year</i> |
| Lebih dari satu tahun sampai lima tahun | 35.946 | 36.668 | <i>Above one year up to five years</i> |
| Lebih dari lima tahun | 7.268 | 16.059 | <i>More than five years</i> |
| Total | 57.108 | 67.218 | <i>Total</i> |
| Dikurangi: Bagian bunga | (6.311) | (9.240) | <i>Less: Interest portion</i> |
| Neto | 50.797 | 57.978 | <i>Net</i> |
| Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (10.034) | (8.076) | <i>Current maturities</i> |
| Bagian Jangka Panjang | 40.763 | 49.902 | <i>Long-Term Portion</i> |

22. LEASE LIABILITIES (Continued)

- i. On April 22, 2021, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang which is indirectly owned by the Company entered into investment financing agreement with PT AB Sinar Mas Multifinance for capital goods owned by the Company, with a term of five (5) years.
- j. On June 4, 2021, the Company entered into a lease transaction with PT Bumiputera-BOT Finance for certain machinery owned by the Company for a period of four (4) years.
- k. On June 24, 2021, the Company entered into lease transaction with PT BRI Multifinance Indonesia for certain machinery owned by the Company for four (4) years.
- l. On October 26, 2021, the Company entered into a lease transaction with PT Mitsubishi HC Capitaland Finance Indonesia for certain machinery owned by the Company for a period of three (3) years.
- m. On July 8, 2022, the Company entered into a lease transaction with PT Koexim Mandiri Finance for certain machinery owned by the Company for a period of three (3) years.
- n. On August 9, 2022, the Company entered into a lease transaction with PT Mandiri Tunas Finance for certain machinery owned by the Company for a period of three (3) years.

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments are as follows:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

| | 2022 | 2021 |
|--|----------------|----------------|
| Pihak ketiga | | |
| PT Bank DKI | 181.807 | 272.646 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 105.637 | 117.100 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 84.478 | 90.694 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 49.322 | 114.376 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 42.588 | 107.746 |
| Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) | 33.684 | 50.526 |
| PT Bank Victoria International Tbk | 19.497 | 15.034 |
| PT Bank Digital BCA | 17.164 | 21.025 |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 16.719 | 14.367 |
| PT Bank Oke Indonesia Tbk | 7.816 | 10.372 |
| PT Bank KEB Hana Indonesia | 5.730 | 10.641 |
| Total | 564.442 | 824.527 |
| Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (183.066) | (249.153) |
| Bagian Jangka Panjang | 381.376 | 575.374 |

Rincian pinjaman bank jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 |
|------------------|----------------|----------------|
| Rupiah Indonesia | 413.566 | 520.446 |
| Dolar AS | 147.130 | 283.608 |
| Yuan Cina | 3.746 | 20.473 |
| Total | 564.442 | 824.527 |

PT Bank DKI

Pada tanggal 31 Agustus 2018, PT Bank DKI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi secara sindikasi kepada Perusahaan sebesar Rp1,4 triliun untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan dan mesin milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 12 November 2020, PT Bank DKI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi secara sindikasi kepada Perusahaan sebesar Rp1,75 triliun untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan mesin tertentu milik Perusahaan, serta jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 14).

23. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

| | 2022 | 2021 |
|--|----------------|----------------|
| Third parties | | |
| PT Bank DKI | 181.807 | 272.646 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 105.637 | 117.100 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 84.478 | 90.694 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 49.322 | 114.376 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 42.588 | 107.746 |
| Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) | 33.684 | 50.526 |
| PT Bank Victoria International Tbk | 19.497 | 15.034 |
| PT Bank Digital BCA | 17.164 | 21.025 |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 16.719 | 14.367 |
| PT Bank Oke Indonesia Tbk | 7.816 | 10.372 |
| PT Bank KEB Hana Indonesia | 5.730 | 10.641 |
| Total | 564.442 | 824.527 |
| Current maturities | (183.066) | (249.153) |
| Long-Term Portion | 381.376 | 575.374 |

Detail of long-term bank loans based on currencies is as follows:

| | 2022 | 2021 |
|-------------------|----------------|----------------|
| Indonesian Rupiah | 413.566 | 520.446 |
| US Dollar | 147.130 | 283.608 |
| China Yuan | 3.746 | 20.473 |
| Total | 564.442 | 824.527 |

PT Bank DKI

On August 31, 2018, PT Bank DKI agreed to provide a syndicated investment credit facility to the Company amounting to Rp1.4 trillion for a period of five (5) years. This facility is secured by land rights, building and machinery owned by the Company (Note 14).

On November 12, 2020, PT Bank DKI agreed to provide a syndicated investment credit facility to the Company amounting to Rp1.75 trillion for a period of five (5) years. This facility is secured by land rights and machinery owned by the Company and Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 14).

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pada tanggal 15 November 2021, PT Bank DKI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi secara sindikasi kepada Perusahaan sebesar Rp2,0 triliun untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan dan mesin milik Perusahaan dan jaminan perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari Bank DKI masing-masing adalah sebesar USD181,8 juta dan USD272,6 juta.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 17 Juni 2021, PT Bank Central Asia Tbk (BCA) telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit investasi club deal kepada Perusahaan sebesar Rp500,0 miliar untuk jangka waktu tujuh (7) tahun.

Pada tanggal 24 November 2021, BCA telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit *installment loan* kepada Perusahaan sebesar USD82,1 juta untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan mesin tertentu (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari BCA masing-masing adalah sebesar USD105,6 juta dan USD117,1 juta.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 29 September 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp1,34 triliun kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, piutang, hak atas tanah, bangunan, mesin tertentu milik perusahaan serta jaminan perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 6, 8 dan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari Bank Mandiri adalah masing-masing USD84,5 juta dan USD90,7 juta.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 7 Desember 2017, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan dengan total limit sebesar USD70,0 juta dan Fasilitas Transaksi Khusus sebesar USD130,0 juta untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa hak atas tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14). Fasilitas ini sudah dilunasi oleh Perusahaan.

23. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

On November 15, 2021, PT Bank DKI agreed to provide a syndicated investment credit facility to the Company amounting to Rp2.0 trillion for a period of five (5) years. This facility is secured by land rights, building and machinery owned by the Company and corporate guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 14).

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of loans from Bank DKI amounted to USD181.8 million and USD272.6 million, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

On June 17, 2021, PT Bank Central Asia Tbk (BCA) agreed to provide the Company with a new Club Deal Investment Credit Facility amounting to Rp500.0 billion for period seven (7) years.

On November 24, 2021, BCA has agreed to provide a installment loan facility to the Company amounting to USD82.1 million for a period of five (5) years. This facility is secured by certain land rights and machinery (Note 14).

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of loans from BCA amounted to USD105.6 million and USD117.1 million, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On September 29, 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) agreed to provide Investment Credit facility amounting to Rp1.34 trillion to the Company for a period of five (5) years. This facility is secured by certain inventory, receivable, land rights and building owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 6, 8, and 14).

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of loans from Bank Mandiri amounted to USD84.5 million and USD90.7 million, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On December 7, 2017, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) agreed to provide a Credit Investment Facility to the Company with a maximum amount of USD70.0 million and Specific Transaction Credit facility amounting to USD130.0 million for a period of sixty (60) months. These facilities are secured by land rights, building and machinery owned by the Company (Note 14). These facilities have been paid up by the Company.

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pada tanggal 12 April 2021, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan total limit sebesar Rp300,0 miliar untuk jangka waktu dua puluh empat (24) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa hak atas tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 30 Juli 2021, BRI telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi dengan porsi pembiayaan sebesar Rp 500,0 miliar untuk jangka waktu delapan puluh empat (84) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan. (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari BRI masing-masing adalah sebesar USD49,3 juta dan USD114,4 juta.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 14 Agustus 2015, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* kepada Perusahaan dengan plafon sebesar USD140,0 juta untuk jangka waktu delapan puluh empat (84) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 14). Fasilitas ini sudah dilunasi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 24 Februari 2016, BNI telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan dengan total limit dalam mata uang CNY setara dengan USD80,0 juta untuk jangka waktu delapan puluh empat (84) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 14). Perusahaan telah melunasi fasilitas ini.

Pada tanggal 16 Juni 2017, BNI telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan sebesar USD92,0 juta untuk jangka waktu delapan puluh empat (84) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 14).

Pada tanggal 4 September 2018, BNI setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan sebesar USD60,0 juta untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari BNI adalah masing-masing sebesar USD42,6 juta dan USD107,7 juta.

23. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

On April 12, 2021, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) agreed to provide Working Capital facility with total amount of Rp300.0 billion for a period of twenty four (24) months. This facility is secured by land rights, building and machinery owned by the Company (Note 14).

On July 30, 2021, BRI has agreed to provide Credit Investment facility amounting to Rp500.0 billion for a period of eighty four (84) months. This facility is secured by land, building and certain machineries own by the Company (Note 14).

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of loans from BRI amounted to USD49.3 million and USD114.4 million, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On August 14, 2015, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) agreed to provide Credit Investment *Refinancing* facility to the Company amounting to USD140.0 million for a period of eighty-four (84) months. This facility is secured by certain land rights, building, machinery and equipment owned by the Company and Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 14). This facility has been paid up by the Company.

On February 24, 2016, BNI agreed to provide an Investment Credit facility to the Company with a total limit in currency CNY equivalent to USD80.0 million for a period of eighty-four (84) months. This facility is secured by certain machinery, land rights and building owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 14). This facility has been paid up by the Company.

On June 16, 2017, BNI agreed to provide an Investment Credit facility to the Company amounting to USD92.0 million for a period of eighty-four (84) months. This facility is secured by certain machinery, land rights and building owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 14).

On September 4, 2018, BNI agreed to provide an Investment Credit facility to the Company amounting to USD60.0 million for a period of sixty (60) months. This facility is secured by certain machinery, land rights and building owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 14).

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of loans from BNI amounted to USD42.6 million and USD107.7 million.

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

Pada tanggal 12 September 2018, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) (Eximbank) menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi Ekspor kepada Perusahaan sebesar USD80,0 juta untuk jangka waktu enam (6) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin berikut sarana pelengkap dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari Eximbank masing-masing adalah sebesar USD33,7 juta dan USD50,5 juta.

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 11 Desember 2017, Bank Victoria menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan II* sebesar Rp200,0 miliar dengan jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini sudah dilunasi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Oktober 2018, Bank Victoria menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan* sebesar Rp150,0 miliar dengan jangka waktu lima (5) tahun.

Pada tanggal 31 Mei 2021, Bank Victoria menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan IV* sebesar Rp130,0 miliar dengan jangka waktu lima (5) tahun.

Pada tanggal 31 Agustus 2022, Bank Victoria menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan V* sebesar Rp200,0 miliar dengan jangka waktu lima (5) tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021, saldo pinjaman dari Bank Victoria masing-masing adalah sebesar USD19,5 juta dan USD15,0 juta.

PT Bank Digital BCA

Pada tanggal 24 November 2021, PT Bank Digital BCA (BCA Digital) telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit *installment loan* kepada Perusahaan sebesar Rp300,0 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan mesin tertentu (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari BCA Digital adalah masing-masing sebesar USD17,1 juta dan USD21,0 juta.

23. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

On September 12, 2018, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) (Eximbank) agreed to provide an Export Investment facility to the Company amounting to USD80.0 million for the period of six (6) years. This facility is secured by certain machinery with its supplementary facilities and certain land rights owned by the Company (Note 14).

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of loans from Eximbank amounted to USD33.7 million and USD50.5 million, respectively.

PT Bank Victoria International Tbk

On December 11, 2017, Bank Victoria agreed to provide the Company with a Fixed Loan II facility amounting to Rp200.0 billion for a period of five (5) years. This facility has been paid up by the Company.

On October 31, 2018, Bank Victoria agreed to provide the Company with a Fixed Loan facility amounting to Rp150.0 billion for a period of five (5) years.

On May 31, 2021, Bank Victoria agreed to provide the Company with a Fixed Loan IV facility amounting to Rp130.0 billion for a period of five (5) years.

On August 31, 2022, Bank Victoria agreed to provide the Company with a Fixed Loan V facility amounting to Rp200.0 billion for a period of five (5) years.

These facilities are secured by certain machinery owned by the Company (Note 14).

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of loans from Bank Victoria amounted to USD19.5 million and USD15.0 million respectively.

PT Bank Digital BCA

On November 24, 2021, PT Bank Digital BCA (BCA Digital) has agreed to provide a installment loan facility to the Company amounting to Rp300,0 billion for a period of five (5) years. This facility is secured by certain land rights and machinery (Note 14).

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of loans from BCA Digital amounted to USD17.1 million and USD21.0 million.

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Mei 2016, PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) telah setuju untuk memberikan fasilitas berupa fasilitas pinjaman jangka panjang (PJP) kepada Perusahaan dengan nilai sebesar Rp750,0 miliar untuk jangka waktu tujuh (7) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan deposito tertentu milik Perusahaan (Catatan 10 dan 14).

Pada tanggal 15 Desember 2021, Bank Panin telah setuju untuk memberikan fasilitas berupa fasilitas pinjaman jangka menengah (PJM) kepada Perusahaan dengan nilai sebesar Rp250,0 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan deposito tertentu milik Perusahaan (Catatan 10 dan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari Bank Panin adalah masing-masing sebesar USD16,7 juta dan USD14,4 juta.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Pada tanggal 26 November 2021, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Oke Indonesia Tbk berupa Fasilitas Kredit Pinjaman Modal Kerja (PMK) sebesar Rp150,0 miliar berlaku sampai tanggal 26 November 2026. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari Bank Oke adalah masing-masing sebesar USD7,8 juta dan USD10,4 juta.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 16 Maret 2018, Bank Hana telah setuju untuk memberikan fasilitas *Working Capital Installment II* (WCI II) sebesar USD15,0 juta kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin oleh hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 28 Oktober 2021, PT Bank KEB Hana Indonesia setuju untuk memberikan tambahan fasilitas kepada Perusahaan dalam bentuk *Working Capital Installment III* sebesar Rp100,0 miliar. Fasilitas ini berlaku selama Lima (5) tahun dan dijamin oleh hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dari Bank Hana adalah masing-masing sebesar USD5,7 juta dan USD10,6 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

23. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

On May 27, 2016, PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) agreed to provide a long-term loan facility to the Company amounting to Rp750.0 billion for a period of seven (7) years. This facility is secured by certain land rights, building, machinery, and time deposit owned by the Company (Notes 10 and 14).

On December 15, 2021, Bank Panin agreed to provide a medium-term loan facility to the Company amounting to Rp250.0 billion for a period of five (5) years. This facility is secured by certain land rights, building, machinery, and time deposit owned by the Company (Notes 10 and 14).

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of loan from Bank Panin amounted to USD16.7 million dan USD14.4 million, respectively.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

On November 26, 2021, the Company has facility from PT Bank Oke Indonesia Tbk in form of Working Capital Credit Facility (PMK) amounting to Rp150,0 billion valid until November 26, 2026. This facility is secured by certain right of land owned by the Company (Note 14).

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of loan from Bank Oke amounted to USD7.8 million and USD10.4 million, respectively.

PT Bank KEB Hana Indonesia

On March 16, 2018, Bank Hana agreed to provide Working Capital Installment II (WCI II) facility amounting to USD15.0 million to the Company for a period of five (5) years. These facilities are secured by certain land rights and building owned by the Company (Note 14).

On October 28, 2021, PT Bank KEB Hana Indonesia has agreed to provide additional facility to the Company in form of Working Capital Installment III amounting to Rp100.0 billion. This facility is valid for Five (5) years and is secured by certain land rights and buildings owned by the Company (Note 14).

As of December 30, 2022 and 2021, the outstanding balances of loan from Bank Hana amounted to USD5.7 million and USD10.6 million, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Kisaran bunga tahunan pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

| | <u>2022</u> (%) | <u>2021</u> (%) | |
|------------------|--------------------|--------------------|-------------------|
| Rupiah Indonesia | 7,50 - 10,50 | 7,50 - 10,50 | Indonesian Rupiah |
| Dolar AS | 3,51 - 7,27 | 3,51 - 6,20 | US Dollar |
| Yuan Cina | 6,50 | 6,50 - 7,00 | China Yuan |

24. UTANG MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|---|---------------|---------------|---------------------------------|
| Utang Murabahah | | | Murabahah payable |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk | 28.605 | 31.536 | PT Bank Syariah Indonesia Tbk |
| Pembiayaan Musyarakah | | | Musyarakah financing |
| PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk | 11.442 | 12.615 | PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk | 9.606 | 24.613 | PT Bank Syariah Indonesia Tbk |
| Total pembiayaan Musyarakah | 21.048 | 37.228 | Total Musyarakah financing |
| Total | 49.653 | 68.764 | Total |
| Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (35.669) | (26.024) | Current maturities |
| Bagian Jangka Panjang | <u>13.984</u> | <u>42.740</u> | Long-term Portion |

Rincian utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|------------------|-------------|-------------|-------------------|
| Indonesia Rupiah | 49.653 | 68.764 | Indonesian Rupiah |

Utang Murabahah

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Bank Syariah) menyetujui untuk memberikan fasilitas pembiayaan *line facility* sebesar Rp300,0 miliar dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 30 November 2023 dan *availability period* sampai dengan tanggal 31 Mei 2023.

Bank Syariah juga menyetujui untuk fasilitas pembiayaan *line facility* sebesar Rp150,0 miliar dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 30 November 2023 dan *availability period* sampai dengan tanggal 31 Mei 2023.

23. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Annual interest rates of long-term bank loans ranges as follows:

24. LONG-TERM MURABAHAH PAYABLES AND MUSYARAKAH FINANCING

This account consists of:

Detail of long-term Murabahah payables and Musyarakah financing based on currency is as follows:

Murabahah payable

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Bank Syariah) agreed to provide Line Facility amounting to Rp300.0 billion for a period until November 30, 2023 with availability period until May 31, 2023.

Bank Syariah agreed to provide Line Facility financing (Al-Murabahah) amounting to Rp150.0 billion for a period until November 30, 2023 with availability period until May 31, 2023.

**24. UTANG MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH JANGKA PANJANG** *(Lanjutan)*

Fasilitas ini dijamin dengan mesin kertas dan peralatan pendukung tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 21 Mei 2021, Perusahaan menerima tambahan fasilitas Wakalah Bil Ujrah dan Qardh dari Bank Syariah sehingga total fasilitas sebesar USD100,0 juta yang dapat digunakan bersama dengan PT OKI Pulp & Paper Mills, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 November 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang Murabahah kepada Bank Syariah masing-masing adalah sebesar USD28,6 juta dan USD31,5 juta.

Pembiayaan Musyarakah

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Pada tanggal 31 Agustus 2016, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin Syariah) telah menyetujui untuk memberikan *Line Facility* Musyarakah sebesar Rp80,0 miliar. Fasilitas ini berlaku sampai 31 Agustus 2024. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 16 Juni 2017, Panin Syariah telah menyetujui untuk memberikan *Line Facility* Musyarakah sebesar Rp100,0 miliar. Fasilitas ini berlaku sampai 31 Agustus 2024. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang pembiayaan Musyarakah kepada Panin Syariah masing-masing adalah sebesar USD11,4 juta dan USD12,6 juta.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 13 Juni 2017, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BNI Syariah) (Bank Syariah) telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Plafon Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah sebesar Rp150,0 miliar kepada Perusahaan dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 30 November 2023 dan *availability period* sampai dengan tanggal 31 Mei 2023. Fasilitas ini telah dilunasi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 22 Februari 2018, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Bank Syariah) telah setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan Al-Musyarakah sebesar Rp175,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14). Fasilitas ini telah dilunasi tanggal 2 Juni 2022.

**24. LONG-TERM MURABAHAH PAYABLES AND
MUSYARAKAH FINANCING** *(Continued)*

This facility is secured by certain paper machinery and other supporting machinery owned by the Company (Note 14).

On May 21, 2021, the Company received additional of Wakalah Bil Ujrah dan Qardh facility from Bank Syariah with total facility amounting to USD100.0 million, which could be used together with PT OKI Pulp & Paper Mills, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills. This facility valid is until November 30, 2023.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of Murabahah payable to Bank Syariah amounted to USD28.6 million and USD31.5 million, respectively.

Musyarakah financing

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

On August 31, 2016, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin Syariah) agreed to provide Line Facility Musyarakah amounting to Rp80.0 billion. This facility is valid until August 31, 2024. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 14).

On June 16, 2017, Panin Syariah agreed to provide a Line Facility Musyarakah amounting to Rp100.0 billion. This facility is valid until August 31, 2024. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 14).

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of Musyarakah financing to Panin Syariah amounted to USD11.4 million and USD12.6 million, respectively.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

On June 13, 2017, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank BNI Syariah) (Bank Syariah) agreed to provide Plafond Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah amounting to Rp150.0 billion to the Company for a period until November 30, 2023 with availability period until May 31, 2023. This facility is paid off by the Company.

On February 22, 2018, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Bank Syariah) agreed to provide Al-Musyarakah facility amounting to Rp175.0 billion to the Company for a period of five (5) years. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 14). This facility has been paid of on June 2, 2022.

**24. UTANG MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH JANGKA PANJANG** *(Lanjutan)*

Pada tanggal 26 Juni 2018, Bank Syariah menyetujui untuk memberikan fasilitas Plafon Pembiayaan Musyarakah Rp250,0 miliar untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 27 Juni 2019, Bank Syariah telah setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan Al-Musyarakah sebesar Rp400,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang pembiayaan Musyarakah kepada Bank Syariah masing-masing adalah sebesar USD9,6 juta dan USD24,6 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Kisaran bunga tahunan utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang adalah sebagai berikut:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|------------------|--------------|--------------|--------------------------|
| Rupiah Indonesia | 8,75 - 10,25 | 9,00 - 10,25 | <i>Indonesian Rupiah</i> |

25. MEDIUM-TERM NOTES

Akun ini terdiri dari:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|--|-------------|-------------|---------------------------------|
| <i>Medium-term notes</i> | - | 68.225 | <i>Medium-term notes</i> |
| Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun | - | (68.225) | <i>Current maturities</i> |
| Bagian Jangka Panjang | <u>-</u> | <u>-</u> | <i>Long-term Portion</i> |

Pada tanggal 31 Desember 2021, rincian saldo *medium-term notes* dengan PT Sinarmas Sekuritas (Catatan 42p) sebagai *Arranger* dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen pemantau adalah sebagai berikut:

**24. LONG-TERM MURABAHAH PAYABLES AND
MUSYARAKAH FINANCING** *(Continued)*

On June 26, 2018, Bank Syariah agreed to provide Plafond Pembiayaan Musyarakah amounting to Rp250.0 billion for a period of sixty (60) months. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 14).

On June 27, 2019, Bank Syariah agreed to provide Al-Musyarakah facility amounting to Rp400.0 billion to the Company for a period of five (5) years. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 14).

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of Musyarakah financing to Bank Syariah amounted to USD9.6 million and USD24.6 million, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

Annual interest rates of long-term Murabahah payables and Musyarakah financing ranges as follows:

25. MEDIUM-TERM NOTES

This account consists of:

As of December 31, 2021, detail of outstanding *medium-term notes* with PT Sinarmas Sekuritas (Note 42p) as the *Arranger* and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the monitoring agent is as follows:

| <u>Medium-Term Notes</u> | <u>Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance</u> | <u>Jumlah/ Amount</u> | <u>Periode/ Period</u> |
|--|---|-------------------------------------|---|
| <i>Medium-Term Notes</i> Indah Kiat Pulp & Paper I Tahun 2019 | 12 Desember 2019/ <i>December 12, 2019</i> | Rp1 triliun/ <i>Rp1 trillion</i> | Tiga (3) tahun/ <i>Three (3) years</i> |

25. MEDIUM-TERM NOTES (Lanjutan)

Kisaran bunga tahunan *medium-term notes* adalah sebagai berikut:

2022 dan/and 2021 (%)

| | | |
|------------------|-------|-------------------|
| Rupiah Indonesia | 10,25 | Indonesian Rupiah |
|------------------|-------|-------------------|

Medium-term notes ini tidak dijamin dengan jaminan khusus.

These medium-term notes are not secured by preference securities.

Pada tahun 2022, Perusahaan telah melunasi *medium-term notes* ini.

In 2022, the Company has fully paid these medium-term notes.

26. WESEL BAYAR

Restrukturisasi utang Perusahaan telah efektif pada tahun 2005. Pada tanggal 17 Mei 2019, para kreditur yang belum berpartisipasi turut bergabung dalam restrukturisasi utang Perusahaan.

26. NOTES PAYABLE

The Company's debt restructuring became effective in 2005. On May 17, 2019, non-participant creditors join into the Company's debt restructuring.

Wesel bayar merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi dengan rincian sebagai berikut:

Notes payable are part of the Company's restructured liabilities with details as follows:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|---|-------------------|---------------------|--|
| Pihak yang berpartisipasi | | | <i>Participants</i> |
| <i>Secured Company</i> | | | <i>Secured Company</i> |
| <i>Global Notes</i> | 1.017 | 2.110 | <i>Global Notes</i> |
| Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 71 | <u>(216)</u> | <u>(295)</u> | <i>Net adjustment on implementation of PSAK No. 71</i> |
| Total pada biaya perolehan diamortisasi | 801 | 1.815 | <i>Total at amortized cost</i> |
| Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun | <u>(89)</u> | <u>(537)</u> | <i>Current maturities</i> |
| Bagian Jangka Panjang | <u>712</u> | <u>1.278</u> | <i>Long-Term Portion</i> |

Berikut ini adalah kejadian, syarat dan ketentuan penting atas wesel bayar yang diterbitkan sehubungan dengan restrukturisasi utang Perusahaan:

Summary of event and significant terms and conditions of the notes issued under the Company's debt restructuring are as follows:

Sesuai dengan *Fiscal Agency Agreement* tertanggal 28 April 2005, Perusahaan menerbitkan *Secured Company Global Notes Tranche A* sebesar USD29,1 juta, *Tranche B* sebesar USD76,4 juta dan *Tranche C* sebesar USD49,9 juta dan IKF B.V. menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes Tranche A* sebesar USD271,8 juta, *Tranche B* sebesar USD713,3 juta dan *Tranche C* sebesar USD437,6 juta (*Wesel Tranche A*, *Wesel Tranche B* dan *Wesel Tranche C* yang diterbitkan oleh Perusahaan dan IKF B.V. bersama-sama disebut dengan "*Wesel Tranche A*", "*Wesel Tranche B*" dan "*Wesel Tranche C*"). Pada tanggal 25 Juni 2014, *Wesel* yang diterbitkan oleh IKF B.V. ditukarkan dengan *Wesel* yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang sama sehingga *Wesel* yang diterbitkan oleh IKF B.V. sudah tidak berlaku lagi.

In accordance with Fiscal Agency Agreement dated April 28, 2005, the Company issued Secured Company Global Notes Tranche A at the amount of USD29.1 million, Tranche B at the amount of USD76.4 million and Tranche C at the amount of USD49.9 million and IKF B.V. issued Guaranteed Secured Global Notes Tranche A at the amount of USD271.8 million, Tranche B at the amount of USD713.3 million and Tranche C at the amount of USD437.6 million (Tranche A Notes, Tranche B Notes, Tranche C Notes issued by both the Company and IKF B.V. are referred to as the "Tranche A Notes", "Tranche B Notes" and "Tranche C Notes"). On June 25, 2014, Notes issued by IKF B.V. were exchanged for the Notes issued by the Company under the same terms and conditions and therefore, the Notes issued by IKF B.V. were no longer valid.

26. WESEL BAYAR (*Lanjutan*)

Bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir di bulan Januari, April, Juli dan Oktober setiap tahunnya, dimulai pada bulan Juli 2005. Berdasarkan *Confirmation and Amendment Letters* (CAL) X, pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap tiga (3) bulan.

Sesuai dengan *Fiscal Agency Agreement* tertanggal 17 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan *Global Notes Tranche A* sebesar USD96,2 juta, *Tranche B* sebesar USD131,4 juta dan *Tranche C* sebesar USD94,4 juta.

Pokok pinjaman dan bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir di bulan Februari, Mei, Agustus dan November setiap tahunnya, dimulai pada bulan Mei 2019.

Wesel Tranche A

Wesel *Tranche A* akan jatuh tempo pada bulan April 2020 dan Februari 2023, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo. Wesel *Tranche A* ini memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif hingga tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan ditambah 1% per tahun (batas maksimum 6% khusus untuk Wesel *Tranche A* yang diterbitkan berdasarkan *Fiscal Agency Agreement* tanggal 28 April 2005);
- dari tahun ketiga hingga tahun kelima setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan ditambah 2% per tahun;
- dari dan setelah tahun kelima setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan ditambah 3% per tahun.

Ketentuan terhadap total batas maksimum bunga untuk wesel yang diterbitkan pada April 2005 adalah sebagai berikut:

- setiap bulan dimana Wesel *Tranche A* atau Pinjaman *Tranche A* masih terutang, total seluruh utang bunga terhadap Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B* dan Pinjaman *Tranche B* yang masih terutang dibatasi maksimum 50% dari total *Monthly Mandatory Debt Services* (MMDS) untuk bulan tersebut; dan
- untuk setiap bulan setelah seluruh Wesel *Tranche A* dan Pinjaman *Tranche A* dilunasi, total seluruh utang bunga terhadap Wesel *Tranche B* dan Pinjaman *Tranche B* yang masih terutang dan jika memungkinkan Wesel *Tranche C* dan Pinjaman *Tranche C* yang masih terutang, dibatasi maksimum 33% dari total MMDS bulan tersebut.

26. NOTES PAYABLE (*Continued*)

Interest is paid quarterly in arrears on the last business day of January, April, July and October of each year commencing July 2005. Based on Confirmation and Amendment Letters (CAL) X, payment of principal is made quarterly.

In accordance with the Fiscal Agency Agreement dated May 17, 2019, the Company issued Global Notes Tranche A at the amount of USD96.2 million, Tranche B at the amount of USD131.4 million and Tranche C at the amount of USD94.4 million.

Principal and Interest is paid quarterly in arrears on the last business day of February, May, August and November of each year, commencing in May 2019.

Tranche A Notes

The Tranche A Notes have a stated maturity date in April 2020 and February 2023, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date. These Tranche A Notes bear annual interest rates as follows:

- *from the effective date to three (3) years after the effective date: three (3) months LIBOR plus 1% per annum (maximum capped at 6% applied for Tranche A Notes issued under Fiscal Agency Agreement dated April 28, 2005);*
- *from the third year to the fifth year after the effective date: three (3) months LIBOR plus 2% per annum;*
- *from and after the fifth year after the effective date: three (3) months LIBOR plus 3% per annum.*

Subject to an interest amount cap for the notes issued in April 2005 are as follows:

- *for any month in which any Tranche A Notes or Tranche A Debt remains outstanding, the aggregate amount of interest payable in respect to the Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes and Tranche B Debt outstanding is capped at 50% of the Monthly Mandatory Debt Services (MMDS) amount for that month; and*
- *for any month after all Tranche A Notes and Tranche A Debt have been repaid, the aggregate amount of interest payable in respect to the Tranche B Notes and Tranche B Debt outstanding and, if applicable, Tranche C Notes and Tranche C Debt outstanding is capped at 33% of the MMDS amount for that month.*

26. WESEL BAYAR (*Lanjutan*)

Wesel Tranche B

Wesel *Tranche B* akan jatuh tempo pada bulan April 2023 dan Februari 2031, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo, atau dilakukan pendanaan kembali sesuai ketentuan dalam perjanjian. Ketentuan dan tingkat bunga tahunan Wesel *Tranche B* sama dengan Wesel *Tranche A*.

Wesel Tranche C

Wesel *Tranche C* akan jatuh tempo pada bulan April 2029 dan Februari 2039, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian. Wesel *Tranche C* memiliki ketentuan yang sama dengan Wesel *Tranche A* dan Wesel *Tranche B*, kecuali sebagai berikut:

Wesel *Tranche C* yang diterbitkan pada April 2005 memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif hingga semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar semuanya, tidak ada bunga yang harus diakui. Tetapi, biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;
- setelah tanggal dimana semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar penuh, dikenakan tarif tetap 2% per tahun; dan
- jika tanggal jatuh tempo diperpanjang sesuai dengan prasyarat Wesel *Tranche C*, LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 1% per tahun tetapi dapat dikenakan tingkat bunga maksimum yang sama dengan Wesel *Tranche A* dan Wesel *Tranche B*.

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, kapitalisasi biaya restrukturisasi untuk tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif telah dilakukan pada tahun 2014 dan 2020.

Wesel *Tranche C* yang diterbitkan pada Mei 2019 memiliki tingkat bunga tahunan sebesar 2,5% per tahun.

Pada tanggal 5 Juni 2020, Perusahaan melakukan penawaran terhadap pemegang wesel bayar untuk menukarkan wesel bayar yang dimilikinya menjadi utang bilateral, penawaran ini dilakukan melalui pengadaan *Exchange Offer Memorandum* yang diajukan oleh Perusahaan kepada para pemegang wesel bayar melalui *Clearing System* dan *Euroclear*.

26. NOTES PAYABLE (*Continued*)

Tranche B Notes

The *Tranche B Notes* have a stated maturity date in April 2023 and February 2031, unless redeemed, purchased, or cancelled prior to the maturity date, or refinanced in accordance with their terms. *Tranche B Notes* share the same terms and annual interest rate as *Tranche A Notes*.

Tranche C Notes

The *Tranche C Notes* have a stated maturity date in April 2029 and February 2039, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date in accordance with their terms. *Tranche C Notes* share the same terms as the *Tranche A Notes* and *Tranche B Notes* except as follows:

Tranche C Notes issued in April 2005 bears annual interest rates as follows:

- from the effective date until all *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes*, *Tranche B Debt* and *Refinancing Debt* are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and capitalized on the date falling nine (9) years and fifteen (15) years after the effective date;
- after the date on which all *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes*, *Tranche B Debt* and *refinancing debt* are repaid in full, a fixed rate of 2% per annum; and
- if the final maturity date is extended in accordance with the terms of the *Tranche C Notes*, three (3) months LIBOR (for US Dollar) plus 1% per annum, but subject to the same interest amount cap as the *Tranche A Notes* and the *Tranche B Notes*.

In accordance with the debt restructuring agreement, capitalization of the restructuring fee for the 9th year and 15th year after the effective date was applied in 2014 and 2020.

Tranche C Notes that issued in May 2019 bear annual interest rate of 2.5% per annum.

On June 5, 2020, the Company made an offering to the noteholders for the notes to exchange the notes into bilateral loan, such offering has been made by the Company through the *Exchange Offer Memorandum* which was distributed by the Company to the noteholder through *Clearing System* and *Euroclear*.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

26. WESEL BAYAR (Lanjutan)

Proses *Exchange Offer* ini telah diselesaikan pada tanggal 10 Juli 2020 dan sebagian besar pemegang wesel bayar berpartisipasi dalam proses ini dan menandatangani *Facility Agreement bilateral* dengan Perusahaan yang mempunyai jadwal pembayaran, tanggal jatuh tempo dan ketentuan bunga yang sama seperti wesel bayar yang ditukarkan.

26. NOTES PAYABLE (Continued)

The process of the *Exchange Offer* was completed on July 10, 2020 and majority of the noteholders has participated in the process and executed the *bilateral Facility Agreement* with the Company which has the same payment schedule, maturity date and interest rate as the exchanged notes.

27. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman jangka panjang merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi dengan rincian sebagai berikut:

27. LONG-TERM LOANS

Long-term loans are part of the Company's restructured liabilities with details as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|---|----------------|----------------|--|
| Pihak yang berpartisipasi | | | <i>Participants</i> |
| <i>Tranche A</i> | 478 | 950 | <i>Tranche A</i> |
| <i>Tranche B</i> | 56.149 | 107.842 | <i>Tranche B</i> |
| <i>Tranche C</i> | 188.368 | 277.416 | <i>Tranche C</i> |
| Total nilai nominal pada pinjaman jangka panjang | 244.995 | 386.208 | <i>Total long-term loans at nominal value</i> |
| Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 71 | (89.842) | (114.664) | <i>Net adjustment on implementation of PSAK No. 71</i> |
| Total biaya perolehan diamortisasi pada pinjaman jangka panjang | 155.153 | 271.544 | <i>Total long-term loans at amortized cost</i> |
| Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (51.090) | (90.331) | <i>Current maturities</i> |
| Bagian Jangka Panjang | 104.063 | 181.213 | <i>Long-Term Portion</i> |

Rincian pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

As of December 31, 2022 and 2021, detail of the long-term loans is as follows:

| Fasilitas | 2022 | | | | Fasilitas |
|---------------------------------|---|---------------|------------------|----------|--------------------------------------|
| | Mata Uang Asli (dalam ribuan) / Original Currency (in thousands) | | | | |
| | USD | Euro | JPY | Rp | |
| <i>Tranche A</i> | 478 | - | - | - | <i>Tranche A</i> |
| <i>Tranche B</i> | 56.149 | - | - | - | <i>Tranche B</i> |
| <i>Tranche C</i> | 180.079 | - | 1.109.186 | - | <i>Tranche C</i> |
| Total pada Nilai Nominal | 236.706 | - | 1.109.186 | - | <i>Total at Nominal Value</i> |
| Fasilitas | 2021 | | | | Fasilitas |
| | Mata Uang Asli (dalam ribuan) / Original Currency (in thousands) | | | | |
| | USD | Euro | JPY | Rp | |
| <i>Tranche A</i> | 950 | - | - | - | <i>Tranche A</i> |
| <i>Tranche B</i> | 107.842 | - | - | - | <i>Tranche B</i> |
| <i>Tranche C</i> | 225.937 | 29.467 | 2.093.397 | - | <i>Tranche C</i> |
| Total pada Nilai Nominal | 334.729 | 29.467 | 2.093.397 | - | <i>Total at Nominal Value</i> |

27. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 5 Juni 2020, Perusahaan melakukan penawaran terhadap pemegang wesel bayar untuk menukarkan wesel bayar yang dimilikinya menjadi utang bilateral dan proses penawaran ini telah selesai pada tanggal 10 Juli 2020. Sebagai hasil dari proses ini, Perusahaan menandatangani *Facility Agreement* dengan sejumlah pemegang wesel bayar yang bersedia menukarkan wesel bayarnya menjadi utang bilateral.

Berikut ini adalah syarat dan ketentuan penting atas pinjaman jangka panjang sehubungan dengan restrukturisasi utang Perusahaan yang terbagi dalam Fasilitas *Tranche A*, *Tranche B* dan *Tranche C* berdasarkan *Multi Lender Credit Agreement* (MLCA) tertanggal 28 April 2005 dan *Facility Agreement* tertanggal 17 Mei 2019 dan 10 Juli 2020:

Fasilitas *Tranche A* dan Fasilitas *Tranche B* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari dan setelah tanggal efektif sampai tiga (3) tahun setelah tanggal efektif:
 - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang), ditambah dengan 1% per tahun (batas maksimum 6% khusus untuk Fasilitas *Tranche A* and *B* berdasarkan *Multi Lender Credit Agreement* (MLCA) tertanggal 28 April 2005; dan
 - tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 1% per tahun (batas maksimum 14%).
- dari dan setelah tiga (3) tahun sampai dengan lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
 - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa) dan TIBOR (untuk Yen Jepang), 2% per tahun; dan
 - tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 2% per tahun.
- dari dan setelah lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
 - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), dan TIBOR (untuk Yen Jepang), ditambah 3% per tahun; dan
 - tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 3% per tahun.

Fasilitas *Tranche C* sehubungan dengan *Multi Lender Credit Agreement* tanggal 28 April 2005 dan *Facility Agreement* tanggal 10 Juli 2020 memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif sampai seluruh Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar seluruhnya, tidak ada bunga yang diakui. Tetapi, biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;
- setelah tanggal dimana semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar penuh, dikenakan tarif tetap 2% per tahun; dan

27. LONG-TERM LOANS (Continued)

On June 5, 2020, the Company made an offering to the noteholders to exchange the notes payable into bilateral loan and such offering process was completed on July 10, 2020. As the result of such process, the Company has entered into *Facility Agreements* with several noteholders whose have exchanged their notes with bilateral loan.

Below is the summary of significant terms and conditions of the long-term loans under the Company's debt restructuring which are divided into *Tranche A*, *Tranche B* and *Tranche C* Facilities under the *Multi Lender Credit Agreement* (MLCA) dated April 28, 2005 and *Facility Agreement* dated May 17, 2019 and July 10, 2020:

The *Tranche A* Facility and the *Tranche B* Facility bear annual interest rates as follows:

- from and after the effective date to three (3) years after the effective date:
 - three (3) months LIBOR (for US Dollar), EURIBOR (for European Euro), TIBOR (for Japanese Yen), in each case plus 1% per annum (maximum capped at 6% applied for *Tranche A* and *B* Facility under *Multi Lender Credit Agreement* (MLCA) dated 28 April 2005); and
 - three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 1% per annum (maximum capped at 14%).
- from three (3) years to five (5) years after the effective date:
 - three (3) months LIBOR (for US Dollar), EURIBOR (for European Euro) and TIBOR (for Japanese Yen), in each case plus 2% per annum; and
 - three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 2% per annum.
- from and after five (5) years after the effective date:
 - three (3) months LIBOR (for US Dollar), EURIBOR (for European Euro) and TIBOR (for Japanese Yen), in each case plus 3% per annum; and
 - three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 3% per annum.

The *Tranche C* Facility under *Multi Lender Credit Agreement* dated April 28, 2005 and *Facility Agreement* dated July 10, 2020 bears an annual interest rate as follows:

- from the effective date until all *Tranche A* Notes, *Tranche A* Debt, *Tranche B* Notes, *Tranche B* Debt and refinancing debt are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and be capitalized on the dates falling on the 9th year and 15th year after the effective date;
- after the date on which all *Tranche A* Notes, *Tranche A* Debt, *Tranche B* Notes, *Tranche B* Debt and refinancing debt are repaid in full, a fixed rate of 2% per annum; and

27. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- jika tanggal jatuh tempo fasilitas Tranche C diperpanjang sesuai dengan prasyaratnya, LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang) dan tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia), kemungkinan, ditambah dengan 1% per tahun.

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, kapitalisasi biaya restrukturisasi untuk tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif telah dilakukan pada tahun 2014 dan tahun 2020.

Fasilitas *Tranche C* sehubungan dengan *Facility Agreement* tanggal 17 Mei 2019 dan *Facility Agreement* tanggal 10 Juli 2020 memiliki tingkat bunga tahunan sebesar 2,5% per tahun.

Fasilitas *Tranche A* jatuh tempo pada bulan April 2020 dan Februari 2023, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian.

Fasilitas *Tranche B* jatuh tempo pada bulan April 2023 dan Februari 2031, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian.

Fasilitas *Tranche C* jatuh tempo pada bulan April 2029 dan Februari 2039, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian.

Pada tanggal 3 November 2020, Perusahaan mengajukan penawaran kepada kreditur MLCA agar menukarkan utang MLCA menjadi utang bilateral. Proses penawaran ini telah selesai pada tanggal 20 November 2020 dan para kreditur yang berpartisipasi telah menandatangani *Facility Agreement* bilateral dengan Perusahaan yang mempunyai jadwal pembayaran, tanggal jatuh tempo dan ketentuan bunga yang sama dengan utang MLCA.

28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH

a. Utang Obligasi

Akun ini terdiri dari:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|---|-----------------------|-----------------------|---------------------------------|
| Utang obligasi | 1.185.283 | 982.108 | <i>Bonds payable</i> |
| Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun | <u>(386.568)</u> | <u>(236.754)</u> | <i>Current maturities</i> |
| Bagian Jangka Panjang | <u>798.715</u> | <u>745.354</u> | <i>Long-term Portion</i> |

27. LONG-TERM LOANS (Continued)

- if the final maturity date of the Tranche C Facilities is extended in accordance with their terms, three (3) months LIBOR (for US Dollars), EURIBOR (for European Euro), TIBOR (for Japanese Yen) and three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah), as the case maybe, in each case plus 1% per annum.

In accordance with the debt restructuring agreement, capitalization of the restructuring fee for the 9th year and 15th year after the effective date was applied in 2014 and 2020.

Tranche C Facility under *Facility Agreement* dated May 17, 2019 and *Facility Agreement* dated July 10, 2020 bears annual interest rate of 2.5% per annum.

The *Tranche A Facility* has a stated maturity date in April 2020 and February 2023, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date in accordance with their terms.

The *Tranche B Facility* has a stated maturity date in April 2023 and February 2031, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date in accordance with their terms.

The *Tranche C Facility* has a stated maturity date in April 2029 and February 2039, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date in accordance with their terms.

On November 3, 2020, the Company made an offering to the MLCA creditor to exchange the MLCA debt into bilateral loan. The offering process was completed on November 20, 2020 and the participating creditors have executed the bilateral *Facility Agreement* with the Company which has the same payment schedule, maturity date and interest rate as the MLCA debt.

28. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH

a. Bonds Payable

This account consists of:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH
(Lanjutan)**

b. Sukuk Mudharabah

Akun ini terdiri dari:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|--|-----------------------|----------------------|--------------------------|
| Sukuk Mudharabah | 294.788 | 121.860 | Sukuk Mudharabah |
| Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun | <u>(110.929)</u> | <u>(48.160)</u> | Current maturities |
| Bagian Jangka Panjang | <u>183.859</u> | <u>73.700</u> | Long-term Portion |

Pada tanggal 28 Mei 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No S-152/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 ("Penawaran Umum Obligasi I Tahap I") Seri A sebesar Rp495,5 miliar, Seri B sebesar Rp883,5 miliar dan Seri C sebesar Rp12,1 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi I Tahap I masing-masing pada tanggal 15 Juni 2021 untuk Obligasi Seri A, 5 Juni 2023 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 5 Juni 2025 untuk Obligasi Seri C.

Pada tanggal 16 September 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2020 ("Penawaran Umum Obligasi I Tahap II") Seri A sebesar Rp925,6 miliar, Seri B sebesar Rp597,9 miliar dan Seri C sebesar Rp276,6 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi I Tahap II masing-masing pada tanggal 26 September 2021 untuk Obligasi Seri A, 16 September 2023 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 16 September 2025 untuk Obligasi Seri C.

Pada tanggal 11 Desember 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2020 ("Penawaran Umum Obligasi I Tahap III") Seri A sebesar Rp504,6 miliar, Seri B sebesar Rp2,5 triliun dan Seri C sebesar Rp582,7 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi I Tahap III masing-masing pada tanggal 21 Desember 2021 untuk Obligasi Seri A, 11 Desember 2023 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 11 Desember 2025 untuk Obligasi Seri C.

Pada tanggal 23 Maret 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV tahun 2021 ("Penawaran Umum Obligasi I Tahap IV") Seri A sebesar Rp1,1 triliun, Seri B sebesar Rp1,9 triliun dan Seri C sebesar Rp277,1 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi I Tahap IV masing-masing pada tanggal 3 April 2022 untuk Seri A, 23 Maret 2024 untuk Obligasi Seri B dan 23 Maret 2026 untuk Obligasi Seri C.

**28. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH
(Continued)**

b. Sukuk Mudharabah

This account consists of:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|--|-----------------------|----------------------|--------------------------|
| Sukuk Mudharabah | 294.788 | 121.860 | Sukuk Mudharabah |
| Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun | <u>(110.929)</u> | <u>(48.160)</u> | Current maturities |
| Bagian Jangka Panjang | <u>183.859</u> | <u>73.700</u> | Long-term Portion |

On May 28, 2020, the Company obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification of Effective Statement Letter No S-152/D.04/2020 for its Public Offering of Company's Bond I Indah Kiat Pulp & Paper Phase I Year 2020 ("Bond Public Offer I Phase I") with principal Series A amounting to Rp495.5 billion, Series B amounting to Rp883.5 billion and Series C amounting to Rp12.1 billion. The maturity date of the Company's Bond Public Offer I Phase I are June 15, 2021 for Series A Bonds, June 5, 2023 for Series B Bonds and June 5, 2025 for Series C Bonds.

On September 16, 2020, the Company issued Company's Bond I Indah Kiat Pulp & Paper Phase II Year 2020 ("Bond Public Offer I Phase II") with principal Series A amounting to Rp925.6 billion, Series B amounting to Rp597.9 billion and Series C amounting to Rp276.6 billion. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer I Phase II are September 26, 2021 for Series A Bonds September 16, 2023 for Series B Bonds and September 16, 2025 for Series C Bonds.

On December 11, 2020, the Company issued Company's Bond I Indah Kiat Pulp & Paper Phase III Year 2020 ("Bond Public Offer I Phase III") with principal Series A amounting to Rp504.6 billion, Series B amounting to Rp2.5 trillion and Series C amounting to Rp582.7 billion. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer I Phase III are December 21, 2021 for Series A Bonds, December 11, 2023 for Series B Bonds and December 11, 2025 for Series C Bonds.

On March 23, 2021, the Company issued Company's Bond I Indah Kiat Pulp & Paper Phase IV Year 2021 ("Bond Public Offer I Phase IV") with principal Series A amounting to Rp1.1 trillion, Series B amounting to Rp1.9 trillion and Series C amounting to Rp277.1 billion. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer I Phase IV are on April 3, 2022 for Series A Bonds, March 23, 2024 for Series B Bonds and March 23, 2026 for Series C Bonds.

**28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH
(Lanjutan)**

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi I Tahap I, Penawaran Umum Obligasi I Tahap II, Penawaran Umum Obligasi I Tahap III, dan Penawaran Umum Obligasi I Tahap IV diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Tahap I, Penawaran Umum Obligasi I Tahap II, Penawaran Umum Obligasi I Tahap III, dan Penawaran Umum Obligasi I Tahap IV, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (*single A plus*).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi I Tahap I, Penawaran Umum Obligasi I Tahap II, Penawaran Umum Obligasi I Tahap III, dan Penawaran Umum Obligasi I Tahap IV, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran angsuran utang Perusahaan berupa pokok pinjaman dan/atau bunga dan untuk modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi I Tahap I, Penawaran Umum Obligasi I Tahap II, Penawaran Umum Obligasi I Tahap III, dan Penawaran Umum Obligasi I Tahap IV tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 23 September 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-172/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 ("Penawaran Umum Obligasi II Tahap I") Seri A sebesar Rp1,5 triliun, Seri B sebesar Rp1,1 triliun, Seri C sebesar Rp450,0 miliar dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 ("Penawaran Umum Sukuk I Tahap I") Seri A sebesar Rp500,0 miliar, Seri B sebesar Rp449,3 miliar, Seri C sebesar Rp50,8 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi II Tahap I dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap I masing-masing pada tanggal 10 Oktober 2022 untuk Seri A, tanggal 30 September 2024 untuk Seri B dan tanggal 30 September 2026 untuk Seri C.

**28. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH
(Continued)**

The interest of investors in the Bond Public Offer I Phase I, Bond Public Offer I Phase II, Bond Public Offer I Phase III and Bond Public Offer I Phase IV are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct Bond Public Offer I Phase I, Bond Public Offer Phase II, Bond Public Offer Phase III and Bond Public Offer Phase IV, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A plus).

The fund obtained from Bond Public Offer I Phase I, Bond Public Offer I Phase II, Bond Public Offer I Phase III, Bond Public Offer I Phase IV, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for the payment of Company debt installments in the form of principal and/or interest and for working capital.

The terms of Bond Public Offer I Phase I, Bond Public Offer I Phase II, Bond Public Offer I Phase III, Bond Public Offer I Phase IV contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On September 23, 2021, the Company obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification of Effective Statement Letter No S-172/D.04/2021 for its Second Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper Bond Stage I ("Bond Public Offer II Phase I") Series A amounting to Rp1.5 trillion, Series B amounting to Rp1.1 trillion, Series C amounting to Rp450.0 billion and Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper Sukuk Mudharabah Stage I ("Sukuk Public Offer I Phase I") Series A amounting to Rp500.0 billion, Series B amounting to Rp449.3 billion, Series C amounting to Rp50.8 billion. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer II Phase I and Sukuk Public Offer I Phase I are on October 10, 2022 for Series A, September 30, 2024 for Series B and September 30, 2026 for Series C.

**28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH
(Lanjutan)**

Pada tanggal 8 Desember 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2021 ("Penawaran Umum Obligasi II Tahap II") Seri A sebesar Rp796,8 miliar, Seri B sebesar Rp876,8 miliar dan Seri C sebesar Rp338,3 miliar dan Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2021 ("Penawaran Umum Sukuk I Tahap II") Seri A sebesar Rp187,2 miliar, Seri B sebesar Rp304,5 miliar dan Seri C sebesar Rp247,1 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi II Tahap II dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap II masing-masing pada tanggal 18 Desember 2022 untuk Seri A, tanggal 8 Desember 2024 untuk Seri B dan tanggal 8 Desember 2026 untuk Seri C.

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi II Tahap I, Penawaran Umum Obligasi II Tahap II, Penawaran Umum Obligasi II Tahap III dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap I, Penawaran Umum Sukuk I Tahap II dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap III diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi II Tahap I, Penawaran Umum Obligasi II Tahap II, Penawaran Umum Obligasi II Tahap III dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap I, Penawaran Umum Sukuk I Tahap II dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap III, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (single A plus) dan idA+(sy) (single A plus Syariah).

Sehubungan dengan Penawaran Umum Sukuk I Tahap I, Penawaran Umum Sukuk I Tahap II dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap III, dasar pendapatan yang dibagikan adalah jumlah gross profit atau laba bruto yang dihasilkan dari pendapatan Perseroan berdasarkan komitmen surat pesanan. Pendapatan bagi hasil didistribusikan oleh Perusahaan secara periodik berdasarkan nisbah bagi hasil.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi II Tahap I, Penawaran Umum Obligasi II Tahap II, Penawaran Umum Obligasi II Tahap III, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan diantaranya untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok pinjaman dan/atau bunga, belanja modal dan untuk modal kerja sedangkan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Sukuk I Tahap I, Penawaran Umum Sukuk I Tahap II dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap III, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan menggantikan dana yang bersumber dari utang Perusahaan, belanja modal dan modal kerja.

**28. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH
(Continued)**

On December 8, 2021, the Company issued Company's Continuous Bond II Indah Kiat Pulp & Paper Phase II Year 2021 ("Bond Public Offer II Phase II") with principal Series A amounting to Rp796.8 billion, Series B amounting to Rp876.8 billion and Series C amounting to Rp338.3 billion and the Company also issued Company's Continuous Sukuk Mudharabah I Indah Kiat Pulp & Paper Phase II Year 2021 (Sukuk Public Offer I Phase II) with principal Series A amounting to Rp 187.2 billion, Series B amounting to Rp304.5 billion and Series C amounting to Rp247.1 billion. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer II Phase II and Sukuk Public Offer I Phase II are on December 18, 2022 for Series A, December 8, 2024 for Series B and December 8, 2026 for Series C.

The interest of investors in the Bond Public Offer II Phase I, Bond Public Offer II Phase II, and Bond Public Offer II Phase III and Sukuk Public Offer I Phase I, Sukuk Public Offer I Phase II and Sukuk Public Offer I Phase III are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer II Phase I, Bond Public Offer II Phase II, and Bond Public Offer II Phase III and Sukuk Public Offer I Phase I, Sukuk Public Offer I Phase II and Sukuk Public Offer I Phase III, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A plus) and idA+ (sy) (single A plus Syariah).

In relation to Sukuk Public Offer I Phase I, Sukuk Public Offer I Phase II and Sukuk Public Offer I Phase III, the basis for the revenue to be shared is the total gross profit or gross profit generated from the Company's revenue based on a letter of order commitment. Revenue sharing is distributed by the Company periodically based on the profit sharing ratio.

The fund obtained from the Bond Public Offer II Phase I, Bond Public Offer II Phase II, and Bond Public Offer II Phase III, after deducted by the emission cost, will be used by the Company include among others for the payment of Company debt installments in the form of principal and/or interest, capital expenditure and for working capital while the fund obtained from Sukuk Public Offer I Phase I, Sukuk Public Offer I Phase II and Sukuk Public Offer I Phase III, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for the Company's business activities to replace funds originating from the Company's debt, capital expenditure and for working capital.

**28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH
(Lanjutan)**

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi II Tahap I, Penawaran Umum Obligasi II Tahap II, Penawaran Umum Obligasi II Tahap III dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap I, Penawaran Umum Sukuk I Tahap II dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap III tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 24 Februari 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022 ("Penawaran Umum Obligasi II Tahap III") Seri A sebesar Rp708,0 miliar, Seri B sebesar Rp1.076,5 miliar dan Seri C sebesar Rp203,6 miliar dan Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022 (Penawaran Umum Sukuk I Tahap III) Seri A sebesar Rp701,9 miliar, Seri B sebesar Rp451,2 miliar dan Seri C sebesar Rp108,0 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi II Tahap III dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap III masing-masing pada tanggal 6 Maret 2023 untuk Seri A, tanggal 24 Februari 2025 untuk Seri B dan tanggal 24 Februari 2027 untuk Seri C.

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-150/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2022 ("Penawaran Umum Obligasi III Tahap I") Seri A sebesar Rp120,0 miliar, Seri B sebesar Rp1,7 triliun, Seri C sebesar Rp207,8 miliar dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2022 ("Penawaran Umum Sukuk II Tahap I") Seri A sebesar Rp375,9 miliar, Seri B sebesar Rp401,4 miliar, Seri C sebesar Rp222,7 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi III Tahap I dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap I masing-masing pada tanggal 15 Agustus 2023 untuk Seri A, tanggal 5 Agustus 2025 untuk Seri B dan tanggal 5 Agustus 2027 untuk Seri C.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi III Tahap I dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap I, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (single A plus) dan idA+(sy) (single A plus Syariah).

**28. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH
(Continued)**

The terms of Bond Public Offer II Phase I, Bond Public Offer II Phase II, and Bond Public Offer II Phase III and Sukuk Public Offer I Phase I, Sukuk Public Offer I Phase II and Sukuk Public Offer I Phase III contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On February 24, 2022, the Company issued Company's Continuous Bond II Indah Kiat Pulp & Paper Phase III Year 2022 ("Bond Public Offer II Phase III") with principal Series A amounting to Rp708.0 billion, Series B amounting to Rp1,076.5 billion and Series C amounting to Rp203.6 billion and the Company also issued Company's continuous Sukuk Mudharabah Indah Kiat Pulp and Paper I Phase III Year 2022 (Sukuk Public Offer I Phase III) with principal Series A amounting to Rp701.9 billion, Series B amounting to Rp451.2 billion and Series C amounting to Rp108.0 billion. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer II Phase III and Sukuk Public Offer I Phase III are on March 6, 2023 for Series A, February 24, 2025 for Series B and February 24, 2027 for Series C.

On July 29, 2022, the Company obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification of Effective Statement Letter No S-150/D.04/2022 for its Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper Bond III Stage I Year 2022 ("Bond Public Offer III Phase I") Series A amounting to Rp120.0 billion, Series B amounting to Rp1.7 trillion, Series C amounting to Rp207.8 billion and Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper Sukuk Mudharabah II Stage I Year 2022 ("Sukuk Public Offer II Phase I") Series A amounting to Rp375.9 billion, Series B amounting to Rp401.4 billion, Series C amounting to Rp222.7 billion. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer III Phase I and Sukuk Public Offer II Phase I are on August 15, 2023 for Series A, August 5, 2025 for Series B and August 5, 2027 for Series C.

To conduct the Bond Public Offer III Phase I and Sukuk Public Offer II Phase I the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A plus) and idA+ (sy) (single A plus Syariah).

28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH
(Lanjutan)

Sehubungan dengan Penawaran Umum Sukuk II Tahap I, dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap II dasar pendapatan yang dibagikan adalah jumlah gross profit atau laba bruto yang dihasilkan dari pendapatan Perseroan berdasarkan komitmen surat pesanan. Pendapatan bagi hasil didistribusikan oleh Perusahaan secara periodik berdasarkan nisbah bagi hasil.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi III Tahap I, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan diantaranya untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan untuk modal kerja sedangkan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Sukuk II Tahap I, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan menggantikan dana yang bersumber dari utang Perusahaan dan modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi III Tahap I dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap I tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 11 Oktober 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2022 ("Penawaran Umum Obligasi III Tahap II") Seri A sebesar Rp904,5 miliar, Seri B sebesar Rp1.603,9 triliun dan Seri C sebesar Rp306,2 miliar dan Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2022 ("Penawaran Umum Sukuk II Tahap II") Seri A sebesar Rp481 miliar, Seri B sebesar Rp455,1 miliar dan Seri C sebesar Rp69,3 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi III Tahap II dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap II masing-masing pada tanggal 21 Oktober 2023 untuk Seri A, tanggal 11 Oktober 2025 untuk Seri B dan tanggal 11 Oktober 2027 untuk Seri C.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi III Tahap I dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap II, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (single A plus) dan idA+(sy) (single A plus Syariah).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi III Tahap II Penawaran Umum Sukuk II Tahap II setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait akan digunakan untuk modal kerja.

28. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH
(Continued)

In relation to Sukuk Public Offer II Phase I, and Sukuk Public Offering II Phase II the basis for the revenue to be shared is the total gross profit or gross profit generated from the Company's revenue based on a letter of order commitment. Revenue sharing is distributed by the Company periodically based on the profit sharing ratio.

The fund obtained from the Bond Public Offer III Phase I, after deducted by the emission cost, will be used by the Company include among others for debt payments in the form of payment of loan principal, loan principal and/or interest and for working capital while the fund obtained from Sukuk Public Offer II Phase I, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for the the Company's business activities to replace funds originating from the Company's debt and for working capital.

The terms of Bond Public Offer III Phase I and Sukuk Public Offer II Phase I contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On October 11, 2022, the Company issued Company's Continous Bond III Indah Kiat Pulp & Paper Phase II Year 2022 ("Bond Public Offering III Phase II") with principal Series A amounting to Rp904.5 billion, Series B amounting to Rp1,603.9 trillion and Series C amounting to Rp306.2 billion and the Company also issued Company's Continous Sukuk Mudharabah II Indah Kiat Pulp & Paper Phase II Year 2022 (Sukuk Public Offer II Phase II) with principal Series A amounting to Rp481 billion, Series B amounting to Rp455.1 billion and Series C amounting to Rp69.3 billion. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer III Phase II and Sukuk Public Offer II Phase II are on October 21, 2023 for Series A, October 11, 2025 for Series B and October 11, 2027 for Series C.

To conduct the Bond Public Offer III Phase II and Sukuk Public Offer II Phase II the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A plus) and idA+ (sy) (single A plus Syariah).

The fund obtained from the Bond Public Offer III Phase II and Sukuk Public Offer I Phase II, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for working capital.

**28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH
(Lanjutan)**

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi III Tahap II dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap II tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 16 Desember 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022 ("Penawaran Umum Obligasi III Tahap III") Seri A sebesar Rp398,9 miliar, Seri B sebesar Rp624,5 miliar dan Seri C sebesar Rp89,1 miliar dan Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022 ("Penawaran Umum Sukuk II Tahap III") Seri A sebesar Rp186,2 miliar, Seri B sebesar Rp127,3 miliar dan Seri C sebesar Rp5,4 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi III Tahap III dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap III masing-masing pada tanggal 26 Desember 2023 untuk Seri A, tanggal 16 Desember 2025 untuk Seri B dan tanggal 16 Desember 2027 untuk Seri C.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi III Tahap III dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap III, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (single A plus) dan idA+(sy) (single A plus Syariah).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi III Tahap III dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap III setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait akan digunakan untuk modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi III Tahap III dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap III tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 21 Oktober 2021, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian penerbitan *1st bonds* PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sebesar USD65,0 juta dengan jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 6% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada. Perusahaan menunjuk Shinhan Investment Corp, Korea Investment & Securities Co., Ltd dan KB Securities Co., Ltd sebagai *co-lead manager*.

**28. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH
(Continued)**

The terms of Bond Public Offer III Phase II and Sukuk Public Offer II Phase II contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On December 16, 2022, the Company issued Company's Continuous Bond III Indah Kiat Pulp & Paper Phase III Year 2022 ("Bond Public Offer III Phase III") with principal Series A amounting to Rp398.9 billion, Series B amounting to Rp624.5 billion and Series C amounting to Rp89.1 billion and the Company also issued Company's Continuous Sukuk Mudharabah II Indah Kiat Pulp & Paper Phase III Year 2022 (Sukuk Public Offer II Phase III) with principal Series A amounting to Rp186.2 billion, Series B amounting to Rp127.3 billion and Series C amounting to Rp5.4 billion. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer III Phase III and Sukuk Public Offer II Phase III are on December 26, 2023 for Series A, December 16, 2025 for Series B and December 16, 2027 for Series C.

To conduct the Bond Public Offer III Phase III and Sukuk Public Offer II Phase III the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A plus) and idA+ (sy) (single A plus Syariah).

The fund obtained from the Bond Public Offer III Phase III and Sukuk Public Offer I Phase III, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for working capital.

The terms of Bond Public Offer III Phase III and Sukuk Public Offer II Phase III contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On October 21, 2021, the Company signed to issued the 1st bonds of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk amounting to USD65.0 million for the period of three (3) years with a fixed interest rate of 6% per annum. This facility is secured by corporate guarantee from PT Purinusa Ekapersada. The Company appointed Shinhan Investment Corp, Korea Investment & Securities Co., Ltd and KB Securities Co., Ltd as co-lead manager.

**28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH
(Lanjutan)**

Kisaran bunga tahunan utang obligasi adalah sebagai berikut:

2022 dan/and 2021 (%)

| | |
|------------------|--------------|
| Rupiah Indonesia | 6,00 - 11,50 |
| Dolar AS | 6,00 |

Indonesian Rupiah
US Dollar

Kisaran indikasi bagi hasil sukuk mudharabah sebesar ekuivalen:

2022 dan/and 2021 (%)

| | |
|------------------|--------------|
| Rupiah Indonesia | 6,00 - 10,00 |
|------------------|--------------|

Indonesian Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian utang obligasi dan sukuk mudharabah.

Annual interest rates of bonds payable ranges as follows:

The profit sharing ratio of sukuk mudharabah ranges as follow:

As of December 31, 2022 and 2021, the management believes it has fulfilled its obligations under the bonds payable and sukuk mudharabah agreements.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi Dan Rekan, aktuaris independen, dalam Laporan No. 1701/KYR/II/23 tertanggal 22 Februari 2023 dan No. 554/KYR/III/22 tertanggal 7 Maret 2022 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi Dan Rekan, an independent actuary, in its Report No. 1701/KYR/II/23 dated February 22, 2023 and Report No. 554/KYR/III/22 dated March 7, 2022, respectively, and used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

| | | |
|-----------------------------|---|-------------------------------|
| a. Tingkat diskonto | 5,52% - 7,43% dan 3,40% - 7,55 % per tahun untuk 2022 dan 2021/ 5.52% - 7.43% and 3.40% - 7.55% per annum in 2022 and 2021 | a. Discount rate |
| b. Tingkat kenaikan gaji | 5% per tahun/per annum | b. Salary increment rate |
| c. Tingkat pengunduran diri | 8% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada umur 45 tahun/ 8% for employees before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age of 45 years old | c. Voluntary resignation rate |
| d. Tingkat kematian | Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI 2019) untuk tahun 2022 dan 2021/ Indonesian Mortality Table 2019 (TMI 2019) in 2022 and 2021 | d. Mortality rate |
| e. Usia pensiun normal | 56 tahun/56 years old | e. Normal retirement age |
| f. Tingkat kecacatan | 10% dari Tingkat Kematian/ 10% of Mortality Rate | f. Disability rate |

Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko signifikan terkait program imbalan pasti dari perubahan tingkat diskonto, yaitu penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.

The Company and Subsidiaries are exposed to significant risks related to their defined benefit plans from changes in discount rate, wherein a decrease in discount rate will increase plan liabilities.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

| | Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption | Dampak Perubahan Asumsi/ Impact on Changes in Assumption | | |
|-----------------------|--|---|------------------------|-----------------------|
| | | Kenaikan/ Increase | Penurunan/ Decrease | |
| Tingkat diskonto | | | | Discount rate |
| 2022 | 1% | (2.474) | 2.726 | 2022 |
| 2021 | 1% | (3.718) | 4.186 | 2021 |
| Tingkat kenaikan gaji | | | | Salary increment rate |
| 2022 | 1% | 2.708 | (2.500) | 2022 |
| 2021 | 1% | 4.167 | (3.760) | 2021 |

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari tahun sebelumnya.

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2022 dan 2021 is as follows:

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous year.

Analisa liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Analysis of employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|------------------------------------|---------------|---------------|---|
| Nilai kini kewajiban imbalan pasti | 50.737 | 54.770 | Present value of defined benefit obligation |
| Nilai wajar aset program | - | - | Fair value of plan assets |
| Liabilitas Imbalan Kerja | 50.737 | 54.770 | Employee Benefits Liability |

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movement of employee benefits liability is as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|--|---------------|---------------|---|
| Saldo awal periode | 54.770 | 70.067 | Balance at beginning of period |
| Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi | 7.053 | (8.102) | Amount recognized in the profit or loss |
| Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain | (1.982) | (982) | Remeasurements recognized in other comprehensive income |
| Imbalan yang dibayar | (4.290) | (5.762) | Benefits paid |
| Jasa kini peserta pindahan | 276 | 348 | Transfer of liability |
| Penyesuaian selisih kurs | (5.090) | (799) | Foreign exchange adjustment |
| Saldo Akhir Periode | 50.737 | 54.770 | Balance at End of Period |

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to this employee benefits liability are as follows:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|---|-----------------------|-----------------------|---|
| Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi: | | | <i>Amount recognized in the profit or loss:</i> |
| Biaya jasa kini | 4.066 | 4.169 | <i>Current service cost</i> |
| Biaya bunga | 2.792 | 3.778 | <i>Interest cost</i> |
| Biaya jasa lalu | 386 | (15.929) | <i>Past service cost</i> |
| Perubahan program | - | (120) | <i>Plan amendments</i> |
| Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya | (191) | - | <i>Remeasurement of other long-term employee benefits</i> |
| Neto | <u>7.053</u> | <u>(8.102)</u> | Net |
| Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain: | | | <i>Remeasurements recognized in other comprehensive income:</i> |
| Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari: | | | <i>Actuarial losses (gains) arising from:</i> |
| Perubahan dalam asumsi keuangan | (4) | (11) | <i>Changes in financial assumptions</i> |
| Perubahan dalam asumsi demografis | (1.255) | (747) | <i>Changes in demographic assumptions</i> |
| Penyesuaian pengalaman | (723) | (224) | <i>Experience adjustments</i> |
| Neto | <u>(1.982)</u> | <u>(982)</u> | Net |
| Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut: | | | <i>Movement of the present value of the defined benefit obligation is as follows:</i> |
| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
| Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun | 54.770 | 70.067 | <i>Present value of defined benefit obligation at beginning of year</i> |
| Biaya jasa kini | 4.066 | 4.169 | <i>Current service cost</i> |
| Biaya bunga | 2.792 | 3.778 | <i>Interest cost</i> |
| Biaya jasa lalu | 386 | (15.929) | <i>Past service cost</i> |
| Perubahan program | - | (120) | <i>Plan amendments</i> |
| Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya | (191) | - | <i>Remeasurement of other long-term employee benefits</i> |
| Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari: | | | <i>Actuarial losses (gains) arising from:</i> |
| Perubahan dalam asumsi keuangan | (4) | (11) | <i>Changes in financial assumptions</i> |
| Perubahan dalam asumsi demografis | (1.255) | (747) | <i>Changes in demographic assumptions</i> |
| Penyesuaian pengalaman | (723) | (224) | <i>Experience adjustments</i> |
| Imbalan yang dibayar | (4.290) | (5.762) | <i>Benefits paid</i> |
| Jasa kini peserta pindahan | 276 | 348 | <i>Transfer of liability</i> |
| Penyesuaian selisih kurs | (5.090) | (799) | <i>Foreign exchange adjustment</i> |
| Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Pada Akhir Tahun | <u>50.737</u> | <u>54.770</u> | Present Value of Defined Benefit Obligation at End of Year |

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|---|----------------------|----------------------|---|
| Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya) | 4.923 | 4.119 | <i>Within the next 12 months (next year reporting period)</i> |
| Antara 1 - 3 tahun | 9.066 | 9.032 | <i>Between 1 - 3 years</i> |
| Antara 3 - 5 tahun | 8.337 | 10.356 | <i>Between 3 - 5 years</i> |
| Antara 5 - 10 tahun | 17.281 | 21.242 | <i>Between 5 - 10 years</i> |
| Diatas 10 tahun | 11.130 | 10.021 | <i>Over 10 years</i> |
| Total | <u>50.737</u> | <u>54.770</u> | Total |

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Expected maturity analysis of employee benefits liability is as follows:

Comparison of the present value of defined benefit obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last five (5) years is as follows:

| <u>Tanggal</u> | <u>Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value of Defined Benefit Obligation</u> | <u>Penyesuaian/ Experience Adjustments</u> | <u>Date</u> |
|------------------|--|--|-------------------|
| 31 Desember 2022 | 50.737 | (894) | December 31, 2022 |
| 31 Desember 2021 | 54.770 | (224) | December 31, 2021 |
| 31 Desember 2020 | 70.067 | (2.478) | December 31, 2020 |
| 31 Desember 2019 | 75.453 | (420) | December 31, 2019 |
| 31 Desember 2018 | 67.439 | (2.995) | December 31, 2018 |

30. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan total kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek (BAE) dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) adalah sebagai berikut:

30. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2022 and 2021, based on the Securities Administration Agency (BAE) and Central Custodian Stock Indonesian (KSEI) records, are as follows:

| | <u>Total Saham Ditempatkan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</u> | <u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</u> | <u>Total/ Total</u> | <u>Shareholders</u> |
|--|--|--|-------------------------|---|
| Pemegang Saham | | | | |
| PT Purinusa Ekapersada (Purinusa) | 2.913.477.898 | 53,25 | 1.165.723 | <i>PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)</i> |
| Masyarakat dan lainnya (masing-masing dibawah 5%) | 2.557.505.043 | 46,75 | 1.023.293 | <i>Public and others (each below 5%)</i> |
| Total (Rp5.470.982.941.000 dalam angka penuh) | <u>5.470.982.941</u> | <u>100,00</u> | <u>2.189.016</u> | Total (Rp5,470,982,941,000 in full amount) |

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

30. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

| | Total Saham Ditempatkan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%) | Total/ Total | |
|--------------------------|--|--|-------------------------|---------------------------|
| Presiden Direktur | | | | President Director |
| Hendra Jaya Kosasih | 226.800 | 0,0041 | 91 | Hendra Jaya Kosasih |

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

| | 2022 | 2021 | |
|--|--------------|--------------|---|
| Agio saham | 5.808 | 5.808 | Share premium |
| Tambahan modal disetor Pengampunan Pajak (Catatan 38h) | 75 | 75 | Additional paid-in capital from Tax Amnesty (Note 38h) |
| Neto | 5.883 | 5.883 | Net |

Akun ini bersumber dari kegiatan korporasi Perusahaan, antara lain tambahan modal disetor dari saham penawaran umum perdana dan terbatas, penerbitan waran, saham bonus dan dividen saham, serta selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak dari Entitas Anak, PT Paramitra Abadimas Cemerlang.

30. SHARE CAPITAL (Continued)

The Company's Commissioners and Directors who own the share of Company, based on the records maintained by the Company's Share Register as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

This account represents the balance incurred from the Company's corporate actions, among others, additional paid-in capital from initial public offering and rights issue, issuance of warrant, bonus shares and share dividend, and the difference between the tax amnesty assets and liabilities from the Subsidiary, PT Paramitra Abadimas Cemerlang.

32. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo kepentingan nonpengendali atas Entitas Anak, PT Paramitra Abadimas Cemerlang, adalah sebagai berikut:

| | Persentase Kepentingan Nonpengendali/ Percentage of Non-Controlling Interest | Saldo Awal/ Beginning Balance | Bagian Rugi Neto/ Share in Net loss | Bagian Rugi Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Loss | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
|-------------|---|--|--|---|--|-------------|
| 2022 | 4,84% | 554 | (51) | - | 503 | 2022 |
| 2021 | 4,84% | 557 | (3) | - | 554 | 2021 |

32. NON-CONTROLLING INTEREST

As of December 31, 2022 and 2021, the balances of non-controlling interest in Subsidiary, PT Paramitra Abadimas Cemerlang, are as follows:

33. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 10 Juni 2022, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas tahun 2021 sebesar USD18,8 juta (setara dengan Rp273,5 miliar) atau setara dengan Rp50 per lembar saham untuk pemegang saham yang terdaftar.

Pembayaran dividen kas ini dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2022. Utang dividen disajikan sebagai bagian dari akun utang lain-lain (Catatan 19).

Selanjutnya, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham juga menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD10,0 juta (atau setara dengan Rp145,4 miliar) sebagai cadangan dana umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 Agustus 2021, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas tahun 2020 sebesar USD18,9 juta (setara dengan Rp273,5 miliar) atau setara dengan Rp50 per lembar saham untuk pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 7 September 2021.

Pembayaran dividen kas ini dilaksanakan pada tanggal 29 September 2021. Utang dividen disajikan sebagai bagian dari akun utang lain-lain (Catatan 19).

Selanjutnya, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham juga menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD10,0 juta (atau setara dengan Rp144,9 miliar) sebagai cadangan dana umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

34. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|---|------------------|------------------|---|
| Lokal | | | Lokal |
| <u>Pihak berelasi (Catatan 42a)</u> | | | <u>Related parties (Note 42a)</u> |
| PT Cakrawala Mega Indah | 1.704.130 | 1.466.433 | PT Cakrawala Mega Indah |
| Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto) | <u>38.622</u> | <u>31.762</u> | Others (each below 10% from net sales) |
| Subtotal | 1.742.752 | 1.498.195 | Subtotal |
| <u>Pihak ketiga</u> | | | <u>Third parties</u> |
| (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto) | <u>43.311</u> | <u>34.772</u> | (each below 10% from net sales) |
| Total Penjualan Lokal | <u>1.786.063</u> | <u>1.532.967</u> | Total Local Sales |

33. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 10, 2022, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2021 amounting to USD18.8 million (equivalent to Rp273.5 billion) or equivalent to Rp50 per share in favor of all its registered shareholder.

These cash dividends were paid on July 14, 2022. The dividends payable are reported as part of other payables (Note 19).

Furthermore, in said Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD10.0 million (equivalent to Rp145.4 billion) for general reserve in compliance with the article 70 of Corporation Law No. 40 Year 2007.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated August 26, 2021, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2020 amounting to USD18.9 million (equivalent to Rp273.5 billion) or equivalent to Rp50 per share in favor of all its registered shareholders as of September 7, 2021.

These cash dividends were paid on September 29, 2021. The dividends payable are reported as part of other payables (Note 19).

Furthermore, in said Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD10.0 million (equivalent to Rp144.9 billion) for general reserve in compliance with the article 70 of Corporation Law No. 40 Year 2007.

34. NET SALES

This account consists of:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

34. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|--|------------------|------------------|---|
| Ekspor | | | Export |
| <u>Pihak berelasi (Catatan 42b)</u> | | | <u>Related parties (Note 42b)</u> |
| Jinxin (Qingyuan) Paper Industry Co. Ltd | 2.181 | 25.270 | Jinxin (Qingyuan) Paper Industry Co. Ltd |
| Yalong Paper Products (Kunshan) Co. Ltd. | 917 | 42.118 | Yalong Paper Products (Kunshan) Co. Ltd. |
| Cabang-cabang APP | 58.443 | 1.663 | Branches of APP |
| Subtotal | 61.541 | 69.051 | Subtotal |
| <u>Pihak ketiga</u> | | | <u>Third parties</u> |
| Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto) | 2.155.028 | 1.914.568 | Others (each below 10% from net sales) |
| Total Penjualan Ekspor | 2.216.569 | 1.983.619 | Total Export Sales |
| Total (Catatan 41) | 4.002.632 | 3.516.586 | Total (Note 41) |

Rincian penjualan neto berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

Detail of net sales based on type of product is as follows:

| | <u>Total</u> | | <u>Persentase terhadap Penjualan Neto/ Percentage to Net Sales</u> | | |
|---------------------------------------|------------------|------------------|--|---------------------|------------------------------------|
| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | <u>2022 (%)</u> | <u>2021 (%)</u> | |
| <u>Jenis Produk</u> | | | | | <u>Type of Product</u> |
| Kertas budaya | 1.339.571 | 1.020.532 | 33,47 | 30,07 | Cultural paper |
| Pulp | 1.215.589 | 1.031.288 | 30,37 | 31,83 | Pulp |
| Kertas industri, tissue dan lain-lain | 1.447.472 | 1.464.766 | 36,16 | 38,10 | Industrial paper, tissue and other |
| Total | 4.002.632 | 3.516.586 | 100,00 | 100,00 | Total |

Pada tahun 2022 dan 2021, total penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar USD1,8 miliar dan USD1,6 miliar (45,08% dan 44,57% dari total penjualan neto konsolidasian).

In 2022 and 2021, total sales to related parties amounted to USD1.8 billion and USD1.6 billion (45.08% and 44.57% of consolidated net sales), respectively.

35. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

35. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|------------------------------------|-------------|-------------|---|
| Bahan baku | | | Raw materials |
| Saldo awal tahun | 86.619 | 69.863 | At beginning of year |
| Pembelian | 1.614.032 | 1.514.296 | Purchases |
| Bahan baku tersedia untuk produksi | 1.700.651 | 1.584.159 | Raw materials available for manufacturing |

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

35. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

35. COST OF GOODS SOLD (Continued)

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|---|-------------------------|-------------------------|--|
| Bahan baku pada akhir tahun | (122.661) | (86.619) | Raw materials at end of year |
| Bahan baku yang digunakan | 1.577.990 | 1.497.540 | Raw materials used |
| Upah buruh langsung | 26.932 | 28.597 | Direct labor |
| Beban pabrikasi | 825.432 | 809.194 | Manufacturing overhead |
| Total beban produksi | 2.430.354 | 2.335.331 | Total production costs |
| Barang dalam proses (<i>pulp</i> , kertas budaya dan kertas industri): | | | Work-in-process (<i>pulp</i> , cultural paper and industrial papers): |
| Saldo awal tahun | 18.746 | 17.640 | At beginning of year |
| Saldo akhir tahun | (15.852) | (18.746) | At end of year |
| Beban pokok produksi | 2.433.248 | 2.334.225 | Cost of goods manufactured |
| Barang jadi (<i>pulp</i> , kertas budaya dan kertas industri): | | | Finished goods (<i>pulp</i> , cultural paper and industrial papers): |
| Saldo awal tahun | 161.616 | 115.581 | At beginning of year |
| Saldo akhir tahun | (182.171) | (161.616) | At end of year |
| Total (Catatan 41) | <u>2.412.693</u> | <u>2.288.190</u> | Total (Note 41) |

Rincian pembelian Perusahaan dari pemasok adalah sebagai berikut:

Detail of purchases from suppliers is as follows:

| Pemasok | Total | | Persentase terhadap Penjualan Neto/ Percentage to Net Sales | | Supplier |
|---|-------------------------|-------------------------|--|---------------------|---|
| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | <u>2022 (%)</u> | <u>2021 (%)</u> | |
| PT Arara Abadi (Catatan 42c) | 462.509 | 447.245 | 11,56 | 12,72 | PT Arara Abadi (Note 42c) |
| Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto) | 1.748.632 | 1.654.566 | 43,69 | 47,05 | Others (each below 10% to net sales) |
| Total pembelian | 2.211.141 | 2.101.811 | 55,24 | 59,77 | Total purchases |
| Pembelian bahan pembantu dan suku cadang | (597.109) | (587.515) | (14,92) | (16,71) | Purchase of indirect materials and spareparts |
| Total Pembelian Bahan Baku | <u>1.614.032</u> | <u>1.514.296</u> | <u>40,32</u> | <u>43,06</u> | Total Purchases of Raw Materials |

Pada tahun 2022 dan 2021, total pembelian dari pihak berelasi masing-masing sebesar USD750,2 juta dan USD753,5 juta (31,09% dan 32,93% dari total beban pokok penjualan konsolidasian).

In 2022 and 2021, total purchases from related parties amounted to USD750.2 million and USD753.5 million (31.09% and 32.93% from total consolidated cost of goods sold).

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

36. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Penjualan

| | 2022 | 2021 | |
|-----------------------------|----------------|----------------|---------------------------|
| Ongkos angkut | 270.169 | 205.528 | Freight |
| Gaji | 8.902 | 8.396 | Salaries |
| Beban kantor | 8.060 | 10.665 | Office expenses |
| Komisi | 6.074 | 6.360 | Commission |
| Penyusutan (Catatan 14) | 2.387 | 2.381 | Depreciation (Note 14) |
| Administrasi bank | 2.158 | 2.396 | Bank charges |
| Perjalanan dan transportasi | 1.191 | 1.058 | Travel and transportation |
| Lain-lain | 12.184 | 15.389 | Others |
| Total | 311.125 | 252.173 | Total |

b. Umum dan Administrasi

| | 2022 | 2021 | |
|---|----------------|----------------|---|
| Gaji | 58.946 | 41.718 | Salaries |
| Jasa manajemen dan jasa profesional (Catatan 42h) | 41.582 | 35.405 | Management and professional fees (Note 42h) |
| Beban kantor (Catatan 42i) | 11.327 | 9.398 | Office expenses (Note 42i) |
| Penyusutan (Catatan 13 dan 14) | 8.386 | 10.401 | Depreciation (Notes 13 and 14) |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 7.240 | 6.191 | Repairs and maintenance |
| Perjalanan dan transportasi | 930 | 411 | Travel and transportation |
| Lain-lain | 12.320 | 14.455 | Others |
| Total | 140.731 | 117.979 | Total |

37. BEBAN BUNGA

Beban bunga berasal dari pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang, liabilitas sewa, *medium-term notes*, pinjaman bank jangka panjang, wesel bayar dan utang obligasi adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|--|----------------|----------------|---|
| Beban bunga kontraktual | 221.875 | 196.364 | Contractual interest expense |
| Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 71 dan 73 | 24.470 | 44.933 | Net adjustment on implementation of PSAK Nos. 71 and 73 |
| Beban Bunga Efektif | 246.345 | 241.297 | Effective Interest Expense |

36. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

a. Selling

b. General and Administrative

37. INTEREST EXPENSE

Interest expense derived from short-term bank loans, long-term loans, lease liabilities, medium-term notes, long-term bank loans, notes payable and bonds payable is as follows:

38. PERPAJAKAN

38. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|-------------------------|----------------------|---------------------|-----------------|
| Perusahaan | | | Company |
| Pajak Pertambahan Nilai | 21.628 | 7.276 | Value-Added Tax |
| Entitas Anak | - | 2 | Subsidiaries |
| Total | <u>21.628</u> | <u>7.278</u> | Total |

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|-------------------|----------------------|----------------------|--------------|
| Perusahaan | | | Company |
| Pajak penghasilan | 82.414 | 62.073 | Income taxes |
| Entitas Anak | 351 | 100 | Subsidiaries |
| Total | <u>82.765</u> | <u>62.173</u> | Total |

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

Beban pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Income tax expense of the Company and Subsidiaries is as follows:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|--------------------------------|-------------------------|-------------------------|---------------------------|
| Kini | | | Current |
| Perusahaan | (202.386) | (126.906) | Company |
| Entitas Anak | (334) | (26) | Subsidiaries |
| Subtotal | <u>(202.720)</u> | <u>(126.932)</u> | Subtotal |
| Tangguhan | | | Deferred |
| Perusahaan | 12.683 | (7.410) | Company |
| Entitas Anak | - | (46) | Subsidiaries |
| Subtotal | <u>12.683</u> | <u>(7.456)</u> | Subtotal |
| Beban Pajak Penghasilan | <u>(190.037)</u> | <u>(134.388)</u> | Income Tax Expense |

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dan taksiran laba kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

The following calculation presents the reconciliation between profit before estimated income tax expense and estimated taxable profit for the years ended December 31, 2022 and 2021, based on the Indonesian Rupiah statements of profit or loss and other comprehensive income:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|---|-------------|-------------|--|
| Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan | 16.762.193 | 10.547.561 | Profit before income tax expense attributable to the Company |
| Beda waktu: | | | Temporary differences: |
| Beban imbalan kerja | 46.924 | (191.861) | Employee benefits expense |
| Beban penyusutan | 118.547 | (9.918) | Depreciation expense |
| Lain-lain | 185.840 | (350.881) | Others |

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

38. TAXATION (Continued)

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|---|-------------------------|-----------------------|---|
| Beda tetap: | | | <i>Permanent differences:</i> |
| Penghasilan bunga | (62.060) | (54.481) | <i>Interest income</i> |
| Sewa | (75.921) | (9.394) | <i>Rental</i> |
| Lain-lain | (219.315) | (319.327) | <i>Others</i> |
| Taksiran laba kena pajak | <u>16.756.208</u> | <u>9.611.699</u> | <i>Estimated taxable profit</i> |
| Beban pajak penghasilan - kini | 3.183.679 | 1.826.223 | <i>Income tax expense - current</i> |
| Taksiran pajak penghasilan dibayar dimuka | (2.173.211) | (1.086.760) | <i>Estimated prepayment of income taxes</i> |
| Utang Pajak Penghasilan Badan - Pasal 29 | <u>1.010.468</u> | <u>739.463</u> | <i>Corporate Income Tax Payable - Article 29</i> |

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran laba kena pajak berdasarkan perhitungan sementara, karena Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 belum dilaporkan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

In these consolidated financial statements, the amount of estimated taxable profit is based on provisional calculations, as the 2022 Corporate Income Tax Return (SPT) has not yet been filed as of the completion date of the consolidated financial statements.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Mutasi liabilitas pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

Movements of deferred tax liabilities - net are as follows:

| | <u>Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2021</u> | <u>Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss</u> | <u>Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income</u> | <u>Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2022</u> | |
|--|---|--|---|---|---|
| Perusahaan | | | | | <i>The Company</i> |
| <u>Aset pajak tangguhan</u> | | | | | <u><i>Deferred tax assets</i></u> |
| Liabilitas imbalan kerja | 10.335 | (394) | (375) | 9.566 | <i>Employee benefits liability</i> |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | 3.998 | (614) | - | 3.384 | <i>Allowance for impairment losses</i> |
| Revaluasi aset tetap setelah setelah dikurangi penyusutan | 1.392 | (1.392) | - | - | <i>Revaluation of fixed assets - net of depreciation</i> |
| Cadangan pengurang penghasilan neto | 4.122 | (2.252) | - | 1.870 | <i>Deduction allowance in net income</i> |
| Transaksi sewa | 5.517 | (505) | - | 5.012 | <i>Transactions under lease</i> |
| Total | <u>25.364</u> | <u>(5.157)</u> | <u>(375)</u> | <u>19.832</u> | <i>Total</i> |
| <u>Liabilitas pajak tangguhan</u> | | | | | <u><i>Deferred tax liabilities</i></u> |
| Penyusutan aset tetap | 227.308 | (21.262) | - | 206.046 | <i>Depreciation of fixed assets</i> |
| Laba (rugi) neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan | 9.980 | 3.422 | - | 13.402 | <i>Net unrealized gain (loss) on fair value changes of financial assets and liabilities</i> |
| Total | <u>237.288</u> | <u>(17.840)</u> | <u>-</u> | <u>219.448</u> | <i>Total</i> |
| Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan - neto | <u>(211.924)</u> | <u>12.683</u> | <u>(375)</u> | <u>(199.616)</u> | <i>Deferred tax liabilities of the Company - net</i> |
| Entitas Anak | | | | | <i>Subsidiary</i> |
| Liabilitas pajak tangguhan - neto | (402) | - | (2) | (404) | <i>Deferred tax liabilities - net</i> |
| Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian - Neto | <u>(212.326)</u> | | | <u>(200.020)</u> | <i>Deferred Tax Liabilities Consolidated - Net</i> |

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

| | Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2020 | Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss | Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income | Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2021 |
|--|--|--|---|--|
| Perusahaan | | | | |
| <u>Aset pajak tangguhan</u> | | | | |
| Liabilitas imbalan kerja | 13.224 | (2.707) | (182) | 10.335 |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | 3.708 | 290 | - | 3.998 |
| Revaluasi aset tetap setelah setelah dikurangi penyusutan | 1.609 | (217) | - | 1.392 |
| Cadangan pengurang penghasilan neto | 4.579 | (457) | - | 4.122 |
| Transaksi sewa | 3.151 | 2.366 | - | 5.517 |
| Total | 26.271 | (725) | (182) | 25.364 |
| <u>Liabilitas pajak tangguhan</u> | | | | |
| Penyusutan aset tetap | 229.084 | (1.776) | - | 227.308 |
| Laba (rugi) neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan | 1.519 | 8.461 | - | 9.980 |
| Total | 230.603 | 6.685 | - | 237.288 |
| Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan - neto | (204.332) | (7.410) | (182) | (211.924) |
| Entitas Anak | | | | |
| Liabilitas pajak tangguhan - neto | (352) | (46) | (4) | (402) |
| Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian - Neto | (204.684) | | | (212.326) |

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 29 Januari 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00001/206/19/092/21 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 sebesar Rp1,8 miliar, dan laba fiskal neto Perusahaan untuk tahun pajak 2019 ditetapkan sebesar Rp6,5 triliun.

Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. KEP 00050/406/20/092/22 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2020 sebesar Rp225,6 miliar dan laba fiskal neto Perusahaan untuk tahun pajak 2020 ditetapkan sebesar Rp4,1 triliun.

Pada tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan menerima Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP 00007/NKEB/WPJ.19/KP.02/2022 tentang pembetulan atas surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) tahun pajak 2018 sehingga laba fiskal neto Perusahaan untuk tahun pajak 2018 dihitung kembali menjadi sebesar Rp8,1 triliun.

Pada tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan menerima Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP 00008/NKEB/WPJ.19/KP.02/2022 tentang pembetulan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun pajak 2019 sehingga laba fiskal neto Perusahaan untuk tahun pajak 2019 dihitung kembali menjadi sebesar Rp6,3 triliun.

38. TAXATION (Continued)

| | The Company |
|---|--------------------|
| <u>Deferred tax assets</u> | |
| Employee benefits liability | |
| Allowance for impairment losses | |
| Revaluation of fixed assets - net of depreciation | |
| Deduction allowance in net income | |
| Transactions under lease | |
| Total | |
| <u>Deferred tax liabilities</u> | |
| Depreciation of fixed assets | |
| Net unrealized gain (loss) on on fair value changes of financial assets and liabilities | |
| Total | |
| Deferred tax liabilities of the Company - net | |
| Subsidiary | |
| Deferred tax liabilities - net | |
| Deferred Tax Liabilities Consolidated - Net | |

e. Tax Assessment Letters

On January 29, 2021, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00001/206/19/092/21 for corporate income tax for the 2019 tax year amounting to Rp1.8 billion, and the Company's net taxable profit for the 2019 fiscal year is set at Rp6.5 trillion.

On April 28, 2022, the Company received a Tax Overpayment Assesment Letter (SKPLB) No. KEP 00050/406/20/092/22 for corporate income tax for the 2020 tax year amounting to Rp225.6 billion, and the Company's net taxable profit for the year 2020 fiscal year is set at Rp4.1 trillion.

On May 31, 2022, the Company received a decision letter from Director General of Taxes No. KEP 00007/NKEB/WPJ.19/KP.02/2022 related to Tax Underpayment Assesment Letter (SKPKB) for the 2018 tax year and the Company's net taxable profit recalculated to Rp8.1 trillion.

On May 31, 2022, the Company received a decision letter from Director General of Taxes No. KEP 00008/NKEB/WPJ.19/KP.02/2022 related to on Tax Underpayment Assesment Letter (SKPKB) for the 2019 tax year and the Company's net taxable profit recalculated to Rp6.3 trillion.

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 25 Oktober 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar (SKPKB) No. 00003/206/21/092/22 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2021 sebesar Rp2,2 milyar dan laba fiskal neto Perusahaan untuk tahun pajak 2021 ditetapkan sebesar Rp9,6 triliun.

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak lokal menghitung dan membayar sendiri total pajak yang terutang. Perusahaan dan Entitas Anak lokal melakukan perhitungan dan melaporkan SPT sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutang pajak.

g. Fasilitas Pajak Penghasilan

Pada tanggal 2 Januari 2007, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 2007 tentang "Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di Bidang-bidang Usaha Tertentu dan/atau di Daerah-daerah Tertentu".

Berdasarkan PP tersebut, perusahaan yang memenuhi syarat akan mendapatkan fasilitas perpajakan, diantaranya berupa pengurangan penghasilan kena pajak sebesar 30% dari total penanaman modal yang dibebankan selama enam (6) tahun masing-masing sebesar 5% per tahun dan penyusutan dan amortisasi fiskal yang dipercepat.

h. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, Entitas Anak menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan membayarkan uang tebusan masing-masing sebesar Rp20 juta. Entitas Anak telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah yang diakui sebagai aset Pengampunan Pajak sebesar Rp1 miliar (setara dengan USD75 ribu) dan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 31).

38. TAXATION (Continued)

On October 25, 2022, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00003/206/21/092/22 for corporate income tax for the 2021 tax year amounting to Rp2.2 billion and the Company's net taxable profit for the 2021 tax year is set at Rp9.6 trillion.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and certain domestic Subsidiaries submit their tax returns on the basis of self-assessment. The Company and certain domestic Subsidiaries calculate and submit their individual annual tax calculations and returns. Consolidated tax returns being prohibited under the taxation laws of Indonesia. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax became due.

g. Income Tax Facility

On January 2, 2007, the Government of Indonesia stated Government Decree No. 1 Year 2007 on "Income Tax Incentive for Capital Investment in Certain Industry and/or Certain Territory."

Based on that decree, companies that fulfilled all the requirements under the decree would benefit from tax incentives, which included reduction on taxable income of 30% from the investment value to be charged over six (6) years at 5% each year and accelerated depreciation and amortization.

h. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

In regard to Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 and to support the program of the government of the Republic of Indonesia to increase tax revenues, the Subsidiary filed an Asset Declaration Letter to the Directorate General of Taxes (DGT) and paid redemption money totaling Rp20 million. The Subsidiary has already received the Tax Amnesty Certificate from the DGT.

As of December 31, 2022 and 2021, the amounts recognized as Tax Amnesty assets amounted to Rp1 billion (equivalent to USD75 thousand) which is also recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 31).

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

i. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Desember 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi *Coronavirus Disease* ("COVID-19") yang di antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020-2021 dan 20% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, diberlakukan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan sebesar 22% mulai Tahun Pajak 2022.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2020 dan Undang-Undang No 2 Tahun 2020, Perusahaan terbuka dapat memperoleh pengurangan tarif Pajak Penghasilan 3% lebih rendah dari tarif tertinggi, jika memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut, oleh karena itu telah menggunakan pengurangan tarif pajak dalam penghitungan pajak penghasilan badan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

39. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Berikut ini adalah perhitungan laba per saham dasar:

| | Laba Neto yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Net Profit Attributable to Owners of the Parent</i> | Total Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar (Dalam Satuan Penuh)/ <i>Weighted Average Number of Common Shares Outstanding (In Full Amount)</i> | Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (USD) (Dalam Satuan Penuh)/ <i>Basic Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent (USD) (In Full Amount)</i> | |
|------|--|--|---|------|
| 2022 | 857.513 | 5.470.982.941 | 0,15674 | 2022 |
| 2021 | 526.362 | 5.470.982.941 | 0,09621 | 2021 |

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki saham yang mempunyai efek dilutif potensial.

38. TAXATION (Continued)

i. Tax Rate Changes

On December 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 relating to state financial policies and financial system stability in response to *Coronavirus Disease* ("COVID-19") outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and 20% for fiscal year 2022 onwards.

On October 7, 2021, Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan was enacted which stipulates a 22% single rate of corporate income tax for Tax Year 2022 onwards.

Based on Government Regulation No. 30 of 2020 and Law No. 2 of 2020, public companies can get a 3% lower Income Tax rate reduction of the highest tariff if it meets the conditions that have been determined. The Company has complied with these requirements, therefore has used the reduced tax rate in calculating corporate income tax.

Deferred tax assets and liabilities have been calculated by taking into account the tax rates that are expected to apply at the time of realization.

39. EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT

The following presents the computation of basic earnings per share:

The Company did not calculate diluted earnings per share since the Company had no shares that have a potential dilutive effect.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT**

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR**

The following balances of monetary assets and liabilities are denominated in currencies other than US Dollar as of December 31, 2021 and 2022:

| | | 2022 | | |
|---|-----|---|---|---|
| | | Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ Currencies Other than US Dollar (In Thousands) | Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar | |
| ASET | | | | ASSETS |
| Kas dan setara kas | | | | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| Rupiah Indonesia | Rp | 3.150.648.019 | 206.635 | <i>Indonesian Rupiah</i> |
| Euro Eropa | EUR | 4.996 | 4.822 | <i>European Euro</i> |
| Yuan Cina | CNY | 4.249 | 590 | <i>China Yuan</i> |
| Yen Jepang | JPY | 37.847 | 262 | <i>Japanese Yen</i> |
| Dolar Singapura | SGD | 140 | 97 | <i>Singaporean Dollar</i> |
| Piutang usaha | | | | <i>Trade receivables</i> |
| Rupiah Indonesia | Rp | 18.511.710.260 | 1.176.771 | <i>Indonesian Rupiah</i> |
| Euro Eropa | EUR | 24.954 | 26.511 | <i>European Euro</i> |
| Yuan Cina | CNY | 124.359 | 17.843 | <i>China Yuan</i> |
| Pound Sterling Inggris | GBP | 9.315 | 11.209 | <i>Great Britain Pound Sterling</i> |
| Yen Jepang | JPY | 18.520 | 138 | <i>Japanese Yen</i> |
| Dolar Singapura | SGD | 157 | 116 | <i>Singaporean Dollar</i> |
| Piutang lain-lain | | | | <i>Other receivables</i> |
| Rupiah Indonesia | Rp | 29.348.993 | 1.860 | <i>Indonesian Rupiah</i> |
| Piutang pihak berelasi | | | | <i>Due from related parties</i> |
| Rupiah Indonesia | Rp | 7.487.190 | 476 | <i>Indonesian Rupiah</i> |
| Aset lancar lainnya | | | | <i>Other current assets</i> |
| Rupiah Indonesia | Rp | 307.513.192 | 19.548 | <i>Indonesian Rupiah</i> |
| Total Aset | | | 1.466.878 | Total Assets |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| Pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan Musyarakah | | | | <i>Short-term bank loans and Musyarakah financing</i> |
| Rupiah Indonesia | Rp | 7.161.912.475 | 455.910 | <i>Indonesian Rupiah</i> |
| Yuan Cina | CNY | 4.724 | 678 | <i>China Yuan</i> |
| Euro Eropa | EUR | 537 | 570 | <i>European Euro</i> |
| Yen Jepang | JPY | 16.628 | 124 | <i>Japanese Yen</i> |
| Dolar Singapura | SGD | 46 | 34 | <i>Singapore Dollar</i> |
| Utang usaha | | | | <i>Trade payables</i> |
| Rupiah Indonesia | Rp | 2.844.135.376 | 180.806 | <i>Indonesian Rupiah</i> |
| Euro Eropa | EUR | 6.523 | 6.930 | <i>European Euro</i> |
| Yuan Cina | CNY | 7.162 | 1.028 | <i>China Yuan</i> |
| Singapore dollar | SGD | 360 | 267 | <i>Singapore dollar</i> |
| Yen Jepang | JPY | 16.161 | 121 | <i>Japanese Yen</i> |
| Pound Sterling Inggris | GBP | 39 | 47 | <i>Great Britain Pound Sterling</i> |
| Franc Swiss | CHF | 39 | 42 | <i>Swiss Franc</i> |

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

| | | 2022 | | |
|---|-----|---|---|---|
| | | Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ Currencies Other than US Dollar (In Thousands) | Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar | |
| Utang lain-lain | | | | <i>Other payables</i> |
| Rupiah Indonesia | Rp | 26.787.614 | 1.703 | <i>Indonesian Rupiah</i> |
| Euro Eropa | EUR | 5.575 | 5.923 | <i>European Euro</i> |
| Pound Sterling Inggris | GBP | 291 | 350 | <i>Great Britain Pound Sterling</i> |
| Dolar Hong Kong | HKD | 1.443 | 207 | <i>Hong Kong Dollar</i> |
| Dirham Uni Emirat Arab | AED | 433 | 118 | <i>United Arab Emirates Dirham</i> |
| Yen Jepang | JPY | 6.963 | 52 | <i>Japanese Yen</i> |
| Dolar Singapura | SGD | 24 | 18 | <i>Singapore Dollar</i> |
| Franc Swiss | CHF | 13 | 14 | <i>Swiss Franc</i> |
| Dolar Kanada | CAD | 20 | 14 | <i>Canadian Dollar</i> |
| Rupiah India | INR | 281 | 3 | <i>India Rupee</i> |
| Dolar Australia | AUD | 2 | 1 | <i>Australian Dollar</i> |
| Ringgit Malaysia | MTR | 4 | 1 | <i>Malaysian Ringgit</i> |
| Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja | | | | <i>Accrued expenses and employee benefits liability</i> |
| Rupiah Indonesia | Rp | 1.071.865.264 | 85.538 | <i>Indonesian Rupiah</i> |
| Dolar Singapura | SGD | 404 | 300 | <i>Singapore Dollar</i> |
| Pound Sterling Inggris | GBP | 78 | 94 | <i>Great Britain Pound Sterling</i> |
| Dolar Hong Kong | HKD | 170 | 22 | <i>Hong Kong Dollar</i> |
| Euro Eropa | EUR | 11 | 17 | <i>European Euro</i> |
| Yuan Cina | CNY | 33 | 5 | <i>China Yuan</i> |
| Dolar Australia | AUD | 2 | 1 | <i>Australian Dollar</i> |
| Utang pihak berelasi | | | | <i>Due to related parties</i> |
| Euro Eropa | EUR | 17 | 18 | <i>European Euro</i> |
| Yen Jepang | JPY | 1.030 | 8 | <i>Japanese Yen</i> |
| Liabilitas jangka panjang | | | | <i>Long-term liabilities</i> |
| Rupiah Indonesia | Rp | 29.547.319.871 | 1.878.294 | <i>Indonesian Rupiah</i> |
| Yen Jepang | JPY | 1.109.186 | 8.290 | <i>Japanese Yen</i> |
| Yuan Cina | CNY | 26.106 | 3.746 | <i>China Yuan</i> |
| Total Liabilitas | | | 2.631.294 | Total Liabilities |
| Liabilitas Neto | | | 1.164.416 | Net Liabilities |

| | | 2021 | | |
|--------------------|-----|---|---|----------------------------------|
| | | Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ Currencies Other than US Dollar (In Thousands) | Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar | |
| ASET | | | | ASSETS |
| Kas dan setara kas | | | | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| Rupiah Indonesia | Rp | 3.108.370.749 | 217.841 | <i>Indonesian Rupiah</i> |
| Yuan Cina | CNY | 54.084 | 8.483 | <i>China Yuan</i> |

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

| | | 2021 | | |
|---|-----|---|---|--|
| | | Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan/ Currencies Other than US Dollar (In Thousands)) | Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar | |
| Euro Eropa | EUR | 1.980 | 2.237 | European Euro |
| Yen Jepang | JPY | 44.265 | 384 | Japanese Yen |
| Dolar Singapura | SGD | 57 | 42 | Singaporean Dollar |
| Pound Sterling Inggris | GBP | 1 | 1 | Great Britain Pound Sterling |
| Piutang usaha | | | | Trade receivables |
| Rupiah Indonesia | Rp | 13.146.659.339 | 921.643 | Indonesian Rupiah |
| Yuan Cina | CNY | 91.698 | 14.430 | China Yuan |
| Euro Eropa | EUR | 2.307 | 2.607 | European Euro |
| Pound Sterling Inggris | GBP | 1.757 | 2.369 | Great Britain Pound Sterling |
| Yen Jepang | JPY | 117.128 | 1.017 | Japanese Yen |
| Dolar Singapura | SGD | 155 | 114 | Singaporean Dollar |
| Piutang lain-lain | | | | Other receivables |
| Rupiah Indonesia | Rp | 11.146.661 | 781 | Indonesian Rupiah |
| Franc Swiss | CHF | 7 | 7 | Swiss Franc |
| Piutang pihak berelasi | | | | Due from related parties |
| Rupiah Indonesia | Rp | 6.766.776 | 475 | Indonesian Rupiah |
| Aset lancar lainnya | | | | Other current assets |
| Rupiah Indonesia | Rp | 302.739.872 | 21.217 | Indonesian Rupiah |
| Total Aset | | | 1.193.648 | Total Assets |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| Pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan Musyarakah | | | | Short-term bank loans and Musyarakah financing |
| Rupiah Indonesia | Rp | 7.100.789.619 | 467.455 | Indonesian Rupiah |
| Euro Eropa | EUR | 3.388 | 3.860 | European Euro |
| Yuan Cina | CNY | 10.902 | 1.710 | China Yuan |
| Yen Jepang | JPY | 18.836 | 164 | Japanese Yen |
| Dolar Singapura | SGD | 54 | 40 | Singapore Dollar |
| Utang usaha | | | | Trade payables |
| Rupiah Indonesia | Rp | 1.644.650.746 | 115.260 | Indonesian Rupiah |
| Yuan Cina | CNY | 17.115 | 2.684 | China Yuan |
| Euro Eropa | EUR | 570 | 644 | European Euro |
| Pound Sterling Inggris | GBP | 113 | 152 | Great Britain Pound Sterling |
| Yen Jepang | JPY | 15.470 | 134 | Japanese Yen |
| Franc Swiss | CHF | 5 | 5 | Swiss Franc |
| Dirham Uni Emirat Arab | AED | 14 | 4 | United Arab Emirates Dirham |
| Dolar Australia | AUD | 2 | 1 | Australian Dollar |
| Utang lain-lain | | | | Other payables |
| Rupiah Indonesia | Rp | 73.599.302 | 5.286 | Indonesian Rupiah |
| Euro Eropa | EUR | 1.801 | 2.035 | European Euro |
| Dolar Hong Kong | HKD | 2.218 | 284 | Hong Kong Dollar |
| Pound Sterling Inggris | GBP | 148 | 199 | Great Britain Pound Sterling |

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

| | | 2021 | | |
|---|-----|---|---|---|
| | | Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan/ Currencies Other than US Dollar (In Thousands)) | Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar | |
| Yuan Cina | CNY | 1.059 | 166 | China Yuan |
| Dirham Uni Emirat Arab | AED | 433 | 118 | United Arab Emirates Dirham |
| Yen Jepang | JPY | 11.616 | 101 | Japanese Yen |
| Franc Swiss | CHF | 22 | 24 | Swiss Franc |
| Dolar Singapura | SGD | 24 | 18 | Singapore Dollar |
| Dolar Kanada | CAD | 11 | 8 | Canadian Dollar |
| Dolar Australia | AUD | 8 | 6 | Australian Dollar |
| Ringgit Malaysia | MTR | 4 | 1 | Malaysian Ringgit |
| Ruppee India | INR | 49 | 1 | India Rupee |
| Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja | | | | Accrued expenses and employee benefits liability |
| Rupiah Indonesia | Rp | 1.197.078.650 | 84.483 | Indonesian Rupiah |
| Euro Eropa | EUR | 194 | 225 | European Euro |
| Yuan Cina | CNY | 353 | 55 | China Yuan |
| Pound Sterling Inggris | GBP | 25 | 34 | Great Britain Pound Sterling |
| Dolar Hong Kong | HKD | 170 | 22 | Hong Kong Dollar |
| Dolar Singapura | SGD | 10 | 8 | Singapore Dollar |
| Dolar Australia | AUD | 2 | 1 | Australian Dollar |
| Utang pihak berelasi | | | | Due to related parties |
| Euro Eropa | EUR | 97 | 109 | European Euro |
| Yen Jepang | JPY | 4.489 | 39 | Japanese Yen |
| Rupiah Indonesia | Rp | 51.964 | 4 | Indonesian Rupiah |
| Liabilitas jangka panjang | | | | Long-term liabilities |
| Rupiah Indonesia | Rp | 24.205.595.763 | 1.696.404 | Indonesian Rupiah |
| Euro Eropa | EUR | 29.467 | 33.304 | European Euro |
| Yuan Cina | CNY | 130.528 | 20.473 | China Yuan |
| Yen Jepang | JPY | 2.093.397 | 18.176 | Japanese Yen |
| Total Liabilitas | | | 2.453.697 | Total Liabilities |
| Liabilitas Neto | | | 1.260.049 | Net Liabilities |

41. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan beroperasi dalam dua (2) segmen usaha yaitu: produk kertas budaya dan *pulp* serta produk kertas industri dan *tissue*. Segmen produk kertas budaya dan *pulp* terutama terdiri dari kertas budaya dan produk lain yang berasal dari kertas budaya dan *pulp*. Segmen produk kertas industri terutama terdiri dari *linerboard*, *corrugating medium*, *corrugated shipping containers* dan *boxboard*. Termasuk dalam segmen produk kertas industri adalah penjualan atas produk sampingan bahan kimia, yang nilainya tidak signifikan. Pemindahan antar segmen dilakukan pada harga perolehan.

41. SEGMENT INFORMATION

The Company operates in two (2) business segments: cultural paper and pulp and industrial paper and tissue products. The cultural paper and pulp products segment consists primarily of cultural paper and other related cultural paper products and pulp. The industrial paper products segment consists primarily of linerboard, corrugating medium, corrugated shipping containers and boxboard. The industrial paper product segments included the sale of chemical by-products, which are not significant. Transfers between business segments are accounted for at cost.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

41. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Informasi menurut daerah geografis | | |
| Penjualan neto | | |
| Ekspor | 2.216.569 | 1.983.619 |
| Lokal | 1.786.063 | 1.532.967 |
| Penjualan Neto Konsolidasian | <u>4.002.632</u> | <u>3.516.586</u> |
| Penjualan ekspor menurut geografis | | |
| Penjualan ekspor yang terjadi ke berbagai wilayah: | | |
| Asia | 1.451.092 | 1.685.741 |
| Amerika | 253.945 | 65.879 |
| Eropa | 241.050 | 81.979 |
| Timur Tengah | 155.415 | 89.250 |
| Afrika | 99.769 | 51.322 |
| Australia | 15.298 | 9.448 |
| Total Penjualan Ekspor | <u>2.216.569</u> | <u>1.983.619</u> |
| Informasi menurut jenis produk | | |
| Penjualan neto | | |
| Kertas budaya dan <i>pulp</i> | 2.555.160 | 2.051.820 |
| Kertas industri, <i>tissue</i> dan lain-lain | 1.447.472 | 1.464.766 |
| Penjualan Neto Konsolidasian | <u>4.002.632</u> | <u>3.516.586</u> |
| Beban pokok penjualan | | |
| Kertas budaya dan pulp | 1.321.008 | 1.224.853 |
| Kertas industri, <i>tissue</i> dan lain-lain | 1.091.685 | 1.063.337 |
| Beban Pokok Penjualan Konsolidasian | <u>2.412.693</u> | <u>2.288.190</u> |
| Laba usaha | | |
| Kertas budaya dan <i>pulp</i> | 883.402 | 557.021 |
| Kertas industri, <i>tissue</i> dan lain-lain | 254.681 | 301.223 |
| Laba Usaha Konsolidasian | <u>1.138.083</u> | <u>858.244</u> |
| Persentase dari total aset dan liabilitas konsolidasian | | |
| Kertas budaya dan <i>pulp</i> | 69 | 65 |
| Kertas industri, <i>tissue</i> dan lain-lain | 31 | 35 |
| Total | <u>100</u> | <u>100</u> |

41. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The information concerning the Company's business segments is as follows:

| |
|--|
| Information based on geographical area |
| Net sales |
| Export |
| Local |
| Consolidated Net Sales |
| Export sales by region |
| Export sales were made to the following regions: |
| Asia |
| America |
| Europe |
| Middle East |
| Africa |
| Australia |
| Total Export Sales |
| Information based on type of product |
| Net sales |
| Cultural paper and pulp |
| Industrial paper, tissue and others |
| Consolidated Net Sales |
| Cost of goods sold |
| Cultural paper and pulp |
| Industrial paper, tissue and others |
| Consolidated Cost of Goods Sold |
| Income from operations |
| Cultural paper and pulp |
| Industrial paper, tissue and others |
| Consolidated Income from Operations |
| Percentage of consolidated total assets and liabilities |
| Cultural paper and pulp |
| Industrial paper, tissue and others |
| Total |

**42. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi berada di bawah pengendalian yang sama oleh pemegang saham dan/atau Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 10 Januari 2001, berdasarkan perjanjian penunjukan yang diperbarui, PT Cakrawala Mega Indah (CMI) menyetujui untuk memasarkan dan menjual produk Perusahaan di wilayah Indonesia. Perjanjian dengan distributor di atas berlaku untuk jangka waktu tak terbatas, dan perjanjian ini dapat diakhiri dengan persetujuan tertulis dari pihak yang satu kepada pihak lainnya.

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan melakukan penjualan *pulp*, kertas budaya dan kertas industri di dalam negeri ke pihak berelasi masing-masing sebesar USD1,7 miliar (97,58% dari total penjualan lokal) dan USD1,5 miliar (97,73% dari total penjualan lokal) (Catatan 34). Piutang yang timbul dari transaksi penjualan ini disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi - Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

- b. Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan mengekspor kertas budaya dan kertas industri ke luar negeri ke pihak berelasi masing-masing sebesar USD61,5 juta (2,78% dari total penjualan ekspor) dan USD69,1 juta (3,48% dari total penjualan ekspor) (Catatan 34). Piutang yang timbul dari transaksi penjualan ini dicatat sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi - Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

- c. Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan membeli sebagian besar kebutuhan kayu untuk memproduksi *pulp* dari PT Arara Abadi (Arara Abadi) masing-masing sekitar USD462,5 juta dan USD447,2 juta, atau mewakili 19,17% dan 19,55% dari total beban pokok penjualan (Catatan 35 dan 45d).

Pada tanggal 10 Januari 2001, Perusahaan mengadakan Revisi dan Penegasan Kembali Perjanjian Pembelian Kayu (*Pulpwood*) dengan Arara Abadi yang berlaku untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun. Perusahaan setuju untuk hanya melakukan pembelian kayu dari Arara Abadi dan Arara Abadi setuju untuk menjual kayu kepada Perusahaan pada harga yang telah ditentukan.

**42. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of operations, the Company and Subsidiaries enter into business and financial transactions with related parties. The related parties are under common control of the same shareholders and/or have the same Board of Directors and/or Board of Commissioners as the Company.

Significant transactions with related parties are as follows:

- a. On January 10, 2001, based on renewed appointment agreements, PT Cakrawala Mega Indah (CMI) agreed to market and sell the Company's products within Indonesia. The existing agreements with the distributor have an indefinite validity period and this agreement can be terminated with written approval from one party to the other party.*

In 2022 and 2021, The Company sold its pulp, cultural paper and industrial paper domestically to related parties amounting to USD1.7 billion (97.58% from total local sales) and USD1.5 billion (97.73% of total local sales), respectively (Note 34). Receivables arising from these sales transactions are presented under "Trade Receivables - Related Parties - Current" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

- b. In 2022 and 2021, The Company's sales to related parties of its export cultural paper and industrial paper overseas amounted to USD61.5 million (2.78% from total export sales) and USD69.1 million (3.48% of total export sales), respectively (Note 34). Receivables arising from these transactions are recorded under "Trade Receivables - Related Parties - Current" in the consolidated statements of financial position (Note 6).*

- c. In 2022 and 2021, A significant proportion of the Company's wood requirements for pulp production was purchased from PT Arara Abadi (Arara Abadi), being approximately USD462.5 million and USD447.2 million, or representing 19.17% and 19.55% of the Company's total consolidated cost of goods sold, respectively (Notes 35 and 45d).*

On January 10, 2001, the Company entered into an Amended and Restated Pulpwood Purchase Agreement with Arara Abadi, which is valid for thirty (30) years. The Company agreed to exclusively purchase pulpwood from Arara Abadi and Arara Abadi agreed to supply pulpwood to the Company at a certain agreed price.

**42. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan telah menyetujui, dari waktu ke waktu sesuai dengan permintaan Arara Abadi, menyediakan uang muka kepada Arara Abadi tanpa pembebanan apapun untuk tujuan uang muka atas biaya pemeliharaan dan pengembangan konsesi dan penanaman, termasuk tanpa terbatas pada biaya yang terjadi dengan penanaman, penebangan dan pengiriman kayu.

Sehubungan dengan efektifnya perjanjian restrukturisasi utang Perusahaan, uang muka yang diberikan kepada Arara Abadi akan tetap terutang sepanjang jangka waktu restrukturisasi, tanpa pembayaran pokok utang dan bunganya (Catatan 43d).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, uang muka yang diberikan kepada Arara Abadi meliputi dana tanpa bunga dengan saldo masing-masing sebesar USD282,0 juta dan USD283,0 juta yang disajikan sebagai "Uang Muka Pihak Berelasi - Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Uang muka tersebut masing-masing sebesar 2,93% dan 3,15% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

- d. Perusahaan juga melakukan pembelian bahan baku, bahan pembantu, dan suku cadang dari pihak berelasi lainnya sebesar USD269,8 juta (11,18% dari total beban pokok penjualan konsolidasian) dan USD288,4 juta (12,60% dari total beban pokok penjualan konsolidasian) masing-masing pada tahun 2022 dan 2021. Utang sehubungan dengan transaksi tersebut dicatat dalam "Utang Usaha – Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18).

- e. Pada bulan Juli 1996, Perusahaan mengadakan kontrak eksklusif dengan PT Sinar Mas Specialty Minerals (SMSM), Entitas Asosiasi, untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun yang diperpanjang secara otomatis untuk periode dua belas (12) bulan berikutnya kecuali bila salah satu pihak mengakhiri perjanjian, dimana SMSM menyetujui untuk menyediakan kebutuhan *precipitated calcium carbonate megafil and albagloss (PCC)* bagi Perusahaan.

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan melakukan transaksi pembelian *megafil* dan *albagloss* dari SMSM masing-masing sekitar USD17,9 juta dan USD17,9 juta atau 0,74% dan 0,78% dari total beban pokok penjualan konsolidasian.

- f. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki sertifikat keanggotaan pada PT Karawang Bukit Golf⁽¹⁾ sebesar USD1,7 juta (0,02% dari total aset konsolidasian) dicatat dalam "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**42. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

Under this agreement, the Company has agreed from time to time at the request of Arara Abadi, to provide advances to Arara Abadi without any charges for the purpose of advancing the cost associated with maintaining and developing the concession and the plantation, including without limitation, costs incurred in connection with the growing, harvesting and delivery of pulpwood.

In accordance with the Company's effective debt restructuring agreement, the advance due from Arara Abadi shall remain outstanding for the entire restructuring term, without payment of principal and interest thereon (Note 43d).

As of December 31, 2022 and 2021, the advances provided to Arara Abadi amounted to USD282.0 million and USD283.0 million, respectively, including non-interest funding and the balance is presented as "Advances to Related Parties - Non-Current" in the consolidated statements of financial position.

These advances represent 2.93% and 3.15% of the total consolidated assets as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

- d. *The Company also purchased raw materials, indirect materials, and spare parts from other related parties totaling USD269.8 million (11.18% of the total consolidated cost of goods sold) and USD288.4 million (12.60% of the total consolidated cost of goods sold) in 2022 and 2021, respectively. The related payables are recorded under "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 18).*

- e. *In July 1996, the Company entered into an exclusive contract with PT Sinar Mas Specialty Minerals (SMSM), an Associate, valid for ten (10) years and automatically renewable for successive twelve (12) month periods unless terminated by either party, under which SMSM agreed to supply the Company with its requirements for precipitated calcium carbonate megafil and albagloss (PCC).*

In 2022 and 2021, the Company purchased megafil and albagloss from SMSM totaling approximately USD17.9 million and USD17.9 million or 0.74% and 0.78% of the total consolidated cost of goods sold, respectively.

- f. *As of December 31, 2022 and 2021, the Company has a membership certificate with PT Karawang Bukit Golf⁽¹⁾ amounting to USD1.7 million (0.02% of total consolidated assets) recorded as "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.*

**42. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

- g. Efektif tanggal 2 Januari 1998, Perusahaan dan PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS)⁷⁾ mengadakan perjanjian pembelian aset dan jasa listrik dimana Perusahaan menyetujui untuk menjual aset pembangkit tenaga listrik di Tangerang dan Serang kepada DSS dan membeli jasa listrik dari DSS untuk periode dua puluh lima (25) tahun.

Biaya penyediaan jasa listrik yang dibayar Perusahaan kepada DSS pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD32,9 juta dan USD33,8 juta atau 1,36% dan 1,48% dari total beban pokok penjualan konsolidasian.

Perusahaan juga mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dan pengalihan karyawan yang mencakup penyewaan tanah kepada DSS dimana aset pembangkit listrik berada dan pengalihan karyawan Perusahaan yang terlibat pada pengoperasian aset pembangkit tenaga listrik (Catatan 43b). Utang tersebut dicatat dalam "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18).

- h. APP memberikan jasa manajemen dan pemasaran kepada Perusahaan. Beban jasa manajemen sehubungan dengan jasa tersebut pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD20,8 juta dan USD20,7 juta atau 4,60% dan 5,60% dari total beban usaha konsolidasian dan dicatat dalam "Beban Umum dan Administrasi - Jasa Manajemen dan Jasa Profesional" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 21 dan 36b).
- i. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Royal Oriental Ltd.⁷⁾ meliputi sewa untuk ruangan kantor dengan total area seluas 6.002 meter persegi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Total beban jasa dan sewa yang dibebankan pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar dan USD2,1 juta (0,47% dari total beban usaha konsolidasian) dan USD2,1 juta (0,56% dari total beban usaha konsolidasian), yang dicatat dalam akun "Beban Umum dan Administrasi - Beban Kantor" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sewa dibayar dimuka disajikan dalam akun "Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 9 dan 36b).

- j. Pada tanggal 7 September 2012, Perusahaan dan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills menandatangani perjanjian sewa atas sebidang tanah milik Perusahaan seluas 636.219 meter persegi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun.

**42. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

- g. Effective January 2, 1998, the Company and PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS)⁷⁾ entered into an asset purchase agreement and an energy services agreement whereby the Company agreed to sell its power plant assets in Tangerang and Serang to DSS and purchase energy services from DSS for a period of twenty-five (25) years.

The cost of energy services paid by the Company to DSS in 2022 and 2021 amounted to USD32.9 million and USD33.8 million or 1.36% and 1.48% of total consolidated cost of goods sold, respectively.

The Company also entered into a master operating lease agreement and an employee transition agreement, which provided for the lease to DSS of the land where the power plant assets are located and the transfer of the Company's employees involved in the operation of the power plant assets, respectively (Note 43b). The related payables are recorded as "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 18).

- h. APP provided management and marketing services to the Company. The management fee in connection with these services in 2022 and 2021 amounted to USD20.8 million and USD20.7 million or 4.60% and 5.60% of total consolidated operating expenses, respectively, which is reported under "General and Administrative Expenses - Management and Professional Fees" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Notes 21 and 36b).
- i. The Company entered into rental agreements with PT Royal Oriental Ltd.⁷⁾ for office space with a total area of 6,002 square meters as of December 31, 2022 and 2021.

Total rental and service expenses charged to operations in 2022 and 2021 amounted to USD2.1 million (0.47% of total consolidated operating expenses) and USD2.1 million (0.56% of total consolidated operating expenses), respectively, which are recorded under "General and Administrative Expenses - Office Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The prepaid rent is presented under "Advances and Prepaid Expenses" in the consolidated statements of financial position (Notes 9 and 36b).

- j. On September 7, 2012, the Company and PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills signed a lease agreement in respect to 636,219 square meters of land owned by the Company for a period of ten (10) years.

**42. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

- k. Pada tanggal 20 Juni 2016, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Tjiwi Kimia) atas sebidang tanah dan bangunan milik Tjiwi Kimia seluas 578,75 meter persegi untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.
- l. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki simpanan dana, berupa rekening bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek pada pihak berelasi yaitu PT Bank Sinarmas Tbk^{*)} dan PT Sinarmas Asset Management^{*)} masing-masing sebesar USD9,1 juta (0,09% dari total aset konsolidasian) dan USD10,2 juta (0,11% dari total aset konsolidasian) (Catatan 5 dan 10).
- m. Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan dan PT Paramacipta Intinusa menandatangani perjanjian sewa lahan seluas 1.203.445 meter persegi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun.
- n. Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan dan PT Persada Kharisma Perdana menandatangani perjanjian sewa lahan seluas 2.230.695 meter persegi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun.
- o. Pada tanggal 9 Juli 2018, Perusahaan dan PT Sinar Mas Specialty Minerals menandatangani dua (2) perjanjian sewa lahan seluas 13.882 meter persegi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun dan lima (5) tahun.
- p. Perusahaan menunjuk PT Sinarmas Sekuritas^{*)} sebagai *Arranger* dalam penerbitan *Medium-Term Notes* (Catatan 25).
- q. Kompensasi personil manajemen kunci

Jumlah kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayar kepada personil manajemen kunci Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

| | 2022 | 2021 | |
|-----------------|--------------|-------------|------------------------|
| Dewan Komisaris | 595 | 286 | Board of Commissioners |
| Direksi | 425 | 440 | Board of Directors |
| Total | 1.020 | 726 | Total |

^{*)} Pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan.

**42. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

- k. On June 20, 2016, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, which is indirectly owned by the Company, signed a Lease Agreement with PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Tjiwi Kimia) in respect of 578.75 square meters of land and building owned by Tjiwi Kimia which will expire on December 31, 2025.
- l. As of December 31, 2022 and 2021, the Company has cash in bank, time deposit and short-term investment with related parties such as PT Bank Sinarmas Tbk^{*)} and PT Sinarmas Asset Management^{*)} amounting to USD9.1 million (0.09% of total consolidated assets) and USD10.2 million (0.11% of total consolidated assets), respectively (Notes 5 and 10).
- m. On June 29, 2018, the Company and PT Paramacipta Intinusa signed lease agreement in respect to 1,203,445 square meters of land for a period of ten (10) years.
- n. On June 29, 2018, the Company and PT Persada Kharisma Perdana signed a lease agreement with respect to 2,230,695 square meters of land for a period of ten (10) years.
- o. On July 9, 2018, the Company and PT Sinar Mas Specialty Minerals signed two (2) lease agreements with respect to 13,882 square meters of land for a period of ten (10) years and five (5) years.
- p. The Company appointed PT Sinarmas Sekuritas^{*)} as the Arranger of the issuance of Medium-Term Notes (Note 25).
- q. Key management personnel compensation

The total amounts of short-term employee benefits compensation paid to the Company's key management personnel for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

| | 2022 | 2021 | |
|-----------------|--------------|-------------|------------------------|
| Dewan Komisaris | 595 | 286 | Board of Commissioners |
| Direksi | 425 | 440 | Board of Directors |
| Total | 1.020 | 726 | Total |

^{*)} Related party caused by the family relation, provided however there is no: (i) significant influence; (ii) common control and ownership.

**42. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

43. KOMITMEN DAN PERJANJIAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan juga memiliki komitmen dan perjanjian sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut secara terus menerus ditelaah dan diperbaharui. Perusahaan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan biaya-biaya yang cukup signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.
- b. Sehubungan dengan penjualan aset pembangkit listrik yang dijelaskan pada Catatan 42g, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa energi dengan DSS pada tanggal 2 Januari 1998 untuk periode dua puluh lima (25) tahun dimana DSS akan menyediakan listrik dan uap untuk perusahaan.
- c. Pada tanggal 9 April 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian pengelolaan dan pengoperasian terminal serbaguna di Merak dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dimana kedua pihak setuju untuk melakukan pembagian pendapatan atas jasa pelayanan yang diberikan terhadap kapal dan barang yang dilayani di terminal. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 April 1999 dan akan berakhir dalam jangka waktu tiga puluh (30) tahun terhitung sejak tanggal pengelolaan dan pengoperasian terminal serbaguna tersebut yaitu paling lambat tanggal 15 April 2029.
- d. Untuk mencapai tanggal efektif atas restrukturisasi utang Perusahaan, Perusahaan telah menandatangani perubahan kedua dan perubahan perjanjian pembelian kayu dengan Arara Abadi pada tanggal 14 April 2005 (Catatan 42c) untuk jangka waktu 30 tahun.
- e. Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa komersial atas tanah tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pembayaran sewa minimum kontraktual yang akan dibayar atas sewa yang tidak dapat dibatalkan tersebut adalah sebagai berikut:

**42. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties. These transactions are carried out based on the terms agreed by both parties.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

43. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has the following commitments and agreements:

- a. The Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur substantially significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. Management believes that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with existing environmental regulations.
- b. In connection with the sale of the power plant assets described in Note 42g, the Company entered into an energy services agreement with DSS on January 2, 1998 for a period of twenty-five (25) years under which DSS will produce electricity and steam for the Company.
- c. On April 9, 1999, the Company entered into a management and operation agreement on a multi-purpose terminal at Merak with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) whereby both parties agreed to engage in profit sharing from the ships and goods serviced in the terminal. This agreement is effective from April 9, 1999 and will expire in thirty (30) years from the date of the management and operation of the multi-purpose terminal, which is not later than April 15, 2029.
- d. To achieve the effective date of the Company's debt restructuring, the Company has signed the second amendment and amendment to the sale and purchase agreement with Arara Abadi on April 14, 2005 (Note 42c) for a period of 30 (thirty) years.
- e. The Company and Subsidiaries entered into commercial lease agreement on certain land. As of December 31, 2022 and 2021, the future minimum rentals payable under those non-cancellable operating leases are as follows:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

43. KOMITMEN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

43. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|--|------------------|-------------------|--|
| Kurang dari satu tahun | 2 | 343 | <i>Less than one year</i> |
| Lebih dari satu tahun sampai lima tahun | 11 | 11 | <i>Above one year up to five years</i> |
| Lebih dari lima tahun | 3 | 7 | <i>More than five years</i> |
| Total | <u>16</u> | <u>361</u> | Total |

44. INSTRUMEN KEUANGAN

44. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

The following table sets forth the carrying amounts of financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position and estimated fair values:

| | <u>2022</u> | | |
|---|--|-------------------------------------|--|
| | <u>Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts</u> | <u>Nilai Wajar/ Fair Values</u> | |
| Aset Keuangan | | | Financial Assets |
| <u>Diukur pada nilai wajar</u> | | | <u>Measured at fair value</u> |
| <u>melalui laba rugi</u> | | | <u>through profit or loss</u> |
| Investasi jangka pendek | 988.377 | 988.377 | <i>Short-term investment</i> |
| <u>Diukur pada biaya perolehan</u> | | | <u>Measured at amortized cost</u> |
| <u>diamortisasi</u> | | | <u>Loans and receivables</u> |
| Pinjaman yang diberikan dan piutang | | | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| Kas dan setara kas | 1.265.434 | 1.265.434 | <i>Trade receivables - net</i> |
| Piutang usaha - neto | 1.819.927 | 1.819.927 | <i>Other receivables - third parties - net</i> |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto | 5.803 | 5.803 | <i>Due from related parties - net</i> |
| Piutang pihak berelasi - neto | 64.818 | 64.818 | <i>Other current assets</i> |
| Aset lancar lainnya | 78.023 | 78.023 | |
| Total Aset Keuangan | <u>4.222.382</u> | <u>4.222.382</u> | Total Financial Assets |
| Liabilitas Keuangan | | | Financial Liabilities |
| <u>Diukur pada biaya perolehan</u> | | | <u>Measured at amortized cost</u> |
| <u>diamortisasi</u> | | | <u>Short-term bank loans</u> |
| Pinjaman bank jangka pendek | 1.028.167 | 1.028.167 | <i>Short-term</i> |
| Pembiayaan Musyarakah | | | <i>Musyarakah financing</i> |
| jangka pendek | 27.335 | 27.335 | <i>Trade payables</i> |
| Utang usaha | 211.304 | 211.304 | <i>Other payables</i> |
| Utang lain-lain | 42.288 | 42.288 | <i>Accrued expenses</i> |
| Beban masih harus dibayar | 70.539 | 70.539 | <i>Due to related parties</i> |
| Utang pihak berelasi | 21.445 | 21.445 | <i>Lease liabilities</i> |
| Liabilitas sewa | 50.797 | 50.797 | <i>Long-term bank loans</i> |
| Pinjaman bank jangka panjang | 564.442 | 564.442 | <i>Long-term Murabahah payables</i> |
| Utang Murabahah dan pembiayaan | | | <i>and Musyarakah financing</i> |
| Musyarakah jangka panjang | 49.653 | 49.653 | <i>Notes payable</i> |
| Wesel bayar | 801 | 801 | <i>Long-term loans</i> |
| Pinjaman jangka panjang | 155.153 | 155.153 | |

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

44. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

| | | 2022 | | |
|---|--|--|-------------------------------------|--|
| | | Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts | Nilai Wajar/ Fair Values | |
| Utang obligasi | | 1.185.283 | 1.185.283 | <i>Bonds payable</i> |
| Sukuk Mudharabah | | 294.788 | 294.788 | <i>Sukuk Mudharabah</i> |
| Total Liabilitas Keuangan | | 3.701.995 | 3.701.995 | Total Financial Liabilities |
| | | 2021 | | |
| | | Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts | Nilai Wajar/ Fair Values | |
| Aset Keuangan | | | | Financial Assets |
| <u>Diukur pada nilai wajar</u> | | | | <u>Measured at fair value</u> |
| <u>melalui laba rugi</u> | | | | <u>through profit or loss</u> |
| Investasi jangka pendek | | 884.809 | 884.809 | <i>Short-term investment</i> |
| <u>Diukur pada biaya perolehan</u> | | | | <u>Measured at amortized cost</u> |
| <u>diamortisasi</u> | | | | <u>Loans and receivables</u> |
| Pinjaman yang diberikan dan piutang | | | | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| Kas dan setara kas | | 1.059.457 | 1.059.457 | <i>Trade receivables - net</i> |
| Piutang usaha - neto | | 1.406.338 | 1.406.338 | <i>Other receivables - third parties - net</i> |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto | | 4.023 | 4.023 | <i>Due from related parties - net</i> |
| Piutang pihak berelasi - neto | | 92.895 | 92.895 | <i>Other current assets</i> |
| Aset lancar lainnya | | 119.631 | 119.631 | |
| Total Aset Keuangan | | 3.567.153 | 3.567.153 | Total Financial Assets |
| Liabilitas Keuangan | | | | Financial Liabilities |
| <u>Diukur pada biaya perolehan</u> | | | | <u>Measured at amortized cost</u> |
| <u>diamortisasi</u> | | | | <i>Short-term bank loans</i> |
| Pinjaman bank jangka pendek | | 1.141.769 | 1.141.769 | <i>Short-term</i> |
| Pembiayaan Musyarakah | | | | <i>Musyarakah financing</i> |
| jangka pendek | | 30.135 | 30.135 | <i>Trade payables</i> |
| Utang usaha | | 231.801 | 231.801 | <i>Other payables</i> |
| Utang lain-lain | | 29.441 | 29.441 | <i>Accrued expenses</i> |
| Beban masih harus dibayar | | 42.542 | 42.542 | <i>Due to related parties</i> |
| Utang pihak berelasi | | 11.722 | 11.722 | <i>Lease liabilities</i> |
| Liabilitas sewa | | 57.978 | 57.978 | <i>Long-term bank loans</i> |
| Pinjaman bank jangka panjang | | 824.527 | 824.527 | <i>Long-term Murabahah payables</i> |
| Utang Murabahah dan pembiayaan | | | | <i>and Musyarakah financing</i> |
| Musyarakah jangka panjang | | 68.764 | 68.764 | <i>Medium-term notes</i> |
| Medium-term notes | | 68.225 | 68.225 | <i>Notes payable</i> |
| Wesel bayar | | 1.815 | 1.815 | <i>Long-term loans</i> |
| Pinjaman jangka panjang | | 271.544 | 271.544 | <i>Bonds payable</i> |
| Utang obligasi | | 982.108 | 982.108 | <i>Sukuk Mudharabah</i> |
| Sukuk Mudharabah | | 121.860 | 121.860 | |
| Total Liabilitas Keuangan | | 3.884.231 | 3.884.231 | Total Financial Liabilities |

44. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1),
- (b) *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (Level 2), dan
- (c) *input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi) (Level 3).

Nilai wajar untuk investasi jangka pendek berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan yang termasuk dalam tingkat 1.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, aset lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, pembiayaan Musyarakah jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati jumlah tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variabel (liabilitas sewa, pinjaman bank jangka panjang dan utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (Level 2).

- Instrumen keuangan yang tidak dikuotaskan dalam pasar aktif (piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi).

Instrumen keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan.

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Based on PSAK No. 68, "Fair Value Measurement," there are levels of fair value hierarchy as follows:

- (a) quoted prices (unadjusted) on active markets for identical assets or liabilities (Level 1),
- (b) inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (Level 2), and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The fair value of the short-term investment is based on quoted market prices at the reporting date which is included in Level 1.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - third parties, other current assets, short-term bank loans, short-term Musyarakah financing, trade payables, other payables, accrued expenses, and current maturities of long-term liabilities).

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term variable-rate financial liabilities (lease liabilities, long-term bank loans and long-term Murabahah payable and Musyarakah financing).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (Level 2).

- Financial instruments not quoted on an active market (due from related parties and due to related parties).

These financial instruments are carried at their nominal amount less any impairment losses since their fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of these financial instruments because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within twelve (12) months after the end of the reporting period.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

44. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (wesel bayar, pinjaman jangka panjang dan medium-term notes).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga pasar.

45. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> | |
|---|-------------|-------------|--|
| Reklasifikasi aset dalam pembangunan ke aset tetap | 63.791 | 245.243 | <i>Reclassifications of assets under construction to fixed assets</i> |
| Reklasifikasi aset hak guna ke aset tetap | 11.482 | 109.614 | <i>Reclassifications of right-of-use assets to fixed assets</i> |
| Penambahan aset tetap dan aset hak guna melalui liabilitas sewa | 9.757 | 9.941 | <i>Additions in fixed assets and right-of-use assets through lease liabilities</i> |

Mutasi liabilitas yang diklasifikasikan di bawah aktivitas pendanaan dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

- Other long-term financial assets and liabilities (notes payable, long-term loans and medium-term notes).

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Company and Subsidiaries' own credit risk (for financial liabilities) and using market rates.

45. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

Movements of liabilities classified under financing activities in the consolidated statements of cash flows are as follows:

| | <u>Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2022</u> | <u>Arus kas - neto/ Cash flows - net</u> | <u>Perubahan selisih kurs/ Foreign exchange movement</u> | <u>Lain-lain/ Others</u> | <u>Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2022</u> | |
|--|---|--|--|------------------------------|---|--|
| Pinjaman bank jangka pendek | 1.141.769 | (113.602) | - | - | 1.028.167 | <i>Short-term bank loans</i> |
| Pembiayaan Musyarakah jangka pendek | 30.135 | (2.800) | - | - | 27.335 | <i>Short-term Musyarakah financing</i> |
| Utang dividen | 1.521 | (18.321) | (641) | 18.808 | 1.367 | <i>Dividend payable</i> |
| Liabilitas sewa | 57.978 | (5.123) | 8 | (2.066) | 50.797 | <i>Lease liabilities</i> |
| Pinjaman bank jangka panjang Pihak ketiga | 824.527 | (213.307) | (46.778) | - | 564.442 | <i>Long-term bank loans Third parties</i> |
| Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang | 68.764 | (13.531) | (5.580) | - | 49.653 | <i>Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing</i> |
| Medium-term notes | 68.225 | (62.337) | (5.888) | - | - | <i>Medium-term notes</i> |
| Wesel bayar | 1.815 | (1.093) | - | 79 | 801 | <i>Notes payable</i> |
| Pinjaman jangka panjang | 271.544 | (136.105) | (5.108) | 24.822 | 155.153 | <i>Long-term loans</i> |
| Utang obligasi | 982.108 | 304.205 | (101.030) | - | 1.185.283 | <i>Bonds payable</i> |
| Sukuk Mudharabah | 121.860 | 196.844 | (23.916) | - | 294.788 | <i>Sukuk Mudharabah</i> |
| Jumlah Tercatat | 3.570.246 | (65.170) | (188.933) | 41.643 | 3.357.786 | Carrying Amounts |

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

45. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

**45. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION
(Continued)**

| | Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2021</i> | Arus kas - neto/ <i>Cash flows - net</i> | Perubahan selisih kurs/ <i>Foreign exchange movement</i> | Lain-lain/ <i>Others</i> | Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31, 2021</i> | |
|--|---|---|--|-----------------------------|---|---|
| Pinjaman bank jangka pendek | 981.604 | 160.165 | - | - | 1.141.769 | Short-term bank loans |
| Pembiayaan Musyarakah jangka pendek | 30.487 | (352) | - | - | 30.135 | Short-term Musyarakah financing |
| Utang dividen | 834 | (18.513) | 323 | 18.877 | 1.521 | Dividend payable |
| Liabilitas sewa | 73.070 | (30.541) | - | 15.449 | 57.978 | Lease liabilities |
| Pinjaman bank jangka panjang Pihak ketiga | 603.945 | 223.039 | (2.457) | - | 824.527 | Long-term bank loans Third parties |
| Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang | 83.861 | (14.086) | (1.011) | - | 68.764 | Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing |
| Medium-term notes | 210.458 | (138.820) | (3.413) | - | 68.225 | Medium-term notes |
| Wesel bayar | 2.323 | (560) | - | 52 | 1.815 | Notes payable |
| Pinjaman jangka panjang | 1.196.299 | (898.670) | (9.352) | (16.733) | 271.544 | Long-term loans |
| Utang obligasi | 478.333 | 505.266 | (1.491) | - | 982.108 | Bonds payable |
| Sukuk Mudharabah | - | 121.531 | 329 | - | 121.860 | Sukuk Mudharabah |
| Jumlah Tercatat | 3.661.214 | (91.541) | (17.072) | 17.645 | 3.570.246 | Carrying Amounts |

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Risiko-risiko Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang, risiko tingkat bunga dan risiko fluktuasi harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mereviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|---|------------------|------------------|--|
| Kas dan setara kas (kecuali kas) | 1.265.364 | 1.059.368 | Cash and cash equivalents (except cash on hand) |
| Piutang usaha - neto | 1.819.927 | 1.406.338 | Trade receivables - net |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto | 5.803 | 4.023 | Other receivables - third parties - net |
| Piutang pihak berelasi - neto | 64.818 | 92.895 | Due from related parties - net |
| Aset lancar lainnya | 78.023 | 119.631 | Other current assets |
| Total | 3.233.935 | 2.682.255 | Total |

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES**

Financial Risks

The Company and Subsidiaries are affected by various financial risks, including market risk (including currency risk, interest rate risk and price fluctuation risk), credit risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Board of Directors reviews and agrees with the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.

a. Credit risk

The Company and Subsidiaries' exposure to credit risk arise from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of their financial assets, as follows:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

The Company and Subsidiaries have in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring.

The Company and Subsidiaries manage credit risk exposure from their deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. There is no significant concentration of credit risk in respect to trade receivables due to their diverse customer base.

The analysis of the age of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired at the end of the reporting period is as follows:

| | | 2022 | | | | |
|--|--|--|---|---------------------------------------|------------------|--|
| | Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i> | Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i> | | | Total/ Total | |
| | | Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i> | 3 bulan - 1 tahun/ 3 months - 1 year | Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year | | |
| Kas dan setara kas (kecuali kas) | 1.265.364 | - | - | - | 1.265.364 | Cash and cash equivalents (except cash on hand) |
| Piutang usaha - neto | 1.733.326 | 85.054 | 1.547 | - | 1.819.927 | Trade receivables - net |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto | 5.803 | - | - | - | 5.803 | Other receivables - third parties - net |
| Piutang pihak berelasi - neto | 64.818 | - | - | - | 64.818 | Due from related parties - net |
| Aset lancar lainnya | 78.023 | - | - | - | 78.023 | Other current assets |
| Total | 3.147.334 | 85.054 | 1.547 | - | 3.233.935 | Total |

| | | 2021 | | | | |
|--|--|--|---|---------------------------------------|------------------|--|
| | Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i> | Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i> | | | Total/ Total | |
| | | Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i> | 3 bulan - 1 tahun/ 3 months - 1 year | Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year | | |
| Kas dan setara kas (kecuali kas) | 1.059.368 | - | - | - | 1.059.368 | Cash and cash equivalents (except cash on hand) |
| Piutang usaha - neto | 1.335.961 | 68.136 | 2.241 | - | 1.406.338 | Trade receivables - net |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto | 4.023 | - | - | - | 4.023 | Other receivables - third parties - net |
| Piutang pihak berelasi - neto | 92.895 | - | - | - | 92.895 | Due from related parties - net |
| Aset lancar lainnya | 119.631 | - | - | - | 119.631 | Other current assets |
| Total | 2.611.878 | 68.136 | 2.241 | - | 2.682.255 | Total |

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

b. Risiko nilai tukar mata uang

Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang disajikan pada Catatan 40. Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang dengan aset keuangan dalam mata uang terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang saat diperlukan.

Jika pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Dolar AS melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina, dengan seluruh variabel lain tetap, laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar sekitar USD58,7 juta dan USD64,6 juta.

c. Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank, surat utang dan obligasi yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Jika pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar USD3,9 juta dan USD4,5 juta, yang terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

b. Currency exchange risk

The Company and Subsidiaries are exposed to currency exchange rate movements primarily in Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and Chinese Yuan on certain expenses, assets and liabilities that arise from financing activities and daily operations. Information about monetary assets and liabilities of the Company and Subsidiaries in currencies are disclosed in Note 40. The Company and Subsidiaries monitor and manage the risk by matching the currency financial liabilities with relevant currency financial assets and buying or selling currencies at spot rates when necessary.

If as of December 31, 2022 and 2021, US Dollar had weakened/strengthened by 5% against Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and China Yuan, with all other variables held constant, profit or loss and equity for the years ended December 31, 2022 and 2021 would have a decrease/an increase of approximately USD58.7 million and USD64.6 million, respectively.

c. Interest rate risk

The Company and Subsidiaries are financed through interest-bearing bank loans, notes and bonds. Therefore, the Company and Subsidiaries' exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to their long-term borrowings and interest-bearing assets and liabilities. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

If as of December 31, 2022 and 2021, the interest rates had been 50 basis points higher/lower with all variables held constant, profit or loss and equity for the years ended December 31, 2022 and 2022 would have been lower/higher by approximately USD3.9 million and USD4.5 million, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berimplikasi menyiapkan kas dan setara kas yang cukup untuk mendukung aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaan piutang dan fleksibilitas dengan menggunakan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif, yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (tidak termasuk beban bunga pinjaman masa yang akan datang).

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The following table analyzes the Company and Subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities, which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding future interest expense).

| 2022 | | | | | |
|---|---|---|--|----------------|---|
| Nilai Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts | | | | | |
| Total/ Total | Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year | Lebih dari 1 tahun/ sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years | Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years | | |
| Pinjaman bank jangka pendek | 1.028.167 | 1.028.167 | - | - | Short-term bank loans |
| Pembiayaan Musyarakah jangka pendek | 27.335 | 27.335 | - | - | Short-term Musyarakah financing |
| Utang usaha | 211.304 | 211.304 | - | - | Trade payables |
| Utang lain-lain | 42.288 | 42.288 | - | - | Other payables |
| Beban masih harus dibayar | 70.539 | 70.539 | - | - | Accrued expenses |
| Utang pihak berelasi | 21.445 | 21.445 | - | - | Due to related parties |
| Liabilitas sewa pada nilai nominal | 57.108 | 13.894 | 35.946 | 7.268 | Lease liabilities at nominal value |
| Pinjaman bank jangka panjang | 564.442 | 183.066 | 373.583 | 7.793 | Long-term bank loans |
| Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang | 49.653 | 35.669 | 13.984 | - | Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing |
| Wesel bayar pada nilai nominal | 1.017 | 89 | 289 | 639 | Notes payable at nominal value |
| Pinjaman jangka panjang pada nilai nominal | 244.995 | 51.256 | 108.345 | 85.394 | Long-term loans at nominal value |
| Utang obligasi | 1.185.283 | 386.568 | 798.715 | - | Bonds payable |
| Sukuk Mudharabah | 294.788 | 110.929 | 183.859 | - | Sukuk Mudharabah |
| Total | 3.798.364 | 2.182.549 | 1.514.721 | 101.094 | Total |

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

| 2021 | | | | | |
|---|---|---|--|----------------|---|
| Nilai Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts | | | | | |
| Total/ Total | Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year | Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years | Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years | | |
| Pinjaman bank jangka pendek | 1.141.769 | 1.141.769 | - | - | Short-term bank loans |
| Pembiayaan Musyarakah jangka pendek | 30.135 | 30.135 | - | - | Short-term Musyarakah financing |
| Utang usaha | 231.801 | 231.801 | - | - | Trade payables |
| Utang lain-lain | 29.441 | 29.441 | - | - | Other payables |
| Beban masih harus dibayar | 42.542 | 42.542 | - | - | Accrued expenses |
| Utang pihak berelasi | 11.722 | 11.722 | - | - | Due to related parties |
| Liabilitas sewa pada nilai nominal | 67.218 | 14.491 | 36.668 | 16.059 | Lease liabilities at nominal value |
| Pinjaman bank jangka panjang | 824.527 | 249.153 | 553.077 | 22.297 | Long-term bank loans |
| Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang | 68.764 | 26.024 | 42.740 | - | Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing |
| Medium-term notes | 68.225 | 68.225 | - | - | Medium-term notes |
| Wesel bayar pada nilai nominal | 2.110 | 537 | 865 | 708 | Notes payable at nominal value |
| Pinjaman jangka panjang pada nilai nominal | 386.208 | 90.549 | 167.157 | 128.502 | Long-term loans at nominal value |
| Utang obligasi | 982.108 | 236.754 | 745.354 | - | Bonds payable |
| Sukuk Mudharabah | 121.860 | 48.160 | 73.700 | - | Sukuk Mudharabah |
| Total | 4.008.430 | 2.221.303 | 1.619.561 | 167.566 | Total |

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total ekuitas adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain a healthy capital ratio in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

The Company and Subsidiaries monitor their use of capital structure using a debt-to-equity ratio, which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest-bearing borrowings, while equity represents total equity attributable to owners of the parent and non-controlling interest.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|-------------------------------------|--------------------|--------------------|
| Pinjaman berbunga | 3.022.559 | 3.109.307 |
| Ekuitas | <u>5.605.204</u> | <u>4.764.945</u> |
| Rasio Utang terhadap Ekuitas | <u>0,54</u> | <u>0,65</u> |

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Debt-to-equity ratio is as follows:

Interest-bearing borrowings
Equity
Debt-to-Equity Ratio

**47. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sehubungan dengan penerapan secara retrospektif terkait dengan Siaran Pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia terkait dengan Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa.

Dampak dari penyajian kembali adalah sebagai berikut:

**47. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The Company and Subsidiaries restated their consolidated financial statements as of December 31, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020, and for the year ended December 31, 2021, in relation to the retrospectively adoption for Press Release of Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia related to Attributing Benefit to Periods of Service.

The impact of the restatements was as follows:

| | <u>31 Desember/December 31, 2021</u> | | | |
|---|--|---|---|--|
| | <u>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported</u> | <u>Penyesuaian Penyajian Kembali/ Restatement Adjustments</u> | <u>Disajikan Kembali/ As Restated</u> | |
| LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN | | | | CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Liabilitas pajak tangguhan - neto | 210.854 | 1.472 | 212.326 | Deferred tax liabilities - net |
| Liabilitas imbalan kerja | 62.477 | (7.707) | 54.770 | Employee benefits liability |
| Total liabilitas jangka panjang | 1.954.614 | (6.235) | 1.948.379 | Total non-current liabilities |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Akumulasi pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja | 9.791 | 950 | 10.741 | Cumulative remeasurements on employee benefits liability |
| Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya | 2.536.509 | 5.242 | 2.541.751 | Retained earning - unappropriated |
| Kepentingan nonpengendali | 511 | 43 | 554 | Non-controlling interest |
| Total ekuitas | 4.758.710 | 6.235 | 4.764.945 | Total equity |

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**47. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**47. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

| | 1 Januari/January 1, 2021 31 Desember/December 31, 2020 | | | |
|--|--|--|--------------------------------------|---|
| | Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported | Penyesuaian Penyajian Kembali/ Restatement Adjustments | Disajikan Kembali/ As Restated | |
| LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN | | | | CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Liabilitas pajak tangguhan - neto | 203.047 | 1.637 | 204.684 | Deferred tax liabilities - neto |
| Liabilitas imbalan kerja | 78.732 | (8.665) | 70.067 | Employee benefits liability |
| Total liabilitas jangka panjang | 2.323.772 | (7.028) | 2.316.744 | Total non-current liabilities |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Akumulasi pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja | 8.882 | 1.063 | 9.945 | Cumulative remeasurements on employee benefits liability |
| Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya | 2.038.307 | 5.959 | 2.044.266 | Retained earning - unappropriated |
| Kepentingan nonpengendali | 551 | 6 | 557 | Non-controlling interest |
| Total ekuitas | 4.249.639 | 7.028 | 4.256.667 | Total equity |

| | 31 Desember/December 31, 2021 | | | |
|---|--|--|--------------------------------------|---|
| | Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported | Penyesuaian Penyajian Kembali/ Restatement Adjustments | Disajikan Kembali/ As Restated | |
| LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Beban usaha | (369.350) | (802) | (370.152) | Operating expenses |
| Beban pajak penghasilan | (135.596) | 1.208 | (134.388) | Income tax expense |
| Beban lain-lain - neto | (196.411) | (1.086) | (197.497) | Other Charges - net |
| Laba usaha | 859.046 | (802) | 858.244 | Operating profit |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja | 1.131 | (149) | 982 | Remeasurement of employee benefits liability |
| Pajak penghasilan terkait | (222) | 36 | (186) | Related income tax |
| Total penghasilan komprehensif lain | 527.948 | (793) | 527.155 | Total other comprehensive income |
| Laba (rugi) neto per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 0,09634 | (0,00013) | 0,09621 | Basic earning (loss) per share attributable to the owner of parent |

**48. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM
DITERAPKAN**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang belum berlaku efektif dan akan efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan baru dan amandemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan, dan
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2023 ("Penawaran Umum Obligasi III Tahap IV") Seri A sebesar Rp909,3 miliar dan Seri B sebesar Rp163,6 miliar dan Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2023 ("Penawaran Umum Sukuk II Tahap IV") Seri A sebesar Rp106,9 miliar, Seri B sebesar Rp501,6 miliar dan Seri C sebesar Rp67,0 miliar.

**48. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET
ADOPTED**

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards (PSAK) which are not yet effective and will be effective for annual periods beginning on January 1, 2023. However, earlier application is permitted.

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023 are as follows:

- *Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Classification of Liabilities as Current or Non-Current*
- *Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies*
- *Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets" regarding Proceeds before Intended Use*
- *Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" regarding Definition of Accounting Estimates*

The Company and Subsidiaries are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such PSAK.

49. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 27, 2023, the Company issued Company's Continuous Bond III Indah Kiat Pulp & Paper Phase IV Year 2023 ("Bond Public Offer III Phase IV") with principal Series A amounting to Rp909.3 billion and Series B amounting to Rp163.6 billion and the Company also issued Company's Continuous Sukuk Mudharabah II Indah Kiat Pulp & Paper Phase IV Year 2023 (Sukuk Public Offer II Phase IV) with principal Series A amounting to Rp106.9 billion, Series B amounting to Rp501.6 billion and Series C amounting to Rp67.0 billion.